



**Laporan Keuangan
Konsolidasian /
*Consolidated Financial
Statements***

30 SEPTEMBER / *SEPTEMBER* 2024
(tidak diaudit / *unaudited*)

**PT Bank Central Asia Tbk dan
entitas anak / *and subsidiaries***

PT Bank Central Asia Tbk

Head Office : Menara BCA, Grand Indonesia | Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Phone. (021) 235 88000 | Fax. (021) 235 88300

Website : www.bca.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jahja Setiaatmadja
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Jl. Metro Kencana V/6
RT 001 RW 015, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Alamat Rumah : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober/October 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jahja Setiaatmadja
Presiden Direktur/
President Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2024**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Jahja Setiaatmadja
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Jl. Metro Kencana V/6
RT 001 RW 015, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office Address : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta
10310
Home Address : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Phone Number : (021) 2358-8000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Central Asia Tbk (the "Bank") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries; and
b. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank and its subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.



Vera Eve Lim
Direktur/
Director

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Head Office : Menara BCA Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp. (021) 2358 8000 Fax. (021) 2358 8300

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 193	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Tambahan.....	1 - 8	<i>.....Additional Information</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	ASSETS
Kas	2b,2g,4,37, 40,43	17.798.725	21.701.514	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i, 5,37,40,43	65.853.930	92.617.705	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 802 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 899)	2b,2g,2i, 6,37,40,43	4.889.305	5.614.353	Current accounts with other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 802 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 899)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.258 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 684)	2b,2g,2j, 7,37,40,43	15.230.058	5.201.661	Placements with Bank Indonesia and other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 1,258 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 684)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8, 37,40,43	28.097.039	15.058.660	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 354.767 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 283.115)	2g,2l,9, 37,40,43	9.829.842	14.659.624	Acceptance receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 354,767 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 283,115)
Wesel tagih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.280 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 4.516)	2g,10,37, 40,43	6.690.902	10.383.524	Bills receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 2,280 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 4,516)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.097 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 998)	2g,2n,11, 37,43	1.799.245	93.096.153	Securities purchased under agreements to resell – net of allowance for impairment losses of Rp 1,097 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 998)
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.125.521 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 33.308.875)	2g,2m,12, 37,41,43			Loans receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 34,125,521 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 33,308,875)
Pihak berelasi	2ak,47	6.017.087	8.406.659	Related parties
Pihak ketiga		816.600.227	750.481.180	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 393.302 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 327.946)	2g,2o, 13,37,43	9.525.256	8.713.450	Consumer financing receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 393,302 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 327,946)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 683 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 1.399)	2g,2p,37, 43	67.785	139.007	<i>Finance lease receivables – net of allowance for impairment losses Rp 683 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 1,399)</i>
Aset dari transaksi syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 503.546 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 422.934)	2g,2q	9.944.681	8.590.618	<i>Assets related to sharia transactions - net of allowance for impairment losses of Rp 503,546 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 422,934)</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 559.941 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 544.480)	2g,2r,14,37, 40,43	381.388.824	312.053.624	<i>Investment securities – net of allowance for impairment losses of Rp 559,941 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 544,480)</i>
Biaya dibayar dimuka	15	1.566.321	1.039.030	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	20a	30.012	24.868	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.021.940 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 10.100.123)	2h,2s,16	26.811.461	26.824.744	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 11,021,940 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 10,100,123)</i>
Aset takberwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.167.705 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 1.057.495)	2e,2u,17	1.578.342	1.564.773	<i>Intangible assets – net of accumulated amortisation of Rp 1,167,705 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 1,057,495)</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2ah,20h	6.844.457	7.451.236	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.395 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 3.021)	2g,2h,2t, 18,40,43	8.977	9.121	<i>Other assets – net of allowance for impairment losses of Rp 14,395 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 3,021)</i>
Pihak berelasi	2ak,47	23.129.304	24.475.506	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		9.121	24.475.506	<i>Third parties</i>
JUMLAH ASET		<u>1.433.701.780</u>	<u>1.408.107.010</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37, 40,43			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2ak,47	2.961.065	2.639.237	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.111.245.703	1.088.127.570	<i>Third parties</i>
Dana simpanan syariah	2g,2w	3.210.678	3.201.970	<i>Sharia deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37, 40,43	4.196.331	10.070.820	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 40,43	374.340	122.765	<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Utang akseptasi	2g,2l,9,37, 40,43	4.897.110	6.701.256	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,14,37, 40,43,48	694.256	1.054.780	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Utang pajak	2ah,20b	1.291.220	1.727.910	<i>Tax payable</i>
Pinjaman yang diterima	2g,21,37, 40,43,48	1.469.798	1.629.626	<i>Borrowings</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22, 40,43	3.141.200	3.371.674	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23, 40,43	25.897.747	29.495.865	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	9.696.933	9.032.072	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Obligasi subordinasi	2g,2z,24, 37,43,48	500.000	500.000	<i>Subordinated bonds</i>
JUMLAH LIABILITAS		1.169.576.381	1.157.675.545	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	8.164.081	7.893.872	TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham				<i>Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)</i>
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham				<i>Authorized capital: 440,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938	<i>Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.548.977	5.548.977	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.936.462	10.936.462	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	436.892	422.502	<i>Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	1.272.758	948.627	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	36	3.720.540	3.234.149	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	232.307.394	219.723.216	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385	<i>Other equity components</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		255.765.346	242.356.256	Total equity attributable to equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,46	195.972	181.337	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		255.961.318	242.537.593	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.433.701.780	1.408.107.010	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj, 28,47			<i>Interests and sharia income</i>
Pendapatan bunga		69.691.210	64.002.698	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah		596.790	480.926	<i>Sharia income</i>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		<u>70.288.000</u>	<u>64.483.624</u>	<i>Total interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj, 29,47			<i>Interest and sharia expense</i>
Beban bunga		(9.068.754)	(8.676.040)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah		(286.475)	(223.060)	<i>Sharia expense</i>
Jumlah beban bunga dan syariah		<u>(9.355.229)</u>	<u>(8.899.100)</u>	<i>Total interest and sharia expense</i>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>60.932.771</u>	<u>55.584.524</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	13.274.880	12.431.899	<i>Fees and commissions income - net</i>
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,31	2.541.922	1.339.115	<i>Net income from transaction at fair value through profit or loss</i>
Lain-lain		3.787.231	3.449.414	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>19.604.033</u>	<u>17.220.428</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(2.367.089)	(1.478.033)	<i>Impairment losses on assets</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	2ag,2aj, 33,38,47	(13.185.921)	(12.216.029)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34, 47	(11.305.707)	(11.607.592)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain		(2.831.833)	(2.493.125)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(27.323.461)</u>	<u>(26.316.746)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>50.846.254</u>	<u>45.010.173</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(9.758.365)	(8.570.054)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH (Dipindahkan)		<u>41.087.889</u>	<u>36.440.119</u>	NET INCOME (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
LABA BERSIH (Pindahan)		41.087.889	36.440.119	NET INCOME (Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,38	52.025	-	<i>Remeasurements of defined benefit obligation</i>
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	(10.245)	-	<i>Income tax on remeasurements of defined benefit obligation</i>
		<u>41.780</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	412.121	(895.510)	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan	2ah	(87.381)	169.740	<i>Income tax</i>
		<u>324.740</u>	<u>(725.770)</u>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	14.390	(6.646)	<i>Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency</i>
		<u>339.130</u>	<u>(732.416)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		380.910	(732.416)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		41.468.799	35.707.703	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.073.863	36.420.377	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,46	14.026	19.742	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>41.087.889</u>	<u>36.440.119</u>	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41.454.164	35.689.159	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2e,46	14.635	18.544	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>41.468.799</u>	<u>35.707.703</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	333	295	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024/For the nine-month period ended 30 September 2024												
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of parent entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023	1.540.938	5.548.977	10.936.462	422.502	948.627	3.234.149	219.723.216	1.385	242.356.256	181.337	242.537.593	Balance, 31 December 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	41.073.863	-	41.073.863	14.026	41.087.889	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	14.390	-	-	-	-	14.390	-	14.390	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	324.131	-	-	-	324.131	609	324.740	Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	41.780	-	41.780	-	41.780	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	14.390	324.131	-	41.115.643	-	41.454.164	14.635	41.468.799	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	486.391	(486.391)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	(28.045.074)	-	(28.045.074)	-	(28.045.074)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2024	1.540.938	5.548.977	10.936.462	436.892	1.272.758	3.720.540	232.307.394	1.385	255.765.346	195.972	255.961.318	Balance, 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023/For the nine-month period ended 30 September 2023												
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of parent entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2022	1.540.938	5.548.977	10.713.088	430.368	1.824.992	2.826.792	198.132.066	1.385	221.018.606	163.049	221.181.655	Balance, 31 December 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	36.420.377	-	36.420.377	19.742	36.440.119	Net income for the period
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	(744)	-	-	-	744	-	-	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	-	-	(6.646)	-	-	-	-	(6.646)	-	(6.646)	Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	(724.572)	-	-	-	(724.572)	(1.198)	(725.770)	Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(744)	(6.646)	(724.572)	-	36.421.121	-	35.689.159	18.544	35.707.703	Total comprehensive income for the period
Cadangan umum	36	-	-	-	-	407.357	(407.357)	-	-	-	-	General reserve
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	(20.956.758)	-	(20.956.758)	-	(20.956.758)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2023	1.540.938	5.548.977	10.712.344	423.722	1.100.420	3.234.149	213.189.072	1.385	235.751.007	181.593	235.932.600	Balance, 30 September 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, provisi dan komisi		82.682.576	79.898.875	Receipts of interest and sharia income, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya		4.428.904	4.367.888	Other operating income
Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi dan komisi		(9.396.312)	(8.815.694)	Payments of interest and sharia expenses, fees and commissions
Pendapatan (beban) dari transaksi valuta asing - bersih		(906.967)	(61.483)	Gains (losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(28.235.756)	(25.982.493)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	36	(765.000)	(660.000)	Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:				Other increases (decreases) affecting cash:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		(162.755)	644.116	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(11.565.891)	(13.276.281)	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi		4.758.130	2.321.680	Acceptance receivables
Wesel tagih		3.688.755	676.498	Bills receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		91.296.809	26.057.645	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan		(67.056.035)	(55.288.342)	Loans receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(1.104.537)	(1.312.154)	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih		71.938	(28.769)	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah		(1.449.922)	(445.544)	Assets related to sharia transactions
Aset lain-lain		1.220.706	(7.865.099)	Other assets
Simpanan dari nasabah		24.929.367	48.872.472	Deposits from customers
Dana simpanan syariah		8.708	(69.401)	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain		(5.849.273)	209.753	Deposits from other banks
Utang akseptasi		(1.804.146)	(2.984.428)	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(1.370.153)	7.750.868	Accruals and other liabilities
Dana <i>syirkah</i> temporer		270.209	790.755	Temporary <i>syirkah</i> deposits
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		83.689.355	54.800.862	Net cash provided by (used in) operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan		(9.506.362)	(9.051.828)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		74.182.993	45.749.034	Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(177.437.484)	(124.230.567)	Acquisition of investment securities
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		669.448	50.000	Proceeds from sales of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan		111.005.318	81.402.597	Proceeds from investment securities that matured during the period
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		31.997	33.571	Cash dividends received from investment in shares
Perolehan aset tetap		(1.858.948)	(2.889.275)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(514.927)	(271.790)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	16	4.808	13.544	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(68.099.788)	(45.891.920)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	48	49.907.393	34.987.487	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	48	(50.072.400)	(35.296.938)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen kas	36	(28.045.074)	(20.956.758)	Payment of cash dividends
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	48	200.769	1.098.154	Payment of securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	48	(565.082)	(1.220.709)	Payment of securities sold under agreement to repurchase
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(28.574.394)	(21.388.764)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(22.491.189)	(21.531.650)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		124.395.987	160.422.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		954.714	300.461	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		102.859.512	139.191.182	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	17.798.725	15.037.438	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65.853.930	101.939.053	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	6	4.890.107	9.318.373	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	14.316.750	12.896.318	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		102.859.512	139.191.182	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan:

- a. Perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.1871;
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 38 dated 10 August 1955, drawn up before Raden Mas Soeprapto, Deputy Notary in Semarang under the name "N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". This deed has been approved by the Minister of Justice based on stipulation No. J.A.5/89/19 dated 10 October 1955 and announced in State Gazette No. 62 dated 3 August 1956, Supplement No. 595. Since its establishment, the name of the Bank has been changed several times, and the name change to PT Bank Central Asia based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 144 dated 21 May 1974, made before Wargio Suhardjo, S.H., substitute for Notary Ridwan Suselo, Notary in Jakarta.

The Bank's Articles of Association have been amended several times in accordance with:

- a. *The Bank's changed its status from a private company to publicly-listed company based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 62 dated 29 December 1999, made by Notary Hendra Karyadi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C-21020 HT.01.04.TH.99 dated 31 December 1999 and published in Official Gazette (Berita Negara) of the Republic of Indonesia No. 30, dated 14 April 2000, Supplement No. 1871;*
- b. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.J.1 on The Principle of the Company's Articles of Association that performs Public Offering of Securities Issued and Public Company, Appendix of decree of the Head of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19, dated 15 January 2009, made by Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-12512.AH.01.02. Year 2009, dated 14 April 2009;*
- c. *Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No.32/POJK.04/2014 on the Planning and Organisation of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171, tanggal 23 April 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0926937, tanggal 23 April 2015.

Anggaran Dasar Bank telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Cabang dalam negeri*)	1.257	1.258	Domestic branches*)
Kantor perwakilan luar negeri	2	2	Overseas representative offices
	<u>1.259</u>	<u>1.260</u>	

*) termasuk KCP Kas

*)including cash sub-branches

Issuers or Public Companies, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 171, dated 23 April 2015, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0926937, dated 23 April 2015.

Bank's Articles of Association has been amended and restated as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 145, dated 24 August 2020, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0383825 dated 8 September 2020, furthermore amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218, dated 27 September 2021, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the notification of the amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to operate as a commercial bank. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained a license to conduct business as a commercial bank under the Minister of Finance Decision Letter No. 42855/U.M.II dated 14 March 1957. The Bank obtained its license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia Decision Letter No. 9/110/Kep/Dir/UD dated 28 March 1977.

The Bank is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 1. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the number of branches and representative offices owned by the Bank was as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

The domestic branches are located in major business centres all over Indonesia. The overseas representative offices are located in Hong Kong and Singapore.

b. Rekapitalisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

b. Recapitalisation

Based on the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") Decision Letter No. 19/BPPN/1998 dated 28 May 1998, IBRA took over the operations and management of the Bank. Accordingly, the Bank's status was changed into a Bank Taken Over ("BTO"). The Bank was determined as a participant of the bank recapitalisation program under the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia joint decision No. 117/KMK.017/1999 and No. 31/15/KEP/GBI dated 26 March 1999 regarding the implementation of the bank recapitalisation program for Bank Taken Over.

In conjunction with the recapitalisation program, on 28 May 1999 the Bank received a payment of Rp 60,877,000 from the Government of the Republic of Indonesia. This amount consisted of (i) the principal amount of loans granted to affiliated companies that were transferred to IBRA (consisting of Rp 47,751,000 transferred effectively on 21 September 1998 and Rp 4,975,000 transferred effectively on 26 April 1999), and (ii) accrued interest on the loans granted to affiliated companies calculated from their respective effective transfer dates up to 30 April 1999, amounted to Rp 8,771,000, reduced by (iii) the excess of outstanding Liquidity Assistance (including interest) amounted to Rp 29,100,000 over the recapitalisation payment from the government through IBRA of Rp 28,480,000. On the same date, the Bank used such proceeds to purchase newly issued government bonds of Rp 60,877,000 (consisted of fixed-rate government bonds amounted to Rp 2,752,000 and variable-rate government bonds amounted to Rp 58,125,000 through Bank Indonesia).

Pursuant to the Chairman of IBRA Decision Letter No. SK-501/BPPN/0400 dated 25 April 2000, IBRA returned the Bank to Bank Indonesia effective on that date. To fulfil the requirement of Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 dated 31 March 2000, Bank Indonesia announced in its press release Peng. No. 2/4/Bgub dated 28 April 2000, that the recovery program including the restructuring of the Bank had been completed and the Bank had been returned to be under the supervision of Bank Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Saham Bank dan obligasi subordinasi Bank

Saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (Akta risalah RUPSLB No. 25 tanggal 12 April 2001 dibuat oleh Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*), dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, dan menyetujui peningkatan/penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 73.599.650.000 melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). Perubahan anggaran dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 30 tanggal 12 April 2001, dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang laporan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. C-4805 HT.01.04-TH.2001 pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (Akta risalah RUPS Tahunan No. 16 tanggal 6 Mei 2004 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Bank (*stock split*) dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai

c. Bank's shares and subordinated bonds

Bank's Shares

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1037/PM/2000 dated 11 May 2000, the Bank through an Initial Public Offering, offered its 662,400,000 shares with total par value of Rp 331,200 (offering price of Rp 1,400 (full amount) per share), which represents 22% (twenty two percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 31 May 2000 (both exchanges have been merged and now named the Indonesia Stock Exchange).

Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 12 April 2001 (deed of minutes of EGMS No. 25 dated 12 April 2001 made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) approved the stock split of the Bank's shares, from Rp 500 (full amount) per share split into 2 (two) shares with a nominal value of Rp 250 (full amount) per share, and agreed to increase/addition of issued and paid up capital of Rp 73,599,650,000 through the Share Based Management Compensation Program ("MSOP"). Amendments to the Bank's articles of association related to the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 30 dated 12 April 2001, made by Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, whereby the report on the Amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights, as stated in its letter No. C-4805 HT.01.04-TH.2001, dated 18 April 2001.

Based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. S-1611/PM/2001 dated 29 June 2001, the Bank re-offer additional 588,800,000 shares with total par value of Rp 147,200 (at an offering price of Rp 900 (full amount) per share), which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up share capital, as part of the divestment of shares owned by the Republic of Indonesia as represented by IBRA. This public offering was registered at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 10 July 2001.

Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") dated 6 May 2004 (Deed of minutes of Annual GMS No. 16 dated 6 May 2004 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the split of the nominal value of the Bank's shares of Rp 250 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 125 (full amount)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Perubahan anggaran dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 40 tanggal 18 Mei 2004, yang laporannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum"), Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (Akta risalah RUPSLB No. 42 tanggal 26 Mei 2005 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 2.153.060. Dengan Surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 6 tanggal 15 Mei 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta) telah menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (Akta risalah RUPSLB No. 33 tanggal 28 November 2007 dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 6 tanggal 11 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi

per share. Amendments to the Bank's Articles of Association related to the stock split as stated in the Notarial Deed of Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 40 dated 18 May 2004, the report of which has been received and recorded in the Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Database, Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13176HT.01.04.TH.2004 dated 26 May 2004.

EGMS dated 26 May 2005 (Deed of minutes of EGMS No. 42 dated 26 May 2005 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back shares by the Bank, provided that the buy back shares are approved by Bank Indonesia, the number of shares to be bought back does not exceed 5% (five percent) of the total number of shares the Bank has issued until 31 December 2004, in total 615,160,675 shares and the total fund for share buyback does not exceed Rp 2,153,060. With the Letter No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia dated 16 November 2005, Bank Indonesia has no objection on the Bank's plan to buy back its shares.

EGMS dated 15 May 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 6 dated 15 May 2007 drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta) has approved the buy back of the Bank's shares phase II, provided that the buy back shares has been approved by Bank Indonesia and carried out from time to time for 18 (eighteen) months from the date of the meeting, the number of shares to be repurchased does not exceed 1% (one percent) of the total shares issued by the Bank until 27 April 2007 or a total of 123,275,050 shares, and the amount of funds to buy back shares does not exceed Rp 678,013. With the Letter No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 dated 11 October 2007, the Bank has obtained approval from Bank Indonesia regarding to the phase II of share buy back.

EGMS on 28 November 2007 (Deed of minutes of EGMS No. 33 dated 28 November 2007 made by Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta), has approved the split of the Bank's shares of Rp 125 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 62.50 (full amount) per share. Amendments to the Bank's Articles of Association regarding the stock split as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 6 dated 11 December 2007 drawn up before Notary Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta whose receipt of notification has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

of Indonesia, as stated in its letter No. AHU-AH.01.10-0247 dated 3 January 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

Based on Letter No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM, dated 26 November 2008, the buy back of shares stage II for the period of 11 February 2008 to 13 November 2008 had been performed with the number of shares bought back in total of 397,562 lot or 198,781,000 shares at the average acquisition cost of Rp 3,106.88 (full amount) per share. Therefore, the total shares bought back as of 13 November 2008 were 289,767,000 shares with a total amount of Rp 808,585.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

On 7 August 2012, the Bank sold 90,986,000 shares of its treasury stocks at Rp 7,700 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 691,492. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 500,496 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2012, total treasury stocks of the Bank were 198,781,000 shares with a total amount of Rp 617,589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual saham hasil pembelian kembali (saham treasury) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham treasury.

On 7 February 2013, the Bank sold 198,781,000 shares of its treasury stocks at Rp 9,900 (full amount) per share, with total net sales amounted to Rp 1,932,528. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 1,314,939 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26). As of 31 December 2013, the Bank did not have any treasury stocks.

RUPSLB tanggal 23 September 2021 (Akta berita acara RUPSLB No. 178 tanggal 23 September 2021 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank terkait *stock split* tersebut sebagaimana ternyata dalam Akta pernyataan keputusan rapat No. 218 tanggal 27 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat yang penerimaan pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

EGMS on 23 September 2021 (minutes of EGMS No. 178 dated 23 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta), approved to conduct a stock split of the Bank's shares from Rp 62.50 (full amount) split into 5 Bank's shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share. The Amendment of the Bank's Articles of Association regarding such stock split stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218 dated 27 September 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, whose notification has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021. Starting 13 October 2021, the Bank's shares recorded in Indonesia Stock Exchange

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 saham Bank yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi 122.042.299.500 saham dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.

after stock split is 122,042,299,500 shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, yang merupakan pemegang 54,94% saham Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

The Bank's immediate parent company is PT Dwimuria Investama Andalan, which was incorporated in Indonesia, the owner of 54.94% of Bank's shares as of 30 September 2024 and 31 December 2023. The ultimate shareholders of the Bank are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

Obligasi Subordinasi

Subordinated Bonds

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2018 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 were offered at par value. Interest will be paid on a quarterly basis based on interest payment due date. The first payment is on 5 October 2018, while the last payment of interest will be paid on the maturity date of the bond's principal.

Bank melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 27 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan yang diaktakan dengan Perubahan I No. 5 tanggal 5 Juni 2018 dan Perubahan II No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

The Bank entered into a Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (act as the Bond's Trustee) as stated in Deed of Trusteeship Agreement of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 No. 27 dated 22 March 2018, made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This agreement underwent several amendments, as stated in Deed of Amendment I No. 5 dated 5 June 2018 and Amendment II No. 2 dated 3 July 2018.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idAA dari Pefindo. Pada tanggal 26 Juni 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the rating of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 based on Pefindo was idAA. On 26 June 2018, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

d. Entitas Anak

d. The Subsidiaries

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries, directly and non-directly owned by the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023, were as follows:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Dimulainya kegiatan komersial/ Year of starting the commercial operation	Bidang usaha/ Type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of ownership		Jumlah Aset/ Total assets	
				30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ <i>Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency</i>	Jakarta	100%	100%	10.883.932	8.939.789
BCA Finance Limited	1975	<i>Money lending and remittance</i>	Hong Kong	100%	100%	401.066	938.992
PT Bank BCA Syariah	1991	Perbankan syariah/ <i>Sharia banking</i>	Jakarta	100%	100%	15.089.478	14.471.734
PT BCA Sekuritas	1990	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ <i>Securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities</i>	Jakarta	90%	90%	1.990.515	1.907.290
PT Asuransi Umum BCA	1988	Asuransi umum atau kerugian/ <i>General or loss insurance</i>	Jakarta	100%	100%	3.326.735	3.005.651
PT BCA Multi Finance	2010	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ <i>Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency</i>	Jakarta	-	100%	-	1.826.864
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	Jakarta	90%	90%	3.314.919	2.878.724
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura/ <i>Venture Capital</i>	Jakarta	100%	100%	437.472	435.178
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan/ <i>Banking</i>	Jakarta	100%	100%	15.261.265	13.506.728

PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan

PT BCA Finance

PT BCA Finance, a company domiciled in Indonesia and located at Wisma BCA Pondok Indah, 2nd Floor, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, South Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT BCA Finance berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

Pada tanggal 1 September 2024, PT BCA Finance melakukan penggabungan usaha dengan PT BCA Multi Finance yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 135 tanggal 15 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. Rencana Penggabungan PT BCA Finance dan PT BCA Multi Finance, dimana PT BCA Finance akan bertindak sebagai perusahaan penerima penggabungan.
2. Menyusun rancangan penggabungan.
3. Menyetujui komposisi permodalan perusahaan hasil penggabungan usaha menjadi modal dasar sebesar 300.000.000 saham sehingga nilai nominal menjadi sebesar Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh). Total modal ditempatkan dan disetor menjadi 104.296.119 saham dengan rincian PT Bank Central Asia akan menjadi sebesar 103.872.044 saham dan BCA Finance Limited akan menjadi sebesar 424.075 saham.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0246700 pada tanggal 1 September 2024.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47 Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan *remittance* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT BCA Finance was established in 1981 under the name of PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). At its inception, the shareholders of CSML were PT Bank Central Asia and Japan Leasing Corporation.

In 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation changed its name to PT Central Sari Finance ("CSF"), followed by the change in the composition of its shareholders, where PT Bank Central Asia Tbk became the majority shareholder, and the change in its business focus to motor vehicles financing activities, particularly in vehicles with four or more wheels. Further, based on the Decision Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 dated 28 March 2005, PT Central Sari Finance's name was changed to PT BCA Finance.

On 1 September 2024, PT BCA Finance entered into a merger with PT BCA Multi Finance, a company domiciled in Jakarta. The decision on the merger is stated in Deed No. 135 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 15 August 2024.

1. *Merger plan of PT BCA Finance and PT BCA Multi Finance, in which PT BCA Finance will act as the beneficiary company.*
2. *Compile the merger plan.*
3. *Approving on the capital composition of the merged company, the share capital is at 300,000,000 shares, resulting in par value of Rp 3,000,000,000,000 (full amount). The total issued and paid-up capital are 104,296,119 shares, PT Bank Central Asia will hold 103,872,044 shares and BCA Finance Limited will hold 424,075 shares.*

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0246700, dated 1 September 2024.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, a company domiciled in Hong Kong and located at The Center, 47th Floor, Unit 4707, 99 Queen's Road Central, Hong Kong, is engaged in money lending and remittance and has been operated commercially since 1975.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1991.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Bank BCA Syariah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Interim Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan penggabungan usaha ini dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 16 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. Rencana Penggabungan PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Interim Indonesia, dimana PT Bank BCA Syariah akan bertindak sebagai bank penerima penggabungan.
2. Menyusun rancangan penggabungan.
3. Menyetujui pemecahan saham Bank sesuai dengan rencana penggabungan usaha, dimana 1 saham akan dipecah menjadi 1.000 saham sehingga nilai nominal saham Bank yang semula sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) untuk setiap saham menjadi sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) untuk setiap saham.
4. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan penggabungan usaha dengan menerbitkan saham baru sebanyak 258.883.207 sehingga keseluruhan saham yang beredar adalah sebanyak 2.255.183.207 saham. Saham baru tersebut akan dialokasikan kepada pemilik saham PT Bank Interim Indonesia dengan rincian PT Bank Central Asia Tbk akan mendapatkan 258.883.137 saham dan PT BCA Finance akan mendapatkan 70 saham.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, East Jakarta, is engaged in sharia banking activities and has been operated commercially since 1991.

Based on the Deed of Resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Bank UIB No. 49, of Notary Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated 16 December 2009, PT Bank UIB changed its business activities to become sharia bank and changed its name to PT Bank BCA Syariah. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01929.AH.01.02 dated 14 January 2010.

The change in business activities of this subsidiary from conventional bank into sharia bank was approved by the Governor of Bank Indonesia through its Decision Letter No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 dated 2 March 2010. Through this approval, on 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah officially operated as a sharia bank.

On 10 December 2020, PT Bank BCA Syariah entered into a merger with PT Bank Interim Indonesia, a company domiciled in Jakarta. The decision on the merger is stated in Deed No. 65 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 16 November 2020.

1. *Merger plan of PT Bank BCA Syariah and PT Bank Interim Indonesia, in which PT Bank BCA Syariah will act as the beneficiary bank.*
2. *Compile the merger plan.*
3. *Approve the stock split of the Bank in accordance with the merger plan, where 1 share will be split into 1,000 shares so that the nominal value of the Bank's shares, which was originally Rp 1,000,000 (full amount) for each share, becomes Rp 1,000 (full amount) for each share.*
4. *Approved the increase in issued and paid-up capital in relation to the merger by issuing 258,883,207 new shares so that the total number of outstanding shares was 2,255,183,207 shares. The new shares will be allocated to shareholders of PT Bank Interim Indonesia consist of PT Bank Central Asia Tbk will get 258,883,137 shares and PT BCA Finance will get 70 shares.*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0012509 pada tanggal 10 Desember 2020.

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0012509, dated 10 December 2020.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1990.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, a company domiciled in Indonesia and located at Menara BCA, Grand Indonesia, 41st Floor, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, is engaged as securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities since 1990.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

On 2 October 2012, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, made by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Dinamika Usaha Jaya changed its name to PT BCA Sekuritas. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54329.AH.01.02 dated 22 October 2012.

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 Unit E, F, G, dan H, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya.

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Sahid Sudirman Center Building, 10th Floor, Unit E, F, G, H Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta, is engaged in insurance activities, particularly in general or loss insurance activities.

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance.

PT Asuransi Umum BCA was established in 1988 under the name of PT Asuransi Ganesha Danamas. In 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas changed its name to PT Transpacific General Insurance and later in 2011, this subsidiary's name was changed to PT Central Sejahtera Insurance.

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

On 5 December 2013, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sejahtera Insurance No. 7, made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance changed its name to PT Asuransi Umum BCA. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64973.AH.01.02 dated 11 December 2013.

PT BCA Multi Finance

PT BCA Multi Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6, Blok CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi,

PT BCA Multi Finance

PT BCA Multi Finance, a company domiciled in Indonesia and located at WTC Mangga Dua, 6th Floor, Block CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT Central Santosa Finance didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., tanggal 29 April 2010 No. 95. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23631.AH.01.01 tanggal 10 Mei 2010.

Pada tanggal 27 Mei 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Santosa Finance No. 54 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance berubah nama menjadi PT BCA Multi Finance. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029530.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di The Manhattan Square Lt. Mezzanine, Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Entitas Anak memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner

PT Central Santosa Finance was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., dated 29 April 2010 No. 95. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23631.AH.01.01 dated 10 May 2010.

On 27 May 2019, based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Santosa Finance No. 54 made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Santosa Finance changed its name to PT BCA Multi Finance. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029530.AH.01.02 dated 29 May 2019.

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Chase Plaza Building, 22nd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav 21, Jakarta 12920, is engaged in life insurance activities, including life insurance with sharia principle.

PT Asuransi Jiwa BCA was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 16 October 2013 No. 90. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-56809.AH.01.01 dated 7 November 2013.

The Subsidiary obtained business permit in life insurance activities from the Chairman of the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Decision Letter No. KEP-91/D.05/2014 dated 14 July 2014.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, a company domiciled in Indonesia and located at The Manhattan Square Lt. Mezzanine, Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, is engaged in venture capital activities.

PT Central Capital Ventura was incorporated in the Republic of Indonesia with Deed of Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated 25 January 2017 No. 15. This deed approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004845.AH.01.01 dated 2 February 2017. The Subsidiary obtained venture capital business permit based on Copy of Decision of Board of Commissioner of Financial Services Authority No. KEP-39/D.05/2017 dated 19 June 2017.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Suryopranoto No. 52, Jakarta Pusat, Indonesia, bergerak di bidang perbankan dan telah beroperasi sejak tahun 1965.

PT Bank Digital BCA didirikan dengan nama PT Bank Rakjat Parahyangan berdasarkan akta notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., No. 35 tanggal 25 Oktober 1965. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 21 Agustus 1982 yang dibuat oleh Notaris R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., nama Bank diubah menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. Akta pendirian Bank telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 tanggal 3 September 1982.

Pada tahun 1990, berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., nama PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan diubah menjadi PT Bank Royal Indonesia, status dan kegiatan menjadi bank umum, serta kedudukan menjadi di Jakarta.

PT Bank Royal Indonesia memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1090/KMK.013/090 tanggal 12 September 1990 dan sebagai pedagang valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 30/182/UOPM tanggal 13 November 1997 yang telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 tanggal 24 Desember 2003, sebagaimana telah didaftar ulang berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz tanggal 2 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Central Asia Tbk No. 62 tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Bank memutuskan untuk melakukan akuisisi PT Bank Royal Indonesia.

Akuisisi PT Bank Royal Indonesia telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat No. SR-60/PB.33/2019 tertanggal 22 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Royal Indonesia No. 308 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terjadi pengalihan saham dalam PT Bank Royal Indonesia yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT Royalindo Investa Wijaya, Sdr. Leslie

PT Bank Digital BCA

PT Bank Digital BCA, a company domiciled in Indonesia and located at Jalan Suryopranoto No.52, Central Jakarta, Indonesia, is engaged in banking and has been operated since 1965.

PT Bank Digital BCA was established under the name of PT Bank Rakjat Parahyangan based on Notarial Deed No. 35 of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., dated 25 October 1965. Based on Amendments to the Articles of Association No. 19 dated 21 August 1982, of Notary R. Soerojo Wongsowidjojo, S.H., PT Bank Rakjat Parahyangan changed its name to PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1092-HT.01.01.TH.82 dated 3 September 1982.

In 1990, based on the Deed of Resolution of PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan No. 68 dated 8 January 1990, made by Notary Misahardi Wilamarta, S.H., PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan changed its name to PT Bank Royal Indonesia, with status and activity of conventional Bank, and the location changed to Jakarta.

PT Bank Royal Indonesia obtained its conventional banking license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No. 1090/KMK.013/090 dated 12 September 1990 and as foreign currency trader from Bank Indonesia through its letter No. 30/182/UOPM dated 13 November 1997 which was extended through Decree of Banking Licensing and Information of Bank Indonesia No. 5/7/KEP.Dir.PIP.2003 dated 24 December 2003, as set out in Letter of Bank Indonesia No. 10/449/DPIP/Prz dated 2 May 2008.

Based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia No. 62 dated 20 June 2019, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Bank has decided to acquire PT Bank Royal Indonesia.

Acquisition of PT Bank Royal Indonesia was approved by Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. SR-60/PB.33/2019 dated 22 October 2019.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Bank Royal Indonesia No. 308 dated 31 October 2019, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the transfer of all issued shares in PT Bank Royal Indonesia owned by PT Royalindo Investa Wijaya, Mr. Leslie Soemedi, Mr. Ibrahim Soemedi, Mr. Herman Soemedi, Mr. Ko Sugiarto, and Mr. Nevin Soemedi to

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Soemedi, Sdr. Ibrahim Soemedi, Sdr. Herman Soemedi, Sdr. Ko Sugiarto, and Sdr. Nevin Soemedi kepada Bank dan PT BCA Finance (Entitas Anak) masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0356474 tanggal 7 November 2019.

the Bank and PT BCA Finance (Subsidiary) amounted to 99.99% and 0.01%, respectively. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0356474 dated 7 November 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Royal Indonesia No. 37 tanggal 2 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Royal Indonesia melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Digital BCA. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0027414.AH.01.02 tanggal 2 April 2020.

Based on the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Bank Royal Indonesia No. 37 dated 2 April 2020, made by Notary Sakti Lo, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Royal Indonesia changed its name to PT Bank Digital BCA. The deed of Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02 dated 2 April 2020.

e. Dewan Komisaris dan Direksi

e. Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's management as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Djohan Emir Setijoso
Komisaris	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	Cyrellus Harinowo
Komisaris Independen	Raden Pardede
Komisaris Independen	Sumantri Slamet

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono
Wakil Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan
Direktur	Rudy Susanto
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono
Direktur	Santoso
Direktur	Vera Eve Lim
Direktur	Haryanto Tiara Budiman
Direktur	Frengky Chandra Kusuma
Direktur	John Kosasih
Direktur	Antonius Widodo Mulyono

*President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director
Director
Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)
Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 33 tanggal 10 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Bank Central Asia Tbk No. 33 dated 10 May 2022 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0011476 tanggal 11 Mei 2022.

Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0011476 dated 11 May 2022.

f. Komite Audit

Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

Ketua	Sumantri Slamet	Chairman
Anggota	Rallyati A. Wibowo	Member
Anggota	Fanny Sagitadewi	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

f. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

The establishment of the Bank's Audit Committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

g. Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Leo Ariston dan Leo Ariston (Pjs).

Corporate Secretary Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Raymon Yonarto.

g. Internal Audit Division and Corporate Secretary

The Head of the Bank's Internal Audit Division as of 30 September 2024 and 31 December 2023 was Leo Ariston and Leo Ariston (Pjs).

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 was Raymon Yonarto.

h. Jumlah karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak mempunyai 27.491 dan 27.273 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

h. Number of employees

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank and Subsidiaries had 27,491 and 27,273 permanent employees.

Key management personnel of the Bank consists of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

i. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2024.

i. Completion of the consolidated financial statements

The Bank's Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorised for issuance on 23 October 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied by the Bank and its Subsidiaries (the "Group") in the preparation of its consolidated financial statements are consistent with those of the consolidated financial statements as of 30 September 2024 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII. G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya

Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Financial statements of PT Bank BCA Syariah (Subsidiary) are presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountant.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise stated, the financial information presented has been rounded to the nearest million of Rupiah.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Use of judgments, estimations and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimations are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimations.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang material, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura dan PT Bank Digital BCA bersama-sama disebut "Grup").

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian

their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimations are recognised in the period in which the estimations are revised and in any future periods affected.

Information about material areas of estimations uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2024 as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.*
- *Amendments of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendments of SFAS 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

e. Basis of consolidation

The consolidated financial statements consist of financial statements of the Bank and Subsidiaries (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Multi Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura and PT Bank Digital BCA together known as the "Group").

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisi pada pihak diakuisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen keuangan", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik,

which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses have been eliminated.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instrument" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

If the Group losses control of a Subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets and liabilities of the former Subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*
- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS No. 338, "Business Combination under Common Control", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

f. Translation of transactions in foreign currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama periode/tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah *Reuters* untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 15:00 WIB (Rupiah penuh):

Valuta asing	30 September/ September 2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.140,0
Dolar Australia (AUD)	10.492,8
Dolar Singapura (SGD)	11.819,4
Dolar Hong Kong (HKD)	1.949,3
Yuan China (CNH)	2.164,0
Poundsterling Inggris (GBP)	20.286,9
Yen Jepang (JPY)	106,4
Euro (EUR)	16.915,2

The Group domiciled in Indonesia maintained its accounting record in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rates prevailing at the date of consolidated statements of financial position.

For consolidation purposes, foreign currency financial statements of the Bank's overseas Subsidiary are translated into Rupiah based on the following basis:

- (1) Assets and liabilities, commitments and contingencies are translated using the Reuters spot rates at 15:00 WIB at the statement of financial position date.
- (2) Income, expenses, gains and losses represent the accumulated amount from monthly profit or loss balance during the period/year, are translated into Rupiah using the average Reuters middle rate for the respective month.
- (3) Equity accounts are translated using historical rates.
- (4) Statements of cash flows is translated using the Reuters spot rate at 15:00 WIB at the statement of financial position date, except for profit or loss accounts which are translated using the average middle rates and equity accounts which are translated using historical rates.

Differences arising from the above translation are presented as "foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Summarised below are the major exchange rates as of 30 September 2024 and 31 December 2023, using Reuters middle rate at 15:00 WIB (full amount of Rupiah):

31 Desember/ December 2023	Foreign Currencies
15.397,0	United States Dollar (USD)
10.520,8	Australian Dollar (AUD)
11.676,3	Singapore Dollar (SGD)
1.970,7	Hong Kong Dollar (HKD)
2.169,5	Chinese Yuan (CNH)
19.626,6	Great Britain Poundsterling (GBP)
108,9	Japanese Yen (JPY)
17.038,3	Euro (EUR)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset dan liabilitas keuangan

g.1. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut,

g. Financial assets and liabilities

g.1. Financial assets

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets in the following categories: (a) financial assets at amortised cost, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Group uses 2 (two) basis to classify its financial assets which are group business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from its financial assets.

Business model assessment

The Group determines its business model based on the level of most reflects how groups of financial assets are managed to achieve business objective.

The Group business model are not assessed based on each of its instrument, but at portfolio level in higher aggregate and based on the following factors:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *Frequency, amount, and expected selling time, are also important aspects from Group assessment.*

Business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering "worst case" or "stress case" scenario. If the subsequent cash flows are realised in a different manner than originally expected, the Group does not change the remaining classification of financial assets held in the business model, but incorporating those

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling material dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

information in assessing new financial assets or purchasing financial assets subsequently.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

The principal payment for this testing purposes is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the lifetime of the financial assets (for example, if there are payments of principal or amortisation of premiums/discounts).

The most material element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In exercising the assessment of SPPI, the Group applies consideration and pays attention into relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Alternatively, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, the financial assets are required to be measured at fair value.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset is initially measured at amortised cost at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recognised as "Interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cashflows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, a financial asset measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus the transaction costs and are subsequently remeasured at its fair values when such gains or losses recognised in other comprehensive income except for recognition of impairment and foreign exchange gains and losses, until derecognition of financial asset. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss. Interest income is calculated by applying the effective interest rate and gains or losses arising from foreign exchange from monetary assets which classified as at fair value through other comprehensive income recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets not classified as measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income as described above are measured at fair value through profit or loss.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as respectively "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from the sale of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

Group measures all equity investments at fair value through profit or loss. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

g.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as financial liabilities instruments at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga" dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss is recorded as "Interest expense" as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

g.3. Pengakuan

g.3. Recognition

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

The Group initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the settlement date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya dicatat sebesar biaya

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried at fair value. Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value, subsequently recognised at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia secara berkala dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan material dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini

For financial liabilities measured at amortised cost, transaction costs are deducted from the amount of debt when liabilities initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

g.4. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or material increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

g.5. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g.5. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

g.6. Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

g.6. Modification of financial assets

The Group sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Group assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Group does this by considering, among others, the following factors:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan material dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan material dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- *Significant change in the interest rate; and*
- *Change in the loan's currency.*

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan material risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam

If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a material increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keadaan dimana renegotiasi didorong oleh pemegang yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

g.7. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara material terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

g.8. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

g.7. Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must materially impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

g.8. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	
			Penempatan pada bank-bank lain/ <i>Placement with other banks</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>
				Kas/ <i>Cash</i>
				Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
				Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
				Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
				Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
				Wesel tagih/ <i>Bills receivables</i>
				Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>				
Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>				
Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i>				
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah/ <i>Assets related to sharia transactions-murabahah receivable</i>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	
			Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Transaksi terkait dengan ATM dan kartu kredit/ <i>Transactions related to ATM and credit card</i>	
			Wesel yang belum diakseptasi/ <i>Unacceptable bills receivables</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	Piutang transaksi nasabah/ <i>Receivables from customer transactions</i>
				Piutang transaksi asuransi/ <i>Receivables from insurance transactions</i>
				Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor/ <i>Term deposits of foreign exchange from export proceeds</i>
				Sertifikat deposito/ <i>Certificates of deposits</i>
				Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>
				Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
				Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities:</i>
				-Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>
-Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>Liabilities related to ATM and credit card transactions</i>				
-Liabilitas transaksi nasabah/ <i>Liabilities from customer transactions</i>				
-Liabilitas transaksi asuransi/ <i>Liabilities from insurance transactions</i>				
-Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>				
-Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor/ <i>Term deposits of foreign exchange from export proceeds</i>				
Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>				
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingencies	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused credit facilities</i>	Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable Letters of Credit</i>	Bank garansi yang diterbitkan/ <i>Bank guarantee issued</i>	

g.9. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

g.9. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though the offset on the main agreements exist, the lack of

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the consolidated statements of financial position.

g.10. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

g.10. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and expected credit losses amount based on SFAS 109.

g.11. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* /"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat

g.11. Allowance for impairment losses of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a material increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased materially since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected credit losses. If the credit risk on that financial asset has increased materially since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

secara material dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

amount of expected credit losses over its lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a material increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 1: include financial assets that do not have a material increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 2: includes financial assets that experience a material increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan material dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang material pada setiap tanggal pelaporan.

The main factor in determining whether the financial assets need 12 -month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria ("SICR"). Determinations of SICR criteria needs review whether material increase on credit risk occurred at each reporting date.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure At Default* ("EAD").

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

h. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, Surat Perbendaharaan Negara Syariah, Obligasi Korporasi,

circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost, and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

k. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Treasury Bills ("SBBi"), Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Government Treasury Bills ("SPN"), Sharia Government Treasury Bills ("SPNS"), Corporate Bonds, investment in shares,

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penyertaan saham, instrumen keuangan derivatif dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

l. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

derivative financial instruments, and securities traded on the stock exchanges.

Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss

The Group initially recognises the investment in sukuk measured at fair value through profit or loss at fair value. The changes on fair value are recognised in the consolidated statements profit or loss.

The fair value of investment is determined by referencing to the following order:

- *quoted price (without adjustments) in active market; or*
- *input other than quoted price in the observable active market.*

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the consolidated statements of financial position as part of financial assets at fair value through profit or loss.

l. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, while acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

m. Loan receivables

Loan receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at amortised cost in accordance with the portion of risks borne by the Group.

The Group records restructure of troubled debt in accordance with the restructured type. In troubled debt restructuring which involves a modification of terms, reduction of portion of loan principal and/or combination of both, the Group records the effect of the restructuring by referring to Note 2g for the accounting policy of modification of financial assets.

n. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as asset in the consolidated financial statement at the agreed resell price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resell date. Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortised interest expense. Unamortised interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognised as interest expense during the period from the securities are sold until the securities are repurchased. Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Group as a seller. Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan

Unearned consumer financing income represents the difference between total instalments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortised transaction cost (income), which will be recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivables.

Unamortised transaction cost (income) are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time and directly attributable to consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred and fifty) days for 4 (four) wheels motor vehicles and 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) wheels motor vehicles and based on management review on case by case basis.

Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of financial assets previously written-off are recognised as other income.

Joint financing

All joint financing agreements entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total instalments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Receivables from collateral vehicles reinforced

Receivables from collateral vehicles reinforced represent receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

consumer financing receivables, which is presented as part of consumer financing receivables.

In case of default, the customer gives the right to the Group to sell the motor vehicle collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

p. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

Finance leases receivables will be written off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables previously written-off are recognised as other income upon receipt.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Aset dari transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik, shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil, mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah*

q. Assets related to sharia transactions

Assets related to sharia transactions is financing activities carried out by PT Bank BCA Syariah, a Subsidiary, in the form of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing and assets acquired for ijarah.

Brief explanation for each type of sharia financing is as follows:

Murabahah is a financing agreement to sell or purchase of goods, in which the selling price equals to the cost of goods plus a pre-agreed profit margin and the seller should disclose its cost to the buyer. Murabahah receivables is stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Ijarah is a lease agreement for goods and/or services, including the right to use, between the owner of a leased object (lessor) and lessee, to generate income from the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between lessor and lessee to obtain income from the leased object with an option to transfer the ownership title of leased object through purchase/sale or as a gift (hibah) at certain period as agreed in the lease agreement (akad). Ijarah muntahiyah bittamlik assets are stated at the acquisition costs less accumulated depreciation. Ijarah receivable is recognised at maturity date based on unearned lease income and presented at net realisable value, i.e. balance of the receivables less allowance for impairment losses.

Mudharabah is an investment of funds from the owner of fund (malik, shahibul maal, or sharia bank) to a fund manager (amil, mudharib, or customer) for a specific business activity, under a profit or revenue sharing agreement between the two parties at a pre-agreed ratio (nisbah). Mudharabah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

Musyarakah is an investment of funds from the owners of funds to combine their funds for a specific business activity, for which the profits are shared based on a pre-agreed nisbah, while losses are borne proportionally by the fund owners.

Permanent musyarakah is a musyarakah for which the amount of funds contributed by each party is fixed until the end of the agreement. Declining musyarakah (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with a

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mutanaqisha) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK No. 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*". Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

condition that the amount contributed by a party will be declining from time to time as it is transferred to another party, such that at the end of the agreement, the other party will fully own the business. Musyarakah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

The Subsidiary determines the allowance for impairment losses of sharia financing receivables in accordance with the quality of each financing receivable by referring to the requirements of Financial Services Authority, except for murabahah receivables. In accordance with SFAS No. 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual impairment for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired at each statement of financial position date. The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

r. Investment securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, medium term notes and shares. Investment securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortised premiums and/or discounts. Premiums and*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat

discounts are amortised over the period to maturity.

- *Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealised gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.*

s. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, all fixed assets are measured using cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated.

In 2016, the Bank changed its accounting policy related to subsequent measurement of land from cost model to revaluation model. The change of accounting policy is implemented prospectively.

Land is presented at fair value, based on valuation performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuation of land is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

Increases arising on the revaluation are credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. However, the increase is recognised in profit or loss up to the amount of the same asset impairment from revaluation previously recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated over their estimated useful lives ranging from 2 (two) to 8 (eight) years using the double-declining balance method for

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank dan PT BCA Finance, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Pada tahun 2024, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis untuk golongan aset tetap selain bangunan, menjadi metode penyusutan garis lurus (*straight line method*) dengan taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan kebijakan akuntansi terkait metode penyusutan atau masa manfaat untuk golongan aset tetap selain bangunan belum diterapkan oleh Entitas Anak. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan

the Bank and PT BCA Finance, and straight-line method for other Subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

In 2024, the Bank changes in its accounting policy on depreciation method and useful life for fixed assets, with the exception of buildings, to the straight line method over their estimated useful lives of 5 (five) years. The changes in accounting policy is implemented prospectively. The changes in accounting policies related to depreciation methods or useful lives for fixed assets, with the exception of buildings, have not been implemented by the subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Buildings under construction are stated at acquisition cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and the buildings are ready for their intended use.

When assets are disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position, and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing SFAS.

When the carrying amount of fixed assets measured using cost model is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in the current year consolidated

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

t. Other assets

Other assets include accrued interest income, receivables, foreclosed assets, abandoned properties, interoffice accounts, and others.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

Abandoned properties represent the Group is fixed assets in the form of properties which were not used for the Group business operational activity.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Foreclosed assets are presented at their net realisable values. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs to sale the foreclosed assets. Differences between the net realisable value and the proceeds from disposal of the foreclosed assets are recognised as current year gain or loss at the year of disposal.

Bank mengukur AYDA pada nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

The Bank measures AYDA at the lower of the carrying amount and fair value after deducting the estimated costs to sell the AYDA. The difference between the net realisable value and the sale of AYDA is recognised as gain or loss in the current year when it is sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2h for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software license are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 4 (empat) tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*).

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non-pengendali dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2h.

v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Dana simpanan syariah

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek

incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Amortisation is recognised in consolidated statements of profit or loss using a double-declining balance method over the estimated useful economic life of 4 (four) years.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amounts of non-controlling interest and the amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the date of acquisition. Goodwill is not amortised but tested for impairment at each reporting date and carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level. For Group accounting policy of impairment losses refer to Note 2h.

v. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

w. Sharia deposits

Sharia deposits are deposits from third parties in form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits can be used as payment instrument and can be withdrawn using cheque and

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena ketika mengalami kerugian, Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

payment slip. Wadiah demand deposits and wadiah savings are entitled to receive bonus in accordance with Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah savings are stated at nominal amount of deposits from customers. Sharia deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

x. Temporary syirkah deposits

Temporary *syirkah* deposit is an investment with *mudharabah muthlaqah* agreement, where the owner of funds (*shahibul maal*) gives flexibility to fund manager (*mudharib*/Subsidiary) in managing the investment with the purpose that the returns are to be shared based on a pre-agreed basis.

Temporary *syirkah* deposits consist of *mudharabah* saving, *mudharabah* time deposits and Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). These funds obtained by Subsidiary which has the right to manage and invest fund, according to Subsidiary's policy or limitation from fund holders, whereby gains are to be shared based on the agreement. In case that the decrease of temporary *syirkah* deposits was caused by normal losses, and not caused by willful default, negligence or breach of the agreement, the Subsidiary has no obligation to return or cover the fund losses or deficit.

Mudharabah saving is deposit from third parties which are entitled to receive sharing revenue for the utilisation of the funds with a pre-agreed and approved *nisbah*. *Mudharabah* saving is stated at the liabilities to customers.

Mudharabah time deposit is deposit from third parties which can only be withdrawn at a specific time based on the agreement between holder of *mudharabah* time deposits and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between holder of *mudharabah* time deposits and the Subsidiary.

Temporary *syirkah* deposit can not be classified as liability. When the Subsidiary incurs losses, the Subsidiary does not possess any liability to return the initial fund amount from the fund owners except from negligence or default of the Subsidiary. Temporary *syirkah* deposit can not be classified as equity because it has maturity date and owner and it does not possess any ownership rights equal to shareholders as voting rights and rights of gain realisation from current assets and non-investment assets.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

y. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Temporary syirkah deposit is one of the elements of consolidated financial statements, it in accordance with sharia principle which give rights to Subsidiary to manage the fund, including blending the funds with other funds.

Owners of temporary syirkah deposits obtain part of gain as agreed and incur losses based on the amount from each parties. Revenue sharing of temporary syirkah deposits can be done by revenue sharing concept or profit sharing concept.

y. Debt securities issued

Debt securities issued by Subsidiary which consists of bonds payable, are classified as other financial liabilities measured at amortised cost. Issuance costs in connection with the issuance of debt securities are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issued and amortised over the period of debt securities using the effective interest method. Debt securities issued is classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

z. Subordinated bonds

Subordinated bonds are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds received. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

aa. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

ac. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

ab. Accruals and other liabilities

Accruals and other liabilities consist of accrued interest expense, liabilities related to customer and insurance transactions, security deposits, unearned revenue, finance lease liabilities and others.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed based on net income for the current year attributable to equity holders of parent entity divided by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year after considering the treasury stocks.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there were no diluted instruments. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Interest income and expenses & sharia income and expenses

Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2g) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest on investment securities at fair value through other comprehensive income calculated using the effective interest rate method;*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Grup dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan ijarah (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara merata dan *net*.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *wadiah*, *mudharabah mutlaqah*, dan *mudharabah muqayyadah*.

ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya material, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode

- *Interest income on all financial assets at fair value through profit or loss are considered to be incidental to the Group's trading operations and are presented as part of net trading income; and*

- *Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.*

Sharia income and expenses

Sharia income consists of murabahah profit, ijarah revenue (leases), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

Recognition of murabahah transaction profit with deferred payment or instalments is carried out during the contractual period in accordance with effective (annuity) method.

Ijarah revenue is recognised proportionally and net during the contractual period.

Musyarakah revenue sharing which is entitled to passive partner is recognised during the period in which the revenue occurs according to agreed nisbah.

Mudharabah revenue sharing is recognised during the period in which revenue sharing in accordance to agreed nisbah occurs, and not allowed to recognise revenue from projected business result.

Sharia expenses consist of mudharabah sharing expense and wadiah bonus expense. Sharing expenses consist of expense for profit distribution on third party funds which are calculated using profit distribution principle in accordance with agreed sharing ratio (nisbah) based on wadiah, mudharabah mutlaqah and mudharabah muqayyadah principles.

ae. Fees and commissions income and expenses

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commissions income, including bancassurance activity related fees, export-import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is material, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. Loan commitment fees are recognised on a straight-line method over the commitment period.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut, disajikan secara net dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag.1. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag.2. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban

Commission income related to credit and debit card transactions, less costs directly related to these transactions, is presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

af. Net income from transactions at fair value through profit or loss

Net income from transactions at fair value through profit or loss comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, including interest income and expenses from all financial instruments at fair value through profit or loss and all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

ag. Post-employment benefits obligation

ag.1. Short-term liability

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

ag.2. Pension obligation

Entities in the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plans is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plans is an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja

value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailment programs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Job Creation Act requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

ag.3. Other post-employment obligations

The Bank provides post-retirement healthcare benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan

employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are reserved over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ag.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ah. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the entities in the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ai. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ai. Leases transaction

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Fixed Assets".

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

aj. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of head office expenses, fixed assets, income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

The Group manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region and product. Several regions have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 - Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

ak. Related parties transactions

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 - Related Parties Disclosure, the meaning of a related Parties is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh material terhadap entitas pelapor; atau

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has material influence over the reporting entity; or

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:</p> <p>i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);</p> <p>ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);</p> <p>vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh material terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>iii. <i>is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.</i></p> <p>b. <i>An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <p>i. <i>the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></p> <p>ii. <i>one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);</i></p> <p>iii. <i>both entities are joint ventures of the same third party;</i></p> <p>iv. <i>one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p>v. <i>the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;</i></p> <p>vi. <i>the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i></p> <p>vii. <i>a person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i></p> |
|--|--|

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 47.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 42).

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Informasi mengenai manajemen risiko keuangan khususnya terkait pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 42.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

a.4. Perpajakan

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about financial risk management related to the judgments and estimates made by the Group is set out in Note 42.

a.2. *Determining fair values of financial instruments*

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have limited price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

a.3. *Post-employment benefits obligations*

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate and future salary growth. Any changes on these assumptions will affect the recorded amount of pension obligations.

a.4. *Taxation*

The Group requires significant judgment in determining tax provisions. Group determines tax provisions based on estimates of the possible additional tax expense. If the final outcome is different from the amount originally

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

recorded, the difference will have an impact in the profit or loss.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

b. Critical accounting judgments in applying the Group accounting policy

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Critical accounting judgments in applying the Group accounting policies include:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

b.1. Valuation of financial instruments

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2g.

The Group accounting policies on fair value measurements are discussed in Note 2g.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Information regarding the fair value of financial instruments is disclosed in Note 37.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

b.2. Financial asset and liability classification

Kebijakan akuntansi Grup memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

The Group's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diukur pada nilai wajar melalui laba rugi", Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2g;
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Grup telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2r.

- *In classifying financial assets as "measured at fair value through profit or loss", the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at fair value through profit or loss as set out in Note 2g;*
- *In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Group has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2g;*
- *In classifying investment in sukuk as "measured at cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Group has determined that the investment meets the classification requirements as set out in Note 2r.*

4. KAS

4. CASH

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	16.230.465	20.478.286
Valuta Asing	1.568.260	1.223.228
	17.798.725	21.701.514

*Rupiah
Foreign currencies*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 7.874.925 dan Rp 8.456.193 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The balance of cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines ("ATM") amounting to Rp 7,874,925 and Rp 8,456,193 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	61.727.534	88.703.316	Rupiah
Valuta Asing	4.126.396	3.914.389	Foreign currencies
	65.853.930	92.617.705	

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 0,75% dan 0,72%.

Average effective interest rates (*yield*) per annum of current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah for the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023 were 0.75% and 0.72%, respectively.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

Current accounts with Bank Indonesia are provided to comply with the Reserve Requirement ("RR") of Bank Indonesia. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Ratio of Rupiah and Foreign Currencies RR as well as the Ratio of Macro-prudential Liquidity Buffer ("MPLB") that must be met by the Bank are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
- GWM	5,00%	6,20%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%	RR on average basis (ii)
(iii) Insentif pengurang GWM	-4,00%	-2,80%	RR reduction incentives (iii)
- Giro RIM	1,13%	1,96%	MIR -
- PLM	5,00%	5,00%	MPLB -
Valuta Asing			Foreign currencies
- GWM	4,00%	4,00%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	RR on average basis (ii)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

RR is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. MPLB is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Deposit Certificates ("SDBI"), Treasury Bills ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank has fulfilled the RR ratios in Rupiah and Foreign currencies, and MPLB Ratios as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM	5,01%	6,40%	RR -
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	5,01%	6,40%	RR on average basis (ii)
- Giro RIM	1,13%	1,96%	MIR -
- PLM	31,78%	33,89%	MPLB -
Valuta asing			Foreign currencies
- GWM	4,78%	4,71%	RR -
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	RR on daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,78%	2,71%	RR on average basis (ii)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 43.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	4.181	60.097	Rupiah
Valuta asing	4.885.926	5.555.155	Foreign currencies
Jumlah giro pada bank lain, sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>4.890.107</u>	<u>5.615.252</u>	Total current accounts with other banks before deducting allowance for impairment losses
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Rupiah	(308)	(323)	Rupiah
Valuta asing	(494)	(576)	Foreign currencies
	<u>(802)</u>	<u>(899)</u>	
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>4.889.305</u>	<u>5.614.353</u>	Total current accounts with other banks - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group did not have balances of current accounts with other banks from related party.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (*yield*) per annum of current accounts with other banks were as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	4,25%	4,03%	Rupiah
Valuta asing	3,35%	3,01%	Foreign currencies

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh giro pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, all current accounts with other banks were categorised as *stage 1*, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(899)	-	-	(899)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	99	-	-	99	Net changes in exposure
Selisih kurs	(2)	-	-	(2)	Foreign exchange differences
Saldo, akhir periode	(802)	-	-	(802)	Balance, end of period

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(743)	-	-	(743)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(179)	-	-	(179)	Net changes in exposure
Selisih kurs	23	-	-	23	Foreign exchange differences
Saldo, akhir tahun	(899)	-	-	(899)	Balance, end of year

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of current accounts with other banks is disclosed in Note 43.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Details of placements with Bank Indonesia and other banks by type and contractual period at initial placement were as follows:

	30 September/September 2024						
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		Jumlah/ Total
Bank Indonesia:						Bank Indonesia:	
Rupiah	378.400	-	-	-	378.400	Rupiah	
Valuta asing	6.056.000	-	-	-	6.056.000	Foreign currencies	
Call money:						Call money:	
Rupiah	480.000	-	500.000	-	980.000	Rupiah	
Valuta asing	3.226.993	3.512.103	-	-	6.739.096	Foreign currencies	
Deposito berjangka:						Time deposits:	
Rupiah	397.989	119.978	76.046	129.255	-	723.268	Rupiah
Valuta asing	116.982	5.571	-	-	-	122.553	Foreign currencies
Sertifikat deposito:						Certificate of deposits:	
Rupiah	-	-	-	-	209.265	209.265	Rupiah
Lain-lain:						Others:	
Valuta asing	22.734	-	-	-	-	22.734	Foreign currencies
	<u>10.679.098</u>	<u>3.637.652</u>	<u>576.046</u>	<u>129.255</u>	<u>209.265</u>	<u>15.231.316</u>	
Dikurangi:						Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses	
Rupiah					(49)	Rupiah	
Valuta asing					(1.209)	Foreign currencies	
					<u>(1.258)</u>		
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih					<u>15.230.058</u>	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Bank Indonesia:							Bank Indonesia:
Rupiah	751.891	-	-	-	-	751.891	Rupiah
Valuta asing	-	-	-	-	-	-	Foreign currencies
Call money:							Call money:
Rupiah	1.050.000	50.000	-	-	-	1.100.000	Rupiah
Valuta asing	-	1.452.228	-	-	-	1.452.228	Foreign currencies
Deposito berjangka:							Time deposits:
Rupiah	667.240	420.342	176.124	366.423	-	1.630.129	Rupiah
Valuta asing	64.138	5.571	-	-	-	69.709	Foreign currencies
Sertifikat deposito:							Certificate of deposits:
Rupiah	-	-	-	-	198.282	198.282	Rupiah
Lain-lain:							Others:
Valuta asing	106	-	-	-	-	106	Foreign currencies
	<u>2.533.375</u>	<u>1.928.141</u>	<u>176.124</u>	<u>366.423</u>	<u>198.282</u>	<u>5.202.345</u>	
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Rupiah						(663)	Rupiah
Valuta asing						(21)	Foreign currencies
						<u>(684)</u>	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih						<u>5.201.661</u>	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group did not have balances of placements with other banks from related parties.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Changes in unrealised gains (losses) from placements with other banks measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(1.086)	-	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	1.110	(1.086)	Addition of unrealised gains (losses) during the period/year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	24	(1.086)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	(5)	206	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode/tahun - bersih	<u>19</u>	<u>(880)</u>	Balance, end of period/year - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan pada bank-bank lain dikategorikan sebagai *stage 1*, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, all placements with other banks were categorised as *stage 1*, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment. The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(684)	-	-	(684)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(594)	-	-	(594)	Net changes in exposure
Selisih kurs	20	-	-	20	Foreign exchange differences
Saldo, akhir periode	(1.258)	-	-	(1.258)	Balance, end of period

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(5.463)	-	-	(5.463)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	4.639	-	-	4.639	Net changes in exposure
Selisih kurs	140	-	-	140	Foreign exchange differences
Saldo, akhir tahun	(684)	-	-	(684)	Balance, end of year

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Bank Indonesia dan <i>call money</i> :			Bank Indonesia and <i>call money</i> :
Rupiah	5,83%	5,70%	Rupiah
Valuta asing	4,60%	4,87%	Foreign currencies
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah	5,53%	4,41%	Rupiah
Valuta asing	3,64%	2,62%	Foreign currencies
Sertifikat deposito:			Certificate of deposits:
Rupiah	6,46%	6,24%	Rupiah

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Grup selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 2,50% - 7,55% dan 2,00% - 6,80%, dan untuk sertifikat deposito dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar 6,53% dan 6,53%, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 1,00% - 4,85% dan 2,00% - 5,09%.

The range of contractual interest rates of time deposits owned by the Group in Rupiah currency during the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023 were 2.50% - 7.55% and 2.00% - 6.80%, respectively, and for certificates of deposit in Rupiah are 6.53% dan 6.53%, respectively, while time deposits in foreign currencies were 1.00% - 4.85% and 2.00% - 5.09%, respectively

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were used as collateral for securities trading transaction.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR
PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

**8. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT FAIR
VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS**

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>					
Efek-efek					
<i>Financial assets:</i>					
Securites					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	19.311.567	18.602.157	9.842.000	9.556.560	<i>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia</i>
Obligasi pemerintah	7.555.012	7.721.394	1.086.678	1.101.960	<i>Government bonds</i>
Sukuk	970.632	956.739	51.796	51.082	<i>Sukuk</i>
Reksadana	119.799	128.379	119.918	123.033	<i>Mutual funds</i>
Obligasi Korporasi	32.850	32.596	12.650	12.656	<i>Corporate Bonds</i>
Penyertaan saham	-	24.292	-	297.442	<i>Investment in shares</i>
Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	3.485.881	3.474.298	<i>Bank Indonesia Treasury Bills</i>
Lain-lain	223.379	256.415	189.354	224.115	<i>Others</i>
	<u>28.213.239</u>	<u>27.721.972</u>	<u>14.788.277</u>	<u>14.841.146</u>	
Aset derivatif					
<i>Derivative assets</i>					
<i>Forward</i>		238.938		91.843	<i>Forward</i>
<i>Swap</i>		132.254		121.817	<i>Swap</i>
<i>Spot</i>		3.875		3.854	<i>Spot</i>
		<u>375.067</u>		<u>217.514</u>	
		<u>28.097.039</u>		<u>15.058.660</u>	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
Liabilitas derivatif					
<i>Financial liabilities:</i>					
Derivative liabilities					
<i>Forward</i>		340.245		47.698	<i>Forward</i>
<i>Swap</i>		30.117		73.204	<i>Swap</i>
<i>Spot</i>		3.978		1.863	<i>Spot</i>
		<u>374.340</u>		<u>122.765</u>	

Rincian penyertaan saham yang dimiliki Grup berdasarkan pihak lawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of investment in shares owned by the Group based on counterparties as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi	8.357	8.642	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15.935	288.800	<i>Third parties</i>
Jumlah penyertaan saham	<u>24.292</u>	<u>297.442</u>	Total investment in shares

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 37. Information on the maturity of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Rincian tagihan akseptasi

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	4.611.812	4.370.505	Non-bank debtors
Bank-bank lain	391.552	401.305	Other banks
	<u>5.003.364</u>	<u>4.771.810</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.435)	(143.001)	Allowance for impairment losses
	<u>4.898.929</u>	<u>4.628.809</u>	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Nasabah non-bank	4.966.572	9.866.681	Non-bank debtors
Bank-bank lain	214.673	304.248	Other banks
	<u>5.181.245</u>	<u>10.170.929</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250.332)	(140.114)	Allowance for impairment losses
	<u>4.930.913</u>	<u>10.030.815</u>	
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	<u>9.829.842</u>	<u>14.659.624</u>	Total acceptance receivables - net

b. Rincian utang akseptasi

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nasabah non-bank	615.857	601.745	Non-bank debtors
Bank-bank lain	870.892	872.788	Other banks
	<u>1.486.749</u>	<u>1.474.533</u>	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Nasabah non-bank	219.057	306.438	Non-bank debtors
Bank-bank lain	3.191.304	4.920.285	Other banks
	<u>3.410.361</u>	<u>5.226.723</u>	
Jumlah utang akseptasi	<u>4.897.110</u>	<u>6.701.256</u>	Total acceptance payables

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

c. The movement of allowance for impairment losses of acceptance receivables

	30 September/September 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(77.889)	(25.439)	(179.787)	(283.115)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	9.186	(113.408)	-	(104.222)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	62	3.326	(7.505)	(4.117)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(150)	25.681	-	25.531	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	26.917	32.316	(57.075)	2.158	Net changes in exposure
Selisih kurs	(655)	5.205	4.448	8.998	Foreign exchange differences
Saldo, akhir periode	<u>(42.529)</u>	<u>(72.319)</u>	<u>(239.919)</u>	<u>(354.767)</u>	Balance, end of period

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(89.779)	(26.245)	(199.433)	(315.457)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	309	(7.185)	-	(6.876)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (Stage 1)	(27)	55	-	28	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	10.320	7.821	19.156	37.297	Net changes in exposure
Selisih kurs	1.288	115	490	1.893	Foreign exchange differences
Saldo, akhir tahun	(77.889)	(25.439)	(179.787)	(283.115)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank did not have balances of acceptance receivables and payables from and to related party.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 43.

10. WESEL TAGIH

a. Rincian wesel tagih

	30 September/ September 2024
<u>Rupiah</u>	
Nasabah non-bank	751
Bank-bank lain	3.633.248
	3.633.999
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(566)
	3.633.433
<u>Valuta asing</u>	
Nasabah non-bank	602.339
Bank-bank lain	2.456.844
	3.059.183
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.714)
	3.057.469
Jumlah wesel tagih - bersih	6.690.902

10. BILLS RECEIVABLE

a. The details of bills receivable

	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	13.153	Non-bank debtors
Bank-bank lain	5.237.645	Other banks
	5.250.798	
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(798)	Allowance for impairment losses
	5.250.000	
<u>Foreign currencies</u>		
Nasabah non-bank	622.915	Non-bank debtors
Bank-bank lain	4.514.327	Other banks
	5.137.242	
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.718)	Allowance for impairment losses
	5.133.524	
Jumlah wesel tagih - bersih	10.383.524	Total bills receivables - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

b. *The movement of allowance for impairment losses of bills receivables*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses on bills receivable were as follows:

30 September/September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(4.516)	-	-	(4.516)	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	(99)	-	-	(99)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	2.272	-	8	2.280	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	63	-	(8)	55	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo, akhir periode	(2.280)	-	-	(2.280)	<i>Balance, end of period</i>

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(2.106)	-	(5.029)	(7.135)	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	3	-	-	3	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(2.634)	-	5.163	2.529	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	221	-	(134)	87	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo, akhir tahun	(4.516)	-	-	(4.516)	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible bills receivables.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank did not have balances of bills receivables to related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of bills receivable were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	8,01%	11,55%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	6,16%	5,52%	<i>Foreign currencies</i>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar wesel tagih diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo wesel tagih diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of bills receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of bills receivables is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

11. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

This account represents receivables to Bank Indonesia, other banks and third party for securities purchased with agreements to resell with details as follows:

30 September/September 2024							
Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value		
Transaksi dengan Bank Indonesia:							
Instrumen yang mendasari:							
	25 Sep/Sep 24	27 Des/Dec 24	55.648	(886)	-	54.762	Transactions with Bank Indonesia: Underlying instruments: Government bonds
	30 Sep/Sep 24	7 Okt/Oct 24	96.633	(96)	-	96.537	Government Treasury Bills
			152.281	(982)	-	151.299	
Transaksi dengan bank-bank-lain:							
Instrumen yang mendasari:							
	14 Jun/Jun 24	13 Des/Dec 24	292.229	(4.116)	-	288.113	Transactions with other banks: Underlying instruments: Government bonds
	5 - 25 Sep/Sep 24	2 - 3 Okt/Oct 24	1.066.694	(208)	-	1.066.486	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
	30 Sep/Sep 24	3 Okt/Oct 24	256.721	(90)	(99)	256.532	Government Treasury Bills
			1.615.644	(4.414)	(99)	1.611.131	
Transaksi dengan pihak non-bank:							
Instrumen yang mendasari:							
	28 Jun/Jun - 12 Sep/Sep 24	3 Okt/Oct - 27 Des/Dec 24	38.804	(991)	(998)	36.815	Transactions with non-bank: Underlying instruments: Shares
			38.804	(991)	(998)	36.815	
			1.806.729	(6.387)	(1.097)	1.799.245	
31 Desember/December 2023							
Rentang tanggal pembelian/ Range of purchase date	Rentang tanggal penjualan/ Range of sale date	Harga penjualan kembali/ Resell price	Pendapatan bunga yang belum diakui/ Deferred interest income	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value		
Transaksi dengan Bank Indonesia:							
Instrumen yang mendasari:							
	6 Jan/Jan - 27 Des/Dec 23	5 Jan/Jan - 16 Agt/Aug 24	88.093.534	(1.733.855)	-	86.359.679	Transactions with Bank Indonesia: Underlying instruments: Government bonds
	28 Apr/Apr - 29 Des/Dec 23	3 Jan/Jan - 2 Agt/Aug 24	5.269.636	(2.988.267)	-	2.281.369	Government Treasury Bills
			93.363.170	(4.722.122)	-	88.641.048	
Transaksi dengan bank-bank-lain:							
Instrumen yang mendasari:							
	6 - 27 Des/Dec 23	3 - 19 Jan/Jan 24	3.237.274	(4.312)	-	3.232.962	Transactions with other banks: Underlying instruments: Government bonds
	6 - 22 Des/Dec 23	4 - 8 Jan/Jan 24	1.188.849	(1.122)	-	1.187.727	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
			4.426.123	(5.434)	-	4.420.689	
Transaksi dengan pihak non-bank:							
Instrumen yang mendasari:							
	12 - 29 Des/Dec 23	12 Mar/Mar - 28 Jun/Jun 24	38.118	(2.704)	(998)	34.416	Transactions with non-bank: Underlying instruments: Shares
			38.118	(2.704)	(998)	34.416	
			97.827.411	(4.730.260)	(998)	93.096.153	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was as follows:

30 September/September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(998)	-	-	(998)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(99)	-	-	(99)	Net changes in exposure
Saldo, akhir periode	(1.097)	-	-	(1.097)	Balance, end of period

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(1.299)	-	-	(1.299)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	301	-	-	301	Net changes in exposure
Saldo, akhir tahun	(998)	-	-	(998)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible securities purchased under agreements to resell.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

All securities purchased under agreements to resell as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group did not have balances of securities purchased under agreements to resell with related parties

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,32% dan 6,35%.

Average effective interest rates (*yield*) per annum of securities purchased under agreements to resell for the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023 were 6.32% and 6.35%, respectively.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 37. Information on the maturity of securities purchased under agreements to resell is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

12. LOANS RECEIVABLE

Loans receivable consisted of:

- a. By type and currency

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
			<u>Rupiah</u>
			<i>Related parties:</i>
Pihak berelasi:			<i>Working capital</i>
Modal kerja	1.152.617	1.827.412	<i>Investment</i>
Investasi	4.805.934	6.493.055	<i>Consumer</i>
Konsumsi	5.263	10.530	
	<u>5.963.814</u>	<u>8.330.997</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Modal kerja	365.224.263	340.718.796	<i>Working capital</i>
Investasi	269.766.820	234.837.040	<i>Investment</i>
Konsumsi	154.584.865	141.807.967	<i>Consumer</i>
Kartu kredit	16.621.035	15.783.861	<i>Credit card</i>
Pinjaman karyawan	3.148.986	3.145.449	<i>Employee loans</i>
	<u>809.345.969</u>	<u>736.293.113</u>	
	<u>815.309.783</u>	<u>744.624.110</u>	
			<u>Foreign currencies</u>
			<i>Related parties:</i>
Pihak berelasi:			<i>Investment</i>
Investasi	113.219	147.524	
	<u>113.219</u>	<u>147.524</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Modal kerja	26.097.198	33.698.753	<i>Working capital</i>
Investasi	15.222.635	13.726.327	<i>Investment</i>
	<u>41.319.833</u>	<u>47.425.080</u>	
	<u>41.433.052</u>	<u>47.572.604</u>	
Jumlah kredit yang diberikan	<u>856.742.835</u>	<u>792.196.714</u>	<i>Total loans receivable</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Rupiah	(29.217.802)	(28.206.052)	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	(4.907.719)	(5.102.823)	<i>Foreign currencies</i>
	<u>(34.125.521)</u>	<u>(33.308.875)</u>	
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>822.617.314</u>	<u>758.887.839</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By economic sector and Bank Indonesia's collectability

30 September/September 2024								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Manufaktur	155.788.492	4.274.111	224.595	62.039	4.961.199	(9.356.574)	155.953.862	Manufacturing
Jasa bisnis	142.652.270	2.741.248	33.854	38.199	228.940	(5.345.860)	140.348.651	Business services
Perdagangan, restoran dan hotels	168.470.965	3.182.065	496.273	282.804	3.818.208	(8.215.976)	168.034.339	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	35.626.208	145.276	8.404	34.415	260.570	(881.570)	35.193.303	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	35.363.544	201.465	86.482	50.299	201.418	(1.049.496)	34.853.712	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	32.596.852	230.798	9.736	3.518	36.513	(649.381)	32.228.036	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	9.964.671	154.659	12.879	10.915	33.834	(226.379)	9.950.579	Social/public services
Pertambangan	17.417.103	127.648	-	25.639	4.465	(285.115)	17.289.740	Mining
Listrik, gas dan air	21.059.042	12.600	1.442	503	13.217	(265.809)	20.820.995	Electricity, gas and water
Aktivitas rumah tangga	147.713.030	6.649.497	405.160	533.646	2.134.845	(2.469.619)	154.966.559	Household activity
Lain-lain	15.697.374	1.044.410	43.985	69.634	68.825	(472.023)	16.452.205	Others
	782.349.551	18.763.777	1.322.810	1.111.611	11.762.034	(29.217.802)	786.091.981	
Valuta asing								Foreign currencies
Manufaktur	18.149.941	934.792	-	-	3.353.398	(3.552.448)	18.885.683	Manufacturing
Jasa bisnis	2.206.652	-	-	-	-	(43.144)	2.163.508	Business services
Perdagangan, restoran dan hotels	5.508.060	297.410	-	-	-	(1.176.387)	4.629.083	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	1.832.982	-	-	-	-	(20.528)	1.812.454	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	3.891	-	-	-	-	-	3.891	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2.680.730	-	-	-	-	(54.688)	2.626.042	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	29.332	-	-	-	-	(197)	29.135	Social/public services
Pertambangan	5.644.035	-	-	-	-	(47.251)	5.596.784	Mining
Listrik, gas dan air	791.829	-	-	-	-	(13.076)	778.753	Electricity, gas and water
	36.847.452	1.232.202	-	-	3.353.398	(4.907.719)	36.525.333	
Jumlah	819.197.003	19.995.979	1.322.810	1.111.611	15.115.432	(34.125.521)	822.617.314	Total
31 Desember/December 2023								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Manufaktur	147.054.171	3.346.022	1.389.254	223.865	2.850.710	(8.648.573)	146.215.449	Manufacturing
Jasa bisnis	131.719.461	2.483.034	25.329	22.944	126.194	(5.644.536)	128.732.426	Business services
Perdagangan, restoran dan hotels	158.487.639	3.025.986	343.151	378.470	2.263.191	(7.501.129)	156.997.308	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	30.681.430	155.371	3.248	87.453	119.930	(931.105)	30.116.327	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	33.994.897	303.115	25.292	79.823	142.185	(828.537)	33.716.775	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	24.993.376	90.244	246.557	3.352	13.171	(667.021)	24.679.679	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	11.174.243	110.908	9.808	19.968	11.594	(1.087.268)	10.239.253	Social/public services
Pertambangan	12.802.808	16.354	-	31	1.684	(152.904)	12.667.973	Mining
Listrik, gas dan air	15.026.015	11.648	234	6.627	5.056	(139.250)	14.910.330	Electricity, gas and water
Aktivitas rumah tangga	136.976.779	5.810.519	333.320	361.498	1.480.710	(2.196.613)	142.766.213	Household activity
Lain-lain	14.826.201	812.364	33.389	56.841	56.646	(409.116)	15.376.325	Others
	717.737.020	16.165.565	2.409.582	1.240.872	7.071.071	(28.206.052)	716.418.058	
Valuta asing								Foreign currencies
Manufaktur	23.881.384	381.987	-	-	3.455.165	(3.671.047)	24.047.489	Manufacturing
Jasa bisnis	2.796.647	-	-	-	-	(68.229)	2.728.418	Business services
Perdagangan, restoran dan hotels	6.269.049	322.417	-	-	21.645	(1.251.454)	5.361.657	Trading, restaurants and hotels
Pertanian dan sarana pertanian	4.092.181	-	-	-	-	(28.851)	4.063.330	Agriculture and agricultural facilities
Konstruksi	3.457	-	-	-	-	-	3.457	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2.800.131	-	-	-	-	(57.943)	2.742.188	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	18.355	-	-	-	-	(185)	18.170	Social/public services
Pertambangan	2.612.974	-	-	-	-	(9.729)	2.603.245	Mining
Listrik, gas dan air	917.212	-	-	-	-	(15.385)	901.827	Electricity, gas and water
	43.391.390	704.404	-	-	3.476.810	(5.102.823)	42.469.781	
Jumlah	761.128.410	16.869.969	2.409.582	1.240.872	10.547.881	(33.308.875)	758.887.839	Total

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Rupiah</u>		
Hingga 1 tahun	257.671.448	236.808.450
> 1 - 5 tahun	184.960.176	172.355.082
> 5 tahun	372.678.159	335.460.578
	<u>815.309.783</u>	<u>744.624.110</u>
<u>Valuta asing</u>		
Hingga 1 tahun	14.458.116	23.276.365
> 1 - 5 tahun	10.031.107	9.467.615
> 5 tahun	16.943.829	14.828.624
	<u>41.433.052</u>	<u>47.572.604</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>856.742.835</u>	<u>792.196.714</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(34.125.521)</u>	<u>(33.308.875)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>822.617.314</u>	<u>758.887.839</u>

c. By maturity period

Loans receivable by maturity period based on loan agreements:

	<u>Rupiah</u>
Up to 1 year	236.808.450
> 1 - 5 years	172.355.082
> 5 years	335.460.578
	<u>744.624.110</u>
<u>Foreign currencies</u>	
Up to 1 year	23.276.365
> 1 - 5 years	9.467.615
> 5 years	14.828.624
	<u>47.572.604</u>
Total loans receivable	<u>792.196.714</u>
Less:	
Allowance for impairment losses	<u>(33.308.875)</u>
Total loans receivable - net	<u>758.887.839</u>

d. Berdasarkan staging

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023:

d. By staging

Below is movement of loans based on stages during the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023:

	30 September/September 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	757.146.891	20.089.525	14.960.298	792.196.714	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(19.097.855)	20.501.897	(1.454.714)	(50.672)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(572.439)	(10.193.160)	10.318.521	(447.078)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	7.981.939	(7.515.159)	(856.960)	(390.180)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	72.559.870	(1.759.479)	(2.910.634)	67.889.757	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(1.785.193)	(1.785.193)	Written-off during the period
Selisih kurs	(571.784)	(43.698)	(55.031)	(670.513)	Foreign exchange differences
Saldo, akhir periode	<u>817.446.622</u>	<u>21.079.926</u>	<u>18.216.287</u>	<u>856.742.835</u>	Balance, end of period
	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	659.148.954	23.910.392	11.877.176	694.936.522	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(20.084.971)	22.751.516	(2.751.902)	(85.357)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.427.035)	(13.177.663)	14.539.732	(64.966)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12.880.798	(11.686.164)	(1.685.407)	(490.773)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	107.269.477	(1.709.758)	(4.454.015)	101.105.704	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.500.255)	(2.500.255)	Written-off during the year
Selisih kurs	(640.332)	1.202	(65.031)	(704.161)	Foreign exchange differences
Saldo, akhir tahun	<u>757.146.891</u>	<u>20.089.525</u>	<u>14.960.298</u>	<u>792.196.714</u>	Balance, end of year

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Partisipasi Bank sebagai anggota, berkisar antara masing-masing sebesar 2,53% - 71,00% dan 2,87% - 71,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 42.582.413 dan USD 487.220.582 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 30.734.037 dan USD 459.092.868 (nilai penuh))	49.958.933	37.802.690
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> , berkisar antara masing-masing sebesar 9,95% - 75,00% dan 9,95% - 75,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 29.820.842 dan USD 82.635.442 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 27.121.490 dan USD 43.895.806 (nilai penuh))	31.071.943	27.797.353
	<u>81.030.876</u>	<u>65.600.043</u>

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Syndicated loans with risk sharing participation to the Bank's financing were as follows:

Bank's participation as participant, ranged between 2.53% - 71.00% and 2.87% - 71.00% respectively, for the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023, with outstanding balance of Rp 42,582,413 and USD 487,220,582 (full amount) as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 30,734,037 and USD 459,092,868 (full amount))

Bank's participation as arranger, ranged between 9.95% - 75.00% and 9.95% - 75.00% respectively, for the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023, with outstanding balance of Rp 29,820,842 and USD 82,635,442 (full amount) as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 27,121,490 and USD 43,895,806 (full amount))

f. Kredit yang direstrukturisasi

Sesuai dengan No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang perubahan kedua atas dampak pandemi COVID-19, yang kemudian digantikan dengan Siaran Pers OJK No. SP.85/DHMS/OJK/XI.2022 tanggal 28 November 2022 tentang perpanjangan kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan secara targeted dan sektoral atas dampak lanjutan andemi Covid, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak COVID-19 dan juga mengidentifikasi, serta monitoring kondisi debitur secara berkelanjutan. Kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan tersebut berakhir pada 31 Maret 2024.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 32.448.214 dan Rp 40.581.823. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, dan lain-lain.

f. Restructured loans

In accordance with No.17/POJK.03/2021 dated 10 September 2021 regarding the second amendment of the impact of the COVID-19 pandemic which replaced by OJK Press Release No. SP.85/DHMS/OJK/XI.2022 dated 28 November 2022 regarding extension of targeted and sectoral credit and financing restructuring policies due to the continued impact of the Covid pandemic, the Bank has carried out credit restructuring for debtors affected by COVID-19 and also identified as well as monitored the debtor's condition on an ongoing basis. The credit and financing restructuring policies as stated above were ended on 31 March 2024.

The amount of restructured loans by the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 32,448,214 and Rp 40,581,823, respectively. Credit restructuring carried out by modifying the facility structure and credit terms, including lowering credit interest rates, extending credit terms, and others.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

Below are the amount of restructured loans based on Bank Indonesia's collectibility:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	12.963.941	21.392.020	Current
Dalam Perhatian Khusus	7.664.672	8.486.902	Special mention
Kurang Lancar	398.706	1.727.384	Sub-standard
Diragukan	196.366	442.858	Doubtful
Macet	11.224.529	8.532.659	Loss
	32.448.214	40.581.823	

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 11.819.601 dan Rp 10.702.901.

Total restructured loans and under non-performing loans ("NPL") category as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are amounting to Rp 11,819,601 and Rp 10,702,901, respectively.

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

g. The movement of allowance for impairment losses on loans receivable

30 September/September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(12.733.822)	(10.303.493)	(10.271.560)	(33.308.875)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	1.313.132	(4.436.465)	613.573	(2.509.760)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	67.917	2.961.828	(4.142.418)	(1.112.673)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(415.908)	1.275.862	217.139	1.077.093	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(368.523)	491.957	(257.437)	(134.003)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	1.785.188	1.785.188	Written-off during the period
Selisih kurs	5.501	29.718	42.290	77.509	Foreign exchange differences
Saldo, akhir periode	(12.131.703)	(9.980.593)	(12.013.225)	(34.125.521)	Balance, end of period
31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(12.899.997)	(13.279.002)	(7.768.519)	(33.947.518)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	1.444.978	(4.816.902)	1.302.571	(2.069.353)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	284.632	5.259.724	(6.793.830)	(1.249.474)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(1.633.602)	2.877.287	575.332	1.819.017	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	64.144	(337.964)	(136.509)	(410.329)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	2.500.255	2.500.255	Written-off during the year
Selisih kurs	6.023	(6.636)	49.140	48.527	Foreign exchange differences
Saldo, akhir tahun	(12.733.822)	(10.303.493)	(10.271.560)	(33.308.875)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible loans receivable.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 59.946 dan Rp 71.862.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, allowance for impairment losses on loans receivable to related parties amounting to Rp 59,946 and Rp 71,862, respectively.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance (dahulu dengan PT BCA Finance dan PT BCA Multi Finance) yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 53.685.000 dan Rp 46.927.073.

h. Joint financing

The Bank entered into joint financing agreements with PT BCA Finance (previously with PT BCA Finance and PT BCA Multi Finance), the Subsidiaries, for financing the purchase of vehicles. All risks from the loss arising from these joint financing facilities will be borne proportionally by both parties based on respective financing participation (without recourse). The Bank's portion of outstanding balance of joint financing receivable facilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were Rp 53,685,000 and Rp 46,927,073, respectively.

i. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

i. The carrying amount of loans receivable are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Kredit yang diberikan	856.742.835	792.196.714	Loans receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.904.009	2.732.906	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(34.125.521)	(33.308.875)	Allowance for impairment losses (Note 12g)
	825.521.323	761.620.745	

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

j. Other significant information relating to loans receivable

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank had no loans receivable which were pledged as collaterals.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijamin untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 19.275.193 dan Rp 17.626.804 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 19).

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp 19,275,193 and Rp 17,626,804, respectively, as of 30 September 2024 and 31 December 2023 (Note 19).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank at individual level and at consolidated level, complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode 2022 - 2026 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Employee loans are loans given to Bank's employees with interest rate at 4% per annum for housing loans, motor vehicle loans, and loans for other purposes and the terms between 8 years to 20 years, specifically for the period 2022 - 2026 the Bank provides relief to employees with an interest rate of 3.5% per year. Repayment of principal and interest which will be effected through monthly salary deductions. The difference between the rate and market rate will be recognised as subsidy and recorded as other assets, also amortised over the life of the loans.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of loans receivable were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	7,69%	7,63%	Rupiah
Valuta asing	5,78%	5,54%	Foreign currencies

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,34% dan 6,09%.

Ratio of small enterprises loans to loans receivable provided by Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were 6.34% and 6.09%, respectively.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 17.485.690 dan Rp 14.147.246.

The Bank's non-performing loans (classified as sub-standard, doubtful and loss) as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 17,485,690 and Rp 14,147,246, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 2,11% dan 0,72% (31 Desember 2023: 1,86% dan 0,58%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

As of 30 September 2024, the Bank's ratio of gross non-performing loan ("NPL") and net NPL was 2.11% and 0.72% (31 December 2023: 1.86% and 0.58%), which were calculated based on prevailing POJK.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 41. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of loans receivable is disclosed in Note 37. Information on the details of loans receivable by geographic region is disclosed in Note 41. Information on the maturity of loan receivables is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	5.859.027	5.735.549	<i>Self-financing by Subsidiaries -</i>
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>)	10.960.998	9.770.331	<i>Share in joint financing with - related party without recourse</i>
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(1.205.885)	(539.183)	<i>Unamortised administration income - net</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.695.582)	(5.925.301)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	9.918.558	9.041.396	<i>Consumer financing receivables, before allowance for impairment losses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(393.302)	(327.946)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.525.256	8.713.450	<i>Total consumer financing Receivables - net</i>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 4,89% - 24,09% dan 5,23% - 26,09%.

Contractual interest rates per annum for consumer financing during the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023 were 4.89% - 24.09% and 5.23% - 26.09%, respectively.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua) dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

The Subsidiaries provide consumer financing contracts for 4 (four) wheels motor vehicles with terms ranging from 3 (three) months to 6 (six) years, while consumer financing contracts for 2 (two) wheels motor vehicles ranging from 1 (one) year to 4 (four) years.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

	30 September/September 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(170.906)	(17.819)	(139.221)	(327.946)	<i>Balance, beginning of year</i>
Perubahan bersih pada eksposur	13.758	(3.719)	(302.770)	(292.731)	<i>Net changes in exposure</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	227.375	227.375	<i>Written-off during the period</i>
Saldo, akhir periode	(157.148)	(21.538)	(214.616)	(393.302)	<i>Balance, end of period</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo, awal tahun	(250.892)	(31.578)	(127.759)	(410.229)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	79.986	13.759	(266.693)	(172.948)	Net changes in exposure
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	255.231	255.231	Written-off during the year
Saldo, akhir tahun	(170.906)	(17.819)	(139.221)	(327.946)	Balance, end of year

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 19.988 dan Rp 33.176 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan roda 4 (empat) dan lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan roda 2 (dua). Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui sebesar Rp nihil dan Rp 265.734 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 43.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounting to Rp 19,988 and Rp 33,176 for the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023, respectively.

Written-off consumer financing receivables were receivables which overdue for more than 150 (one hundred and fifty) days for 4 (four) wheels motor vehicles and more than 180 (one hundred and eighty) days for 2 (two) wheels motor vehicles. The write-offs are execute based on management case by case assessment.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 consumer financing receivables, before deduction of unearned income, amounting to Rp nil and Rp 265,734, respectively, were pledged as collateral to borrowings (Note 21).

The consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Subsidiaries.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Information on the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37. Information on the maturity of consumer financing receivables is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

14. INVESTMENT SECURITIES

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of investment securities by type and currency as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Keterangan	30 September/September 2024					Nilai tercatat/ Carrying value	Description
	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			
Rupiah							Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							<i>Measured at amortised cost:</i>
Obligasi pemerintah							<i>Government bonds</i>
- Rekapitalisasi	1.890.915	19.333	-	-	1.910.248		<i>Recapitalisation -</i>
- non-rekapitalisasi	113.737.999	2.626.518	-	-	116.364.517		<i>non-recapitalisation -</i>
Sukuk	54.263.397	(749.807)	-	(76)	53.513.514		<i>Sukuk</i>
Unit penyertaan di reksadana	100.000	-	-	(1.000)	99.000		<i>Mutual fund units</i>
Obligasi korporasi	7.460.139	(380.669)	-	(46.783)	7.032.687		<i>Corporate bonds</i>
<i>Medium-Term Notes</i>	5.000.000	-	-	(750)	4.999.250		<i>Medium-Term Notes</i>
Surat berharga pasar uang	300.000	-	-	(3.000)	297.000		<i>Money Market Instruments</i>
Sekuritas Rupiah Bank							<i>Sekuritas Rupiah Bank</i>
Indonesia	80.051.749	(3.332.771)	-	-	76.718.978		<i>Indonesia</i>
Lain-lain	4.586	4.682	-	-	9.268		<i>Others</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:							<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i>
Obligasi pemerintah							<i>Government bond</i>
- non-rekapitalisasi	40.099.912	36.464	1.073.259	-	41.209.635		<i>non-recapitalisation -</i>
Sukuk Bank Indonesia	875.949	-	13.320	-	889.269		<i>Sukuk of Bank Indonesia</i>
Sukuk	29.011.575	(350.790)	220.955	(20.817)	28.860.923		<i>Sukuk</i>
Unit penyertaan di reksadana	13.339.549	-	289.398	(14.292)	13.614.655		<i>Mutual fund units</i>
Obligasi korporasi	21.090.013	-	(12.852)	(367.740)	20.709.421		<i>Corporate bonds</i>
<i>Medium-Term Notes</i>	200.000	-	-	(64)	199.936		<i>Medium-Term Notes</i>
Investasi dalam saham	645.752	-	-	(105.260)	540.492		<i>Investment in shares</i>
	<u>368.071.535</u>	<u>(2.127.040)</u>	<u>1.584.080</u>	<u>(559.782)</u>	<u>366.968.793</u>		
Valuta asing							Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							<i>Measured at amortised cost:</i>
Obligasi pemerintah							<i>Government bonds</i>
- non-rekapitalisasi	2.332.501	159	-	-	2.332.660		<i>non-recapitalisation -</i>
T-Bond USA	1.211.200	(5.023)	-	(159)	1.206.018		<i>T-Bond USA</i>
Sukuk	2.721.415	65.961	-	-	2.787.376		<i>Sukuk</i>
Sekuritas Valas Bank Indonesia	6.283.100	(32.171)	-	-	6.250.929		<i>Sekuritas Valas Bank Indonesia</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:							<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i>
Obligasi pemerintah							<i>Government bonds</i>
- non-rekapitalisasi	408.780	263	(1.857)	-	407.186		<i>non-recapitalisation -</i>
Sukuk	1.438.300	(3.414)	976	-	1.435.862		<i>Sukuk</i>
	<u>14.395.296</u>	<u>25.775</u>	<u>(881)</u>	<u>(159)</u>	<u>14.420.031</u>		
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	<u>382.466.831</u>	<u>(2.101.265)</u>	<u>1.583.199</u>	<u>(559.941)</u>	<u>381.388.824</u>		Total investment securities

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023						
Keterangan	Nilai nominal/ Nominal amount	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains (losses)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Description
Rupiah						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi: Measured at amortised cost:						
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Rekapitalisasi	2.614.600	27.643	-	-	2.642.243	Recapitalisation -
- Non-rekapitalisasi	100.125.166	1.873.069	-	-	101.998.235	non-recapitalisation -
Sukuk	45.009.102	(301.846)	-	(108)	44.707.148	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	62.000	-	-	(620)	61.380	Mutual fund units
Obligasi korporasi	8.863.539	1.093	-	(54.050)	8.810.582	Corporate bonds
Medium-Term Notes	5.050.000	-	-	(1.857)	5.048.143	Medium-Term Notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	32.500.000	(1.446.612)	-	-	31.053.388	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Lain-lain	11.389	-	-	-	11.389	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Measured at fair value through other comprehensive income:						
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	44.873.694	822.747	954.328	-	46.650.769	non-recapitalisation -
Sukuk Bank Indonesia	1.311.470	-	6.324	-	1.317.794	Sukuk of Bank Indonesia
Sukuk	29.074.575	(405.407)	250.283	(43.946)	28.875.505	Sukuk
Unit penyertaan di reksadana	12.398.000	-	151.548	(14.637)	12.534.911	Mutual fund units
Obligasi korporasi	18.403.094	(75.000)	(156.056)	(323.637)	17.848.401	Corporate bonds
Medium-Term Notes	200.000	-	(1.340)	(870)	197.790	Medium-Term Notes
Investasi dalam saham	556.359	-	-	(104.366)	451.993	Investment in shares
	<u>301.052.988</u>	<u>495.687</u>	<u>1.205.087</u>	<u>(544.091)</u>	<u>302.209.671</u>	
Valuta asing						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi: Measured at amortised cost:						
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	2.629.847	34.470	-	(77)	2.664.240	non-recapitalisation -
T-Bond USA	1.431.921	(11.528)	-	(300)	1.420.093	T-Bond USA
Obligasi korporasi	30.800	86	-	(12)	30.874	Corporate bonds
Sukuk	3.137.370	121.462	-	-	3.258.832	Sukuk
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Measured at fair value through other comprehensive income:						
Obligasi pemerintah						Government bonds
- non-rekapitalisasi	538.895	1.173	(6.415)	-	533.653	non-recapitalisation -
Sukuk	1.955.419	(3.811)	(15.347)	-	1.936.261	Sukuk
	<u>9.724.252</u>	<u>141.852</u>	<u>(21.762)</u>	<u>(389)</u>	<u>9.843.953</u>	
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	310.777.240	637.539	1.183.325	(544.480)	312.053.624	Total investment securities

Pada tanggal 30 September 2024, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 620.141 (nilai nominal sebesar Rp 697.052) yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 1 Oktober 2024. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 694.256 pada tanggal 30 September 2024.

As of 30 September 2024, investment securities included government bonds with a carrying value to Rp 620,141 (par value of Rp 697,052), according to the agreement, the Bank must buy back the government bonds on 1 October 2024. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 694,256 as of 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.117.220 (nilai nominal sebesar Rp 1.092.402), yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 15 Agustus 2028 dan 12 Februari 2029. Jumlah

As of 31 December 2023, investment securities included government bonds with carrying value amounting to Rp 1,117,220 (par value of Rp 1,092,402), according to the agreement, The Bank must buy back the government bonds on 15 August 2028 and 12 February 2029. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kewajiban pada nilai tercatat (“efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali”) pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 1.054.780 pada tanggal 31 Desember 2023.

agreements to repurchase”) in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 1,054,780 as of 31 December 2023.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of investment in mutual funds owned by the Group which are classified by name and total units owned as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<u>Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds</u>	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	-	-	6	10.112
Reksa Dana Bahana MES Syariah Fund Kelas G	7	10.308	7	10.125
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	137	521.857	137	501.688
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	222	230.889	222	229.967
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	9	10.369	9	10.245
Reksa Dana BNP Paribas Sri Kehati	7	8.099	-	-
Reksa Dana Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	7	10.327	7	10.102
Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia	2	3.136	2	3.197
Reksa Dana Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund	8	10.233	8	10.130
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	3	10.395	3	10.285
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	-	-	6	10.128
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	-	-	6	10.125
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Premium	6	10.352	6	10.217
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	18	25.022	19	25.028
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	-	-	43	50.134
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XI	-	-	12	12.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII	100	100.000	-	-
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	-	-	50	50.000
Reksa Dana Syariah Syailendra Money Market Fund	71	100.080	74	100.092
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	107	150.129	111	150.168
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah 2	-	-	50	50.009
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 62	500	512.940	500	501.117
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 65	65	65.101	-	-
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	500	508.492	500	501.620
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	500	513.232	500	506.569
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	500	507.289	500	512.745
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	506.664	500	511.863
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	500	506.627	500	506.204
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 51	500	503.639	500	509.550
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Kamelia	500	510.865	500	504.953
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Amarilis	500	506.765	500	508.453
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah	200	206.007	200	200.425
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 85	500	509.774	500	504.421
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 90	500	506.715	500	503.397
Reksa Dana Terproteksi Eastspring Bakti Proteksi 1	500	510.288	500	504.740
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 2	500	504.334	500	510.344
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 3	499	510.477	500	503.554
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VI	500	509.723	500	503.121
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VII	500	503.880	-	-
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2031	500	506.102	500	508.710
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2038	500	505.788	-	-
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XII	500	513.183	500	501.113

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Nama unit Reksadana/Investment in mutual funds</u>	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah unit/ Total units	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan VII	500	506.007	500	501.579
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	543.635	500	522.989
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Dana Berkala 12	500	513.792	500	503.483
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	500	515.245	500	515.791
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	350	521.187	350	501.055
		13.728.947		12.611.548
Dikurangi/Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(15.292)		(15.257)
Jumlah unit penyertaan di reksadana - bersih/ Total investment in mutual funds - net		13.713.655		12.596.291

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares owned by the Group as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

a. Berdasarkan pihak lawan:

a. Based on counterparties:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi	8.471	8.471	Related parties
Pihak ketiga	637.281	547.888	Third parties
Jumlah investasi dalam saham	645.752	556.359	Total investment in shares
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.260)	(104.366)	Allowance for impairment losses
Jumlah investasi dalam saham - bersih	540.492	451.993	Total investment in shares - net

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

b. Based on nature of business and percentage of ownership:

<u>Nama Perusahaan/ Company name</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount
- PT Bank BTPN Tbk.	Perbankan/ Banking	1,03%	366.478	1,02%	297.085
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan/ Banking	1,06%	184.025	1,06%	184.025
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan/ Banking	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Pasar Modal/ Capital Market	1,00%	20.000	-	-
- PT Digital Otomotif Indonesia	Marketplace	20,00%	8.471	20,00%	8.471
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 8.000)/Others (respectively under Rp 8,000)	Beragam/ Various	0,06%-13,49%	10.378	0,06%-13,49%	10.378
Jumlah investasi dalam saham/ Total Investment in shares			645.752		556.359
Dikurangi/Less:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses			(105.260)		(104.366)
Jumlah investasi dalam saham - bersih/ Total investment in shares - net			540.492		451.993

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

c. Based on collectibility of Bank Indonesia:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	643.982	554.589	Current
Macet	1.770	1.770	Loss
Jumlah investasi dalam saham	645.752	556.359	Total investment in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.260)	(104.366)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah investasi dalam saham - bersih	540.492	451.993	Total investment in shares - net

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (*yield*) per annum for investment securities were as follows:

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortised cost:
Obligasi pemerintah	6,31	3,62	6,12	3,36	Government bonds
<i>T-Bond USA</i>	-	4,09	-	3,77	<i>T-Bond USA</i>
Sukuk	6,11	1,37	5,82	1,27	Sukuk
Obligasi korporasi	7,99	-	7,85	3,07	Corporate bonds
<i>Medium-Term Notes</i>	6,84	-	6,85	-	<i>Medium-Term Notes</i>
Surat Perbendaharaan Negara	6,30	-	-	-	Government Treasury Bills
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,65	-	6,18	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	5,66	-	5,56	Sekuritas Valas Bank Indonesia
Lain-lain	6,71	-	10,37	-	Others
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	7,16	3,85	7,17	4,44	Government bonds
<i>Medium-Term Notes</i>	6,21	-	6,16	-	<i>Medium-Term Notes</i>
Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	-	5,38	Bank Indonesia Treasury Bills
Sukuk Bank Indonesia	6,72	-	6,63	-	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk	7,09	4,26	7,25	4,26	Sukuk
Obligasi korporasi	7,81	-	7,90	-	Corporate bonds

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of investment securities during the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023 was as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(442.710)	-	(101.770)	(544.480)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(15.454)	-	-	(15.454)	Net changes in exposure
Selisih kurs	(7)	-	-	(7)	Foreign exchange differences
Saldo, akhir periode	(458.171)	-	(101.770)	(559.941)	Balance, end of period

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(175.847)	-	(114.970)	(290.817)	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur	(266.874)	-	13.200	(253.674)	Net changes in exposure
Selisih kurs	11	-	-	11	Foreign exchange differences
Saldo, akhir tahun	(442.710)	-	(101.770)	(544.480)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible investment securities.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealised gains (losses) from the change in fair value of investment securities at fair value through other comprehensive income was as follows:

30 September/September 2024				
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.193.549	(21.762)	1.171.787	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	365.719	16.245	381.964	Addition of unrealised gains (losses) during the period - net
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama periode berjalan - bersih	12.493	4.753	17.246	Realised gains (losses) during the period - net
Selisih Kurs	-	(117)	(117)	Foreign exchange differences
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.571.761	(881)	1.570.880	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(298.141)	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir periode - bersih			1.272.739	Balance, end of period - net

31 Desember/December 2023				
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.279.960	(26.782)	2.253.178	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(1.127.543)	(7.418)	(1.134.961)	Addition of unrealised gains (losses) during the year - net
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama tahun berjalan - bersih	41.132	12.266	53.398	Realised gains (losses) during the year - net
Selisih Kurs	-	172	172	Foreign exchange differences
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.193.549	(21.762)	1.171.787	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(222.280)	Deferred income tax (Note 20)
Saldo, akhir tahun - bersih			949.507	Balance, end of year- net

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table represents the summary of ratings and investment securities ratings owned by the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating agency
Pemerintah Indonesia /Indonesia Government	BBB	Fitch	BBB	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat /United states of America Government	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SulutGo	A	Fitch	A	Fitch
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bussan Auto Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	AA	Pefindo	-	-
PT Federal Internasional Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A	Pefindo
PT Indonesia Infrastructure Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	AA	Fitch	AA	Fitch
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Medco Energi International Tbk	AA-	Pefindo	-	-
PT Merdeka Battery Materials Tbk	A	Pefindo	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	D	Fitch	D	Fitch
PT Oto Multiartha	AAA	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	-	-	A+	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Pos Indonesia (Persero)	A	Fitch	A-	Fitch
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Fitch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Semen Indonesia Tbk	-	-	AA+	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	A+	Pefindo	-	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	Fitch	AA+	Fitch
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Tunas Baru Lampung Tbk	A	Fitch	A	Fitch
PT XL Axiata Tbk	AAA	Fitch	AAA	Fitch

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of investment securities is disclosed in Note 37. Information on the maturity of investment securities is disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Sewa dibayar dimuka	120.988	141.776	<i>Prepaid rent</i>
Premi asuransi dibayar dimuka	101.241	20.540	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	1.344.092	876.714	<i>Others</i>
	1.566.321	1.039.030	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there were no prepaid expenses for related parties.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consisted of:

	30 September/September 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan/ nilai revaluasi</u>							<u>Acquisition cost/ revaluation amount</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	15.505.840	8.115	(21.714)	78.434	-	15.570.675	<i>Land</i>
Bangunan	6.616.198	4.845	(24.183)	1.098.366	-	7.695.226	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.248.439	1.380.300	(84.542)	-	-	11.544.197	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	2.827.584	465.688	(850.471)	(1.176.800)	-	1.266.001	<i>Construction in progress</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	107	-	-	-	-	107	<i>Land</i>
Bangunan	1.698.558	514.927	(456.290)	-	-	1.757.195	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.371	-	(9.371)	-	-	-	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Kendaraan bermotor	18.770	-	(18.770)	-	-	-	<i>Motor vehicles</i>
	36.924.867	2.373.875	(1.465.341)	-	-	37.833.401	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(3.004.164)	(224.469)	18.426	-	-	(3.210.207)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6.226.332)	(886.188)	78.166	-	-	(7.034.354)	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	(13)	(24)	-	-	-	(37)	<i>Land</i>
Bangunan	(842.043)	(342.489)	407.190	-	-	(777.342)	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	(9.161)	-	9.161	-	-	-	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Kendaraan bermotor	(18.410)	-	18.410	-	-	-	<i>Motor vehicles</i>
	(10.100.123)	(1.453.170)	531.353	-	-	(11.021.940)	
Nilai buku bersih	26.824.744					26.811.461	Net book value

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
<i>Harga perolehan/ nilai revaluasi</i>							<i>Acquisition cost/ revaluation amount</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	15.233.002	26.032	(71.592)	96.773	221.625	15.505.840	<i>Land</i>
Bangunan	6.516.632	43.467	(12.507)	68.606	-	6.616.198	<i>Buildings</i>
Perengkapan dan peralatan kantor	9.625.517	3.286.344	(2.668.139)	4.717	-	10.248.439	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.763.047	1.341.888	(107.255)	(170.096)	-	2.827.584	<i>Construction in progress</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	2.730	107	(2.730)	-	-	107	<i>Land</i>
Bangunan	1.613.690	399.284	(314.416)	-	-	1.698.558	<i>Buildings</i>
Perengkapan dan peralatan kantor	7.919	1.452	-	-	-	9.371	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Kendaraan bermotor	17.996	774	-	-	-	18.770	<i>Motor vehicles</i>
	<u>34.780.533</u>	<u>5.099.348</u>	<u>(3.176.639)</u>	<u>-</u>	<u>221.625</u>	<u>36.924.867</u>	
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(2.725.745)	(285.526)	7.107	-	-	(3.004.164)	<i>Buildings</i>
Perengkapan dan peralatan kantor	(6.619.282)	(2.217.422)	2.610.372	-	-	(6.226.332)	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Aset hak guna							<i>Right-of-use assets</i>
Tanah	(2.669)	(74)	2.730	-	-	(13)	<i>Land</i>
Bangunan	(707.267)	(415.231)	280.455	-	-	(842.043)	<i>Buildings</i>
Perengkapan dan peralatan kantor	(5.409)	(2.382)	(1.370)	-	-	(9.161)	<i>Office furnitures, fixtures, and equipments</i>
Kendaraan bermotor	(10.789)	(2.117)	(5.504)	-	-	(18.410)	<i>Motor vehicles</i>
	<u>(10.071.161)</u>	<u>(2.922.752)</u>	<u>2.893.790</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.100.123)</u>	
Nilai buku bersih	<u>24.709.372</u>					<u>26.824.744</u>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 253.334 dan Rp 213.815 (Catatan 47).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there are right-of-use assets - net for related parties amounting to Rp 253,334 and Rp 213,815, respectively (Note 47).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Tanah	1.052.068	1.123.603	<i>Land</i>
Bangunan	58.581	772.897	<i>Buildings</i>
Lain-lain	155.352	931.084	<i>Others</i>
	<u>1.266.001</u>	<u>2.827.584</u>	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing berkisar 1%-99%.

Estimated percentage of the asset completion as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were at 1%-99%, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset tanah

Pada tahun 2023 Grup kembali melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No.28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2023 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 232.292. Kenaikan (penurunan) bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2023 sebesar (Rp 10.667) sebagai pendapatan operasional lainnya, diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembandingan dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembandingan lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.490.268 dan Rp 4.411.834.

Informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Hasil Penjualan	4.808
Nilai Buku	(4.188)
Laba (rugi) penjualan	620

Revaluation of land assets

In 2023, the Group revalued its fixed assets in land category using external independent appraisal which was performed in accordance with Indonesian Appraisal Standards ("SPI"), The Indonesian Appraiser's Code of Ethics ("KEPI") and POJK No.28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market.

The differences arising on land of revaluation for the year 2023 were recorded as "revaluation surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 232,292. Net increase (decrease) of carrying value arising from revaluation for the year 2023 amounting to (Rp 10,667) as other operating income, were recorded the consolidated statements of profit or loss.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage, by adjusting the differences between fair value of land appraised and the comparable data, and list of land price that has been obtained. The value is also affected by the location, property rights, physical characteristic, utilisation and other comparative elements.

The fair value measurement of the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the carrying value of Bank's land if the land was recorded using cost model amounting to Rp 4,490,268 and Rp 4,411,834, respectively.

Other Information

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank did not have any fixed assets pledged as collateral.

Fixed assets disposal includes sales of assets are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	22.086	Proceeds from sale
	(22.110)	Net book value
	(24)	Gain (loss) on sale

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 1.453.170 dan Rp 2.069.464 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 amounting to Rp 1,453,170 and Rp 2,069,464 respectively.

Laba atas penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.058 dan Rp 11.024 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Gain on sale of fixed assets recognised as part of other operating income during the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 amounting to Rp 2,058 and Rp 11,024, respectively.

Rugi atas penjualan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.438 dan Rp 1.409 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Loss on sale of fixed assets recognised as part of other operating expenses during the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 amounting to Rp 1,438 and Rp 1,409, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.324.918 dan Rp 3.025.647.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounting to Rp 3,324,918 and Rp 3,025,647 respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank does not have fixed assets that are temporarily not used, nor fixed assets that are discontinued from active use which not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023.

Management believes that there are no impairment losses on fixed assets during the nine months period ended 30 September 2024 and 2023.

Hak Guna

Right-of-Use

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 320.476 dan Rp 237.344 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 15.911 dan Rp 11.773 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the finance lease liability in the Group's financial position amounting to Rp 320,476 and Rp 237,344 was recorded as accrued expense and other liabilities (Note 23). Interest expense on the finance lease liabilities as of 30 September 2024 and 2023 amounting to Rp 15,911 and Rp 11,773 recorded as part of interest and sharia expense (Note 29).

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Perangkat Lunak	1.582.867	1.464.067	Software
Goodwill	1.158.201	1.158.201	Goodwill
Lain-lain	4.979	-	Others
Jumlah aset takberwujud	2.746.047	2.622.268	Total intangible assets
Dikurangi: Amortisasi perangkat lunak	(1.167.705)	(1.057.495)	Less: Amortisation of software
Jumlah aset takberwujud - bersih	1.578.342	1.564.773	Total intangible assets - net

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah:		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.407.854	6.879.422
Wesel yang belum diaksep	188.472	105.347
Piutang transaksi asuransi	560.376	645.906
Transaksi terkait dengan ATM dan kartu kredit	3.210.960	6.327.736
Piutang transaksi nasabah	898.883	485.157
Agunan yang diambil alih - bersih	1.717.153	1.707.367
Properti terbengkalai	43.835	47.212
Lain-lain	5.866.155	5.008.639
	<u>19.893.688</u>	<u>21.206.786</u>
Valuta asing:		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	350.346	410.146
Wesel yang belum diaksep	28.176	7.591
Piutang transaksi asuransi	10.160	10.154
Transaksi terkait dengan ATM dan kartu kredit	5.312	4.816
<i>Term Deposit</i> Devisa Hasil Ekspor	2.800.900	2.798.405
Lain-lain	64.094	49.750
	<u>3.258.988</u>	<u>3.280.862</u>
Jumlah aset lain-lain	<u>23.152.676</u>	<u>24.487.648</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.395)	(3.021)
Jumlah aset lain-lain - bersih	<u>23.132.281</u>	<u>24.484.627</u>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Piutang transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan *broker*, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan *broker* atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi.

Piutang transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor-impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, piutang atas penjualan penyertaan, berbagai macam

18. OTHER ASSETS

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
			Rupiah:
			<i>Accrued interest income</i>
			<i>Unaccepted bills receivable</i>
			<i>Receivables from insurance transactions</i>
			<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
			<i>Receivables from customer transactions</i>
			<i>Foreclosed assets - net</i>
			<i>Abandoned properties</i>
			<i>Others</i>
			Foreign currencies:
			<i>Accrued interest income</i>
			<i>Unaccepted bills receivable</i>
			<i>Receivables from insurance transactions</i>
			<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
			<i>Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total other assets</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			<i>Total others assets - net</i>

Accrued interest income consists of interest income from the placement, securities, government bonds, loans, and assets from sharia transactions.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivables arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa and Master Card for credit card transactions.

Receivables from insurance transactions represent the Subsidiary's premium receivables from policyholders and broker, premium receivables and claim from others insurance companies and broker of closed policies, also reinsurance assets.

Receivables from customer transactions represent receivables arising from the Subsidiaries' securities trading transactions.

Unaccepted bills receivable represent unaccepted export bills receivables from customer due to export import transactions.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Others mainly consist of interoffice accounts, receivables from sales of investment in shares, various form of

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

	30 September/September 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(3.021)	-	-	(3.021)	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (Stage 1)	-	3.283	-	3.283	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(678)	(4.788)	(9.285)	(14.751)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	94	-	-	94	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo, akhir periode	(3.605)	(1.505)	(9.285)	(14.395)	<i>Balance, end of period</i>

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	(213)	-	-	(213)	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	2.797	2.797	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(2.586)	-	(3.001)	(5.587)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(222)	-	204	(18)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo, akhir tahun	(3.021)	-	-	(3.021)	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible other assets.

Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the maturity of investment securities is disclosed in Note 43.

Aset lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

Other assets from related parties are disclosed in Note 47.

19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER BANKS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	30 September/September 2024			31 Desember/December 2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
<u>Giro:</u>							<u><i>Demand deposits:</i></u>
Pihak berelasi	1.787.223	412.912	2.200.135	1.807.701	101.484	1.909.185	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	308.147.304	40.021.202	348.168.506	308.259.964	36.245.544	344.505.508	<i>Third parties</i>
	309.934.527	40.434.114	350.368.641	310.067.665	36.347.028	346.414.693	
<u>Tabungan:</u>							<u><i>Savings:</i></u>
Pihak berelasi	197.007	95.614	292.621	188.935	83.824	272.759	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:							<i>Third parties:</i>
Tahapan	472.953.563	-	472.953.563	456.610.242	-	456.610.242	<i>Tahapan</i>
Tapres	21.972.819	-	21.972.819	18.956.618	-	18.956.618	<i>Tapres</i>
Tabunganku	12.885.955	-	12.885.955	11.222.607	-	11.222.607	<i>Tabunganku</i>
Tahapan Xpresi	31.836.754	-	31.836.754	27.757.014	-	27.757.014	<i>Tahapan Xpresi</i>
Tahapan Berjangka	1.156.952	-	1.156.952	1.232.454	-	1.232.454	<i>Tahapan Berjangka</i>
Simpanan Pelajar	6.617	-	6.617	3.344	-	3.344	<i>Simpanan Pelajar</i>
BCA Dollar	-	19.109.779	19.109.779	-	18.032.174	18.032.174	<i>BCA Dollar</i>
Poket Valas	-	559.948	559.948	-	-	-	<i>Poket Valas</i>
	541.009.667	19.765.341	560.775.008	515.971.214	18.115.998	534.087.212	
<u>Deposito berjangka:</u>							<u><i>Time deposits:</i></u>
Pihak berelasi	435.600	32.709	468.309	435.527	21.766	457.293	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	188.162.300	14.432.510	202.594.810	195.809.028	13.998.581	209.807.609	<i>Third parties</i>
	188.597.900	14.465.219	203.063.119	196.244.555	14.020.347	210.264.902	
Jumlah simpanan dari nasabah	1.039.542.094	74.664.674	1.114.206.768	1.022.283.434	68.483.373	1.090.766.807	<i>Total deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Simpanan dari bank-bank lain

	30 September/September 2024			31 Desember/December 2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Giro	2.018.422	1.485.479	3.503.901	8.262.175	1.763.788	10.025.963	Demand deposits
Deposito berjangka	42.430	-	42.430	44.857	-	44.857	Time deposits
Interbank call money	650.000	-	650.000	-	-	-	Interbank call money
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	2.710.852	1.485.479	4.196.331	8.307.032	1.763.788	10.070.820	Total deposits from other banks

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank did not have balances of deposits from other banks from related parties.

c. Rata-rata tingkat suku bunga efektif (yield) setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)/ Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ Foreign currencies (%)	
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	0,80	0,55	0,76	0,34	Demand deposits
Tabungan	0,08	0,35	0,10	0,31	Savings
Deposito berjangka	3,10	2,12	3,22	1,69	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain:					Deposits from other banks:
Giro	0,46	0,01	0,46	0,01	Demand deposits
Deposito berjangka	1,99	-	2,62	-	Time deposits
Interbank call money	6,29	-	-	-	Interbank call money

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	30 September/September 2024			31 Desember/December 2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	114.981.852	10.722.221	125.704.073	119.304.539	10.493.656	129.798.195	1 month
3 bulan	67.002.784	2.671.479	69.674.263	68.554.405	2.369.213	70.923.618	3 months
6 bulan	3.803.365	790.113	4.593.478	5.089.829	826.151	5.915.980	6 months
12 bulan	2.852.329	281.406	3.133.735	3.340.639	331.327	3.671.966	12 months
	188.640.330	14.465.219	203.105.549	196.289.412	14.020.347	210.309.759	

e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	30 September/September 2024			31 Desember/December 2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 bulan	137.236.351	11.739.196	148.975.547	135.888.509	11.174.616	147.063.125	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	47.685.927	2.046.631	49.732.558	54.929.968	2.235.362	57.165.330	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2.523.780	526.656	3.050.436	3.390.952	453.889	3.844.841	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.194.272	152.736	1.347.008	2.079.983	156.480	2.236.463	> 6 - 12 months
	188.640.330	14.465.219	203.105.549	196.289.412	14.020.347	210.309.759	

f. Simpanan yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

f. Deposits pledged as collateral to loans granted by the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 (Note 12) were as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Giro	8.749.508	6.521.496	Demand deposits
Tabungan	1.572.390	1.690.578	Savings
Deposito berjangka	8.953.295	9.414.730	Time deposits
	19.275.193	17.626.804	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 37. Information on the maturity of deposits from customers and other banks is disclosed in Note 43.

20. PAJAK PENGHASILAN

20. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Bank	28.272	24.117	Bank
Entitas Anak	1.740	751	Subsidiaries
	30.012	24.868	

b. Utang pajak

b. Tax payable

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Utang pajak kini</u>			<u>Current tax payable</u>
Bank:			Bank:
			Corporate income tax payable
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	604.731	847.154	- Article 25
Pajak penghasilan Badan - Pasal 29	-	6.418	Corporate income tax payable
			- Article 29
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan Badan			Corporate income tax payable
- Pasal 25/29	164.811	184.702	- Article 25/29
Total utang pajak kini	769.542	1.038.274	Total current tax payable
<u>Utang pajak lainnya</u>			<u>Other tax payable</u>
Bank:			Bank:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	142.023	188.264	Article 21
Pasal 23	259.029	307.368	Article 23
Pasal 26	2.657	9.493	Article 26
Lain-lain	47.120	76.055	Others
Jumlah Bank	450.829	581.180	Total Bank
Entitas Anak	70.849	108.456	Subsidiaries
Total utang pajak lainnya	521.678	689.636	Total other tax payable
	1.291.220	1.727.910	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2023.

On 5 January 2024, the Bank received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfillment of the above criteria for fiscal year 2023.

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation of consolidated accounting income before tax and taxable income of the Bank was as follows:*

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	50.846.254	45.010.173	<i>Consolidated accounting income before tax</i>
Eliminasi	1.207.953	811.242	<i>Elimination</i>
Sebelum eliminasi	<u>52.054.207</u>	<u>45.821.415</u>	<i>Before elimination</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(2.401.518)	(2.416.320)	<i>Subsidiaries' accounting income before tax</i>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	<u>49.652.689</u>	<u>43.405.095</u>	<i>Accounting income before tax - Bank only</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	45.157	47.365	<i>Employees' welfare</i>
Pendapatan sewa	(36.126)	(34.545)	<i>Rent income</i>
Hasil dividen dari Entitas Anak	(1.179.518)	(777.222)	<i>Dividends from Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(18.475)	(65.646)	<i>Interest income from off-shore government bonds</i>
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	<u>408.057</u>	<u>95.974</u>	<i>Other expenses (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net</i>
	<u>(780.905)</u>	<u>(734.074)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	714.546	662.622	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(2.184.830)	(2.666.435)	<i>Allowance for Impairment losses on financial assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(34.297)	(126.053)	<i>Allowance for Impairment losses on non-financial assets</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	(1.341.469)	(652.512)	<i>Accrued employees' benefits</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(409.442)	64.146	<i>Unrealised gains (losses) on investment securities and placements with other banks measured at fair value through profit or loss</i>
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	<u>423.704</u>	<u>(270.060)</u>	<i>Other expense (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net</i>
	<u>(2.831.788)</u>	<u>(2.988.292)</u>	
Laba kena pajak	<u>46.039.996</u>	<u>39.682.729</u>	<i>Taxable income</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation between consolidated accounting income before tax multiplied by the maximum tax rate and income tax expense was as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	50.846.254	45.010.173	Consolidated accounting income before tax
Tarif pajak maksimum	22%	22%	Maximum tax rate
	<u>11.186.176</u>	<u>9.902.238</u>	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Bank	(171.799)	(161.496)	Permanent differences at 22% - Bank
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	210.142	109.443	Permanent differences at 22% - Subsidiaries
	<u>11.224.519</u>	<u>9.850.185</u>	
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(1.466.154)	(1.280.131)	Adjustment of corporate income tax rate - Bank (Note 20d)
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	<u>9.758.365</u>	<u>8.570.054</u>	Income tax expense - consolidated

- g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The calculation of current tax and income tax payable were as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Laba kena pajak:			Taxable income:
Bank	46.039.996	39.682.729	Bank
Entitas Anak	2.227.414	2.056.036	Subsidiaries
	<u>48.267.410</u>	<u>41.738.765</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Bank	8.747.599	7.539.718	Bank
Entitas Anak	490.031	452.328	Subsidiaries
	<u>9.237.630</u>	<u>7.992.046</u>	
	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Liabilitas pajak penghasilan:			Income tax payable:
Bank	604.731	6.418	Bank
Entitas Anak	164.811	184.702	Subsidiaries
	<u>769.542</u>	<u>191.120</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

h. The significant items of deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 2023	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Recognised in current period other comprehensive income	30 September/ September 2024	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Entitas induk - Bank:					<i>Parent entity - Bank:</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	805.753	135.764	-	941.517	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	4.344.130	(415.118)	-	3.929.012	<i>Allowance for impairment losses of financial assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	132.003	(6.516)	-	125.487	<i>Allowance for impairment losses of non-financial assets</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	763.693	(254.880)	-	508.813	<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	9.868	(45.331)	-	(35.463)	<i>Depreciation on fixed assets</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(219.058)	-	(72.742)	(291.800)	<i>Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	882.253	-	(9.800)	872.453	<i>Remeasurements of defined benefit obligation</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(17.039)	(77.794)	-	(94.833)	<i>Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair Value through profit or loss</i>
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	15.730	1.624	-	17.354	<i>Fiscal correction regarding SFAS 116</i>
Lain-lain	490.404	124.211	-	614.615	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>7.207.737</u>	<u>(538.040)</u>	<u>(82.542)</u>	<u>6.587.155</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Recognised in current year other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(421.044)	-	201.986	(219.058)	<i>Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	776.984	-	105.269	882.253	<i>Remeasurements of defined benefit obligation</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	717	(17.756)	-	(17.039)	<i>Unrealised gains (losses) on Investment securities and placement with other banks measured at fair Value through profit or loss</i>
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	14.613	1.117	-	15.730	<i>Fiscal correction regarding SFAS 116</i>
Lain-lain	201.155	289.249	-	490.404	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	7.106.039	(205.557)	307.255	7.207.737	<i>Deferred tax assets - net</i>
Entitas Anak:					<i>Subsidiaries:</i>
PT BCA Finance	49.038	(13.224)	4.024	39.838	<i>PT BCA Finance</i>
PT BCA Sekuritas	3.323	(520)	(235)	2.568	<i>PT BCA Sekuritas</i>
PT Bank BCA Syariah	35.550	22.475	476	58.501	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Asuransi Umum BCA	71.539	(6.318)	(530)	64.691	<i>PT Asuransi Umum BCA</i>
PT Asuransi Jiwa BCA	19.188	8.911	2.165	30.264	<i>PT Asuransi Jiwa BCA</i>
PT BCA Multi Finance	35.209	(21.298)	(162)	13.749	<i>PT BCA Multi Finance</i>
PT Central Capital Ventura	-	3.572	27	3.599	<i>PT Central Capital Ventura</i>
PT Bank Digital BCA	1.445	29.046	(202)	30.289	<i>PT Bank Digital BCA</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	215.292	22.644	5.563	243.499	<i>Deferred tax assets - net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.321.331	(182.913)	312.818	7.451.236	<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ Recognised in current period profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Recognised in current year other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas pajak tanggungan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Entitas Anak:					<i>Subsidiary:</i>
PT Central Capital Ventura	9.740	(9.757)	17	-	<i>PT Central Capital Ventura</i>
Jumlah liabilitas pajak tanggungan - bersih	9.740	(9.757)	17	-	Total deferred tax liabilities - net

Dalam jumlah aset pajak tanggungan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tanggungan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (291.795) dan Rp (7.047) pada tanggal 30 September 2024, dan Rp (219.264) dan Rp (3.546) pada tanggal 31 Desember 2023.

The amount of deferred tax assets of the Bank and Subsidiaries, is included in total deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 14) amounting to Rp (291,795) and Rp (7,047) as of 30 September 2024, respectively, and Rp (219,264) and Rp (3,546) as of 31 December 2023.

Selain itu, dalam jumlah aset pajak tanggungan Bank, termasuk aset (liabilitas) pajak tanggungan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) sebesar Rp (5) dan Rp 206 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Moreover, included in total deferred tax asset of the Bank was deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of placements with Bank Indonesia and other banks at fair value through other comprehensive income (Note 7) amounting to Rp (5) and Rp 206 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tanggungan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

- i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

- i. In accordance with the provision of Indonesian taxation laws, the Group in Indonesia calculate, pay, and report individual company tax return (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

k. Informasi Lainnya

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 10 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2016 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 11 Juli 2019, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 1.590.596.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 63.686.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 190.311 pada tanggal 9 Agustus 2019, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 184.754 yang dibebankan selama tahun berjalan. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP Rp 546.104. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 10 Oktober 2019 sebesar Rp 1.469.528, telah diterima sebagian sejumlah Rp 724.935 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 September 2020 dan 29 September 2020.

j. *The Group tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group tax positions which are believed to be grounded on technical basis, and in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open fiscal years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law, other tax provisions and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. The changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.*

k. *Other information*

Fiscal Year 2016

On 10 July 2017, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2016 fiscal year to the Bank. For the tax examination for fiscal year 2016, Directorate General of Taxes through Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") dated 11 July 2019, has determined tax underpayment with detail as follows:

- a. *Income tax (including Corporate Income Tax) amounting to Rp 1,590,596.*
- b. *Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 63,686.*

The Bank made partial payments for the SKP and STP amounting to Rp 190,311 on 9 August 2019, this amount includes taxes that the Bank has not objected to amounting to Rp 184,754 which was charged during the year. On 9 October 2019, the Bank has made partial payments of SKP and STP of Rp 546,104. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 10 October 2019 amounting to Rp 1,469,528, a portion of Rp 724,935 was approved by the Directorate General of Taxes on 9 September 2020 and 29 September 2020.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak yaitu atas PPN dan PPh Badan, pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Pada tanggal 30 Agustus 2024, banding atas PPN telah diputuskan, dimana Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Bank atas PPN tersebut sejumlah Rp 48.774. Bank akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan banding PPN ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil banding atas PPh Badan belum diketahui.

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 4 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 kepada Bank. Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP"), tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020, menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 883.411.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 51.060.

Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 700.000 pada tanggal 8 Oktober 2020, jumlah ini termasuk pajak yang tidak diajukan keberatan oleh Bank sebesar Rp 157.603 yang dibebankan pada laba rugi selama tahun berjalan. Jumlah yang telah dibayarkan oleh Bank, namun diajukan keberatan, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Atas pajak yang dimohonkan keberatan oleh Bank pada tanggal 8 Desember 2020 sebesar Rp 776.868, telah diterima sebagian sejumlah Rp 65.922 oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 30 November 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021.

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak yaitu atas PPN dan PPh Badan, pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Pada tanggal 27 September 2024, banding atas PPN telah diputuskan, dimana Pengadilan Pajak menerima sebagian permohonan banding Bank atas PPN tersebut sejumlah Rp 27.499. Bank akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas banding PPN yang tidak diterima sejumlah Rp 20.225.

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes, specifically on the VAT and Corporate Income Tax, on December 7, 2020, amounting to Rp 735,407. On August 30, 2024, the appeal on VAT has been decided, where the Tax Court rejected the Bank's appeal on VAT amounting to Rp 48,774. The Bank will file a Judicial Review to the Supreme Court on this VAT appeal decision.

As of the date of the consolidated financial statements, the result of the appeal regarding corporate income tax is not yet known.

Fiscal Year 2017

On 4 September 2018, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2017 tax year to the Bank. Upon the tax audit for 2017 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP"), dated 9 September 2020 and 10 September 2020, stipulates the underpayment of taxes with details:

- a. *Income Tax (including Corporate Income Tax) of a total of Rp 883,411.*
- b. *Value Added Tax ("VAT") of a total of Rp 51,060.*

The Bank has made partial payments of the SKP and STP amounting to Rp 700,000 on 8 October 2020, this amount includes tax that the Bank has not objected amounting to Rp 157,603 which was charged in current year profit or loss. Amounts that have been paid by the Bank, but which were objected to, are recorded as other assets (Note 18).

Of the tax objected by the Bank on 8 December 2020 amounting to Rp 776,868, a portion of Rp 65,922 was approved by the Directorate General of Taxes on 30 November 2021, 2 December 2021 and 3 December 2021.

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes, specifically on the VAT and Corporate Income Tax, on February 25, 2022, amounting to Rp 709,060. On September 27, 2024, the appeal on VAT has been decided, where the Tax Court partially accepted the Bank's appeal on VAT amounting to Rp 27,499. The Bank will file a Judicial Review to the Supreme Court on the rejected VAT appeal amounting to Rp 20,255.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil banding atas PPh Badan belum diketahui.

As of the date of the consolidated financial statements, the result of the appeal regarding corporate income tax is not yet known.

Tahun Fiskal 2018

Fiscal Year 2018

Pada tanggal 3 April 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2018 kepada Bank.

On 3 April 2023, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2018 tax year to the Bank.

Atas pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tanggal 24 November 2023, menetapkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 613.141 dengan perincian:

Upon the tax audit for 2018 fiscal year, the Directorate General of Taxes based on the Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) dated 24 November 2023, determined the tax underpayment amounting to Rp 613,141 with details:

- a. Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 516.520.
- b. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar total Rp 96.621.

- a. *Income Tax (including Corporate Income Tax) amounted Rp 516,520.*
- b. *Value Added Tax (VAT) amounted Rp 96,621.*

Pada tanggal 13 Desember 2023 dan tanggal 21 Februari 2024, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP tersebut sejumlah Rp 123.505 dan Rp. 489.636. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 117.373 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2023 dan Rp. 495.768 dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

On December 13, 2023 and February 21, 2024, the Bank has made payments for the SKP and STP amounting to Rp 123,505 and Rp 489,636, respectively. For these payments, an amount of Rp 117,373 was not objected and was charged in 2023 and Rp 495,768 are recorded as other assets (Note 18).

Bank telah mengajukan keberatan atas SKP kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 21 Februari 2024 sejumlah Rp 495.768. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian hasil atas keberatan belum diketahui.

Bank has filed objections of the SKP to Directorate General of Taxes on 21 February 2024 amounting to Rp 495,768. As of the date of the consolidated financial statements the outcome of the objections is not yet known.

Manajemen berpendapat bahwa pajak yang diajukan peninjauan kembali banding dan keberatan oleh Bank tersebut, perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Management believes that the tax filed for review, appeal, and objection by the Bank are handled in accordance with the applicable tax regulations.

Tahun Fiskal 2021

Fiscal Year 2021

Pada tanggal 10 September 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2021 kepada Bank.

On 10 September 2024, the Directorate General of Taxes issued a field inspection notification letter for the 2021 tax year to the Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis mata uang :

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:		
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577
(2) Pinjaman dari bank-bank lain: Rupiah:		
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	50.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.389	194.852
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000
PT Bank Mizuho	500.000	300.000
PT Bank BTPN Tbk	160.000	380.000
PT Bank UOB Indonesia	-	25.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	355.084	256.169
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000	-
	1.280.473	1.256.021
Valuta asing:		
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	99.187
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	73.798
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong	-	120.122
Wells Fargo Bank - Cabang Miami	-	20.021
	-	313.128
	1.280.473	1.569.149
(3) Lain-lain:		
Rupiah	185.936	-
Valuta asing	2.812	59.900
	188.748	59.900
Jumlah pinjaman yang diterima	1.469.798	1.629.626

21. BORROWINGS

Borrowings received by the Group were as follows:

By type and currency:

Liquidity loans from Bank Indonesia, Rupiah:	(1)
Agriculture loans (Kredit Usaha Tani/"KUT"), due date between 13 March 2000 up to 22 September 2000, in the process of closing the agreement	
Borrowings from other banks: Rupiah:	(2)
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mizuho	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Foreign currencies:	
Citibank, N.A. - Indonesia branch	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong	
Wells Fargo Bank - Miami Branch	
Others	(3)
Rupiah	
Foreign Currencies	
Total borrowings	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for borrowings were as follows:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	5,60%	5,29%	Rupiah
Valuta asing	6,00%	6,15%	Foreign currencies

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group does not have any borrowing balance from other banks from related parties.

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

(1) Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia represent credit facility obtained by the Bank as a national private bank in Indonesia, to be distributed to qualified Indonesian debtors under the loan facility program.

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

(2) Borrowings from other banks

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Represent working capital loans of Subsidiaries. The details of borrowing facilities received as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank
	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank BTPN Tbk	250.000	250.000	30 September/ September 2024	30 September/ September 2024	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	800.000	800.000	31 Mei/ May 2025	31 Mei/ May 2024	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	200.000	-	29 September/ September 2026	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	355.662	150.000	17 Juli/ July 2027	21 April/ April 2026	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	250.000	-	24 September/ September 2024	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	50.000	-	14 Januari/ January 2024	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000	150.000	24 Oktober/ October 2024	24 September/ September 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	50.000	-	14 Januari/ January 2027	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	200.000	200.000	16 Desember/ December 2024	16 Desember/ December 2024	PT Bank Nationalnobu Tbk
	25.000	25.000	29 November/ November 2024	29 November/ November 2024	PT Bank KEB Hana Indonesia
	15.389	75.000	30 Januari/ January 2026	30 Januari/ January 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	500.000	-	6 April/ April 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	500.000	500.000	24 Mei/ May 2025	24 Mei/ May 2024	PT Bank Mizuho Indonesia
	500.000	500.000	22 November/ November 2024	22 November/ November 2024	PT Bank Mizuho Indonesia
	100.000	100.000	24 Februari/ February 2025	24 Februari/ February 2024	PT Bank Nationalnobu Tbk

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility		Bank
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	500.000	500.000	4 Agustus/ August 2025	4 Agustus/ August 2024	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	-	200.000	-	4 Mei/ May 2026	
PT Bank UOB Indonesia	475.000	475.000	21 September/ September 2025	21 September/ September 2024	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	400.000	-	14 Januari/ January 2024	PT Bank Victoria International Tbk
Valuta Asing:					Valuta Asing:
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia *)	60.000.000	60.000.000	20 Maret/ March 2025	20 Maret/ March 2024	Citibank, N.A. - Indonesia Branch *)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong **)	-	25.000.000	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hong Kong **)
Wells Fargo Bank - Cabang Miami **)	-	10.000.000	-	-	Wells Fargo Bank - Miami Branch **)
*) Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah			*) Available to be withdrawn partially in US Dollar/Rupiah		
***) Merupakan <i>uncommitted revolving facilities</i> pada tanggal 31 Desember 2023			**) Represents <i>uncommitted revolving facilities</i> on 31 December 2023		

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman dari bank-bank lain ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 265.734 (Catatan 13).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, these bank loans were secured by consumer financing receivables amounting to Rp nil and Rp 265,734 (Note 13).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements above include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or Articles of Association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain :

The required financial ratios was as follows:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment	Persyaratan/ Requirement	Pemenuhan/ Fulfillment
1. Total utang terhadap total ekuitas/ Debt to Equity	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times	Maksimal 10 kali/ Maximum 10 times	< 1 kali/times
2. Piutang terhadap total aset/ Receivable to total asset	Minimal 40%/ Minimum 40%	88,14%	Minimal 40%/ Minimum 40%	80,18%
3. Current ratio	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	2,28 kali/times	Minimal 1,1 kali/ Minimum 1.1 times	2,24 kali/times
4. Non performing financing ("NPF")	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,88%	Maksimal 5% dari total piutang/ Maximum 5% of total receivables	2,31%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates for borrowings from other banks was as follows:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	5,55% - 8,50%	5,55% - 8,50%	Rupiah
Valuta asing	-	5,60% - 6,38%	Foreign currencies

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

Information on the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 37. Information on the maturity of borrowings is disclosed in Note 43.

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	7.969	4.834	Unused credit facilities
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	-	4	Outstanding irrevocable Letters of Credit
	7.969	4.838	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.843.649	3.084.398	Unused credit facilities
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	11.025	24.497	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	10.666	5.195	Bank guarantees issued
	2.865.340	3.114.090	
	2.873.309	3.118.928	

<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak berelasi:			Related parties:
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	1.029	14	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	14	20	Bank guarantees issues
	1.043	34	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fasilitas kredit yang belum digunakan	192.936	212.126	Unused credit facilities
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	57.282	28.154	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	16.630	12.432	Bank guarantees issued
	266.848	252.712	
	267.891	252.746	
Jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.141.200	3.371.674	Total estimated losses from commitments and contingencies

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi b. *Changes in estimated losses from commitments and contingencies*

30 September/September 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	3.181.093	148.170	42.411	3.371.674	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(23.851)	128.374	-	104.523	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.378)	(30.564)	1.892	(30.050)	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	16.106	(78.530)	-	(62.424)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(192.202)	(54.879)	8.689	(238.392)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(3.216)	(90)	(825)	(4.131)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo, akhir periode	2.976.552	112.481	52.167	3.141.200	<i>Balance, end of period</i>

31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	3.237.294	144.230	56.825	3.438.349	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(42.887)	175.761	-	132.874	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(8.933)	(39.607)	-	(48.540)	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	19.431	(59.324)	-	(39.893)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(21.874)	(72.933)	(15.254)	(110.061)	<i>Net changes in exposure</i>
Selisih kurs	(1.938)	43	840	(1.055)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo, akhir tahun	3.181.093	148.170	42.411	3.371.674	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

Management believes that the outstanding balance of estimated losses from commitments and contingencies is adequate to cover possible losses from off-balance sheet transactions.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 43.

Information regarding the classification and estimated losses from commitments and contingencies value are disclosed in Note 37. Information regarding the maturity of estimated losses from commitments and contingencies are disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Liabilitas kepada pemegang polis	3.413.470	3.037.587	<i>Liabilities to policyholders</i>
Pendapatan diterima dimuka	3.297.116	2.704.896	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.440.074	5.626.955	<i>Liabilities related to ATM and credit card transactions</i>
Uang elektronik	1.313.681	1.240.471	<i>Electronic money</i>
Liabilitas transaksi nasabah	765.634	413.219	<i>Liabilities from customer transactions</i>
Transaksi transfer nasabah	663.963	563.628	<i>Customers transfer transactions</i>
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 37)	315.748	233.205	<i>Finance lease liabilities (Note 16, 37)</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	282.738	324.180	<i>Accrued interest expenses</i>
Setoran jaminan	186.330	231.466	<i>Security deposits</i>
			<i>Liabilities from insurance transactions</i>
Liabilitas transaksi asuransi	95.451	48.912	<i>Others</i>
Lain-lain	8.383.731	10.684.151	
	<u>21.157.936</u>	<u>25.108.670</u>	
Valuta asing:			<i>Foreign currencies:</i>
<i>Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor</i>	2.800.900	2.798.405	<i>Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds</i>
Transaksi transfer nasabah	1.457.888	1.295.501	<i>Customers transfer transactions</i>
Pendapatan diterima dimuka	205.287	130.959	<i>Unearned revenue</i>
Setoran jaminan	45.142	58.681	<i>Security deposits</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	11.707	13.575	<i>Accrued interest expenses</i>
			<i>Liabilities from insurance transactions</i>
Liabilitas transaksi asuransi	6.762	9.634	<i>Finance lease liabilities (Note 16, 37)</i>
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 37)	4.728	4.139	<i>Liabilities related to ATM and credit card transactions</i>
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.442	-	<i>Others</i>
Lain-lain	202.955	76.301	
	<u>4.739.811</u>	<u>4.387.195</u>	
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>25.897.747</u>	<u>29.495.865</u>	<i>Total accruals and other liabilities</i>

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities on ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link, and liabilities to Master Card and Visa for credit card transactions.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan atas komisi kredit.

Unearned revenue consists of income from loan commission.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi klaim.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 116.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Lain-lain terutama terdiri dari liabilitas atas dividen yang akan dibayarkan, kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan, dan transaksi yang masih harus diselesaikan

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 43.

Liabilities to policyholders represent liabilities of Subsidiaries for long-term insurance contract, liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim.

Electronic money represents liabilities of the Bank from cash deposited by customers electronically and not considered as deposits as stipulated in banking laws.

Accrued interest expenses consist of accrued interest from deposits from customers and other banks, derivatives, borrowings, securities sold under repurchase agreement, and subordinated bonds.

Liabilities from customer transactions represent liabilities of Subsidiaries for trading securities transactions, which consist of liabilities to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") related to purchase of securities transactions and deposits rendered by Subsidiaries, and liabilities from customer transactions related to selling of securities transactions that will be matured in a short period, usually in 2 (two) days from date of trading.

The security deposit is a guarantee of cash deposited by customers from export-import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities from insurance transactions was liabilities of Subsidiaries for reinsurance payables, coinsurance payable and claim in process.

Finance lease liabilities represent lease liabilities related to the implementation of SFAS 116.

Term deposits of foreign exchange from export proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Others mainly consist of dividend that will be paid, short-term liabilities to employee, interoffice accounts, deposit, and unsettled transactions.

Information on the maturity of accruals and other liabilities are disclosed in Note 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BONDS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	500.000	500.000	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018</i>
Jumlah obligasi subordinasi	500.000	500.000	Total subordinated bonds

Rincian utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of subordinated bonds were as follows:

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective and issued date	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok utang subordinasi/ Principal amount	Jangka waktu/ Terms	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Instruments
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ <i>Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018</i>	No.: S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 435.000	7 Tahun/ Years	5 Juli/July 2025	7,75%	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ <i>Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018</i>	No.: S-03825/BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun/ Years	5 Juli/July 2030	8,00%	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B</i>

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha Bank terutama pemberian kredit.

Interest of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B are paid quarterly since the issuance date, with no option of accelerating the Subordinated Bonds interest payment. The first payment of interest was due on 5 October 2018. Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B can be calculated as supplementary capital (Tier 2) based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and to increase collection structure of long term funding. The proceeds from issuance of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series A and B will be used to grow the Bank's business, especially for credit expansion.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

The trustee of the above subordinated bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is not a related party to the Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

Based on the result of long-term debt rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the rating of subordinated bonds is as follows:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period	Peringkat/ Rating	Periode Peringkat/ Rating Period
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	8 Maret/March 2024 - 1 Maret/March 2025 idAA	7 Maret/March 2023 - 1 Maret/March 2024 idAA	<i>Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018</i>

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
- b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- d. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai obligasi subordinasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo obligasi subordinasi diungkapkan pada Catatan 43.

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Bank among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the Trustee, the Bank is not allowed to:

- a. *Pledge majority or all of the Bank's present or future income or assets outside Bank's main business, except if the actions are performed to meet regulatory requirements or related with short term liquidity borrowing or related with the Bank's option for recovery plan;*
- b. *Change the Bank main business;*
- c. *Reduce authorised capital and paid-up capital unless the reduction is made on the basis of a request from the Government of Indonesia or authority order (include but not limited to BI, OJK, the Minister of Finance in the Republic of Indonesia and/or monetary authorities as well as restructuring authorities in the Banking sector in accordance with the prevailing laws in Indonesia);*
- d. *Merger or consolidation with other companies which cause dilution of the Bank.*

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank was in compliance with all significant covenants in relation to the issued subordinated debts agreements. Payments of interest had been done on a timely basis.

Information on the classification and value of subordinated bonds is disclosed in Note 37. Information on the maturity of subordinated bonds are disclosed in Note 43.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Bank's share capital as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	
Modal dasar					Share capital
- nilai nominal					- par value
Rp 12,50					at Rp 12.50
(nilai penuh)					(full amount)
per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000	per share
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)	Unissued
Saham beredar					Outstanding
(ditempatkan dan					shares (issued
disetor penuh)	123.275.050.000	1.540.938	123.275.050.000	1.540.938	and fully paid)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

30 September/September 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Djohan Emir Setijoso	106.824.845	1.335	0,09
Tonny Kusnadi	7.269.681	91	0,01
Direksi/Directors			
Jahja Setiaatmadja	33.850.785	423	0,03
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	977.547	12	0,00
Subur Tan	10.710.172	134	0,01
Rudy Susanto	2.908.127	36	0,00
Lianawaty Suwono	2.264.685	28	0,00
Santoso	2.690.902	34	0,00
Vera Eve Lim	2.212.324	28	0,00
Haryanto Tiara Budiman	776.099	10	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.107.984	26	0,00
John Kosasih	731.076	9	0,00
Antonius Widodo Mulyono	262.511	3	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.367.257.197	692.092	44,92
	123.275.050.000	1.540.938	100,00

*) Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

***) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of BCA are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

*** In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah nilai nominal/ Total par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/Commissioners			
Djohan Emir Setijoso	106.610.700	1.333	0,09
Tonny Kusnadi	7.087.982	89	0,01
Direksi/Directors			
Jahja Setiaatmadja	32.818.853	410	0,03
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
Gregory Hendra Lembong	784.719	10	0,00
Subur Tan	11.351.057	142	0,01
Rudy Susanto	2.518.448	31	0,00
Lianawaty Suwono	2.021.880	25	0,00
Santoso	2.422.053	30	0,00
Vera Eve Lim	1.912.261	24	0,00
Haryanto Tiara Budiman	561.695	7	0,00
Frengky Chandra Kusuma	1.891.049	24	0,00
John Kosasih	504.861	6	0,00
Antonius Widodo Mulyono	130.780	2	0,00
Pemegang saham publik/ Public shareholders**)	55.370.227.597	692.128	44,92
	123.275.050.000	1.540.938	100,00

*) Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

*) The shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of BCA are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.

**) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007	Additional paid-in capital from share capital payment
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000*)	(25.853.162)	(25.853.162)	Elimination of accumulated loss through quasi-reorganisation on 31 October 2000*)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088	Additional paid-in capital from the exercise of stock options
Selisih modal dari transaksi saham tresuri (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435	Additional paid-in capital from treasury stock transactions (Note 1c)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(162.391)	(162.391)	Difference in values from business combination transaction of entities under common control (Note 2e)
	5.548.977	5.548.977	

*) Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (fresh start). Pelaporan fresh start mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

*) On 31 October 2000, the Bank adopted SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation" to achieve a "fresh start" reporting. Fresh start reporting requires the revaluation of all its assets and liabilities recorded by using the fair value and elimination of its accumulated deficit. Pursuant to the implementation of quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 31 October 2000 amounted to Rp 25,853,162 had been eliminated against the additional paid-in capital. The implementation of quasi-reorganisation had been approved by Bank Indonesia through its Letter No. 3/165/DPwB2/IDWB2 dated 21 February 2001 and by the shareholders in their Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 April 2001 (the minutes of meeting drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., in Notary Deed No. 25).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group commitments and contingencies were as follows:

	Jenis valuta	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		Type of Currencies	
		Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
Komitmen							
<u>Taahian komitmen:</u>							
<u>Committed receivables:</u>							
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah		2.655.000		4.441.202	Rupiah	Borrowing facilities received and unused
	USD	60.000.000	908.400	53.558.000	824.633	USD	
			<u>3.563.400</u>		<u>5.265.835</u>		
Lainnya	Rupiah		386.262		382.291	Rupiah	Others
	USD	3.256.293	49.300	6.273.856	96.599	USD	
			<u>435.562</u>		<u>478.890</u>		
			<u>3.998.962</u>		<u>5.744.725</u>		
<u>Liabilitas komitmen:</u>							
<u>Committed liabilities:</u>							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	Rupiah		273.128.714		266.143.321	Rupiah	Unused credit facilities to customers - committed
	USD	1.431.173.954	21.667.974	1.455.764.966	22.414.413	USD	
	Lainnya, ekuivalen USD	51.058.592	773.027	50.693.287	780.524	Others, USD equivalent	
			<u>295.569.715</u>		<u>289.338.258</u>		
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed	Rupiah		1.460.390		420.456	Rupiah	Unused credit facilities to other banks - committed
	USD	555.556	8.411	555.556	8.554	USD	
			<u>1.468.801</u>		<u>429.010</u>		
Fasilitas Letter of Credit yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah		2.413.722		2.586.435	Rupiah	Irrevocable Letters of Credit facilities to customers
	USD	455.117.971	6.890.486	435.191.194	6.700.639	USD	
	Lainnya, ekuivalen USD	122.541.460	1.855.278	128.113.202	1.972.559	Others, USD equivalent	
			<u>11.159.486</u>		<u>11.259.633</u>		
Lainnya	Rupiah		1.755.022		777.109	Rupiah	Others
	USD	14.838.800	224.659	6.101.783	93.949	USD	
			<u>1.979.681</u>		<u>871.058</u>		
			<u>310.177.683</u>		<u>301.897.959</u>		

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jenis valuta	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		Type of Currencies	
		Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing*)/ Amount in foreign currencies*)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
Taqihan kontinjensi:							
Bank garansi yang diterima	Rupiah		617.703		558.910	Rupiah	Contingent receivables: Bank guarantees received
	USD	19.934	302	11.651	179	USD	
			618.005		559.089		
Liabilitas kontinjensi:							
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah		21.060.319		17.937.926	Rupiah	Contingent liabilities: Bank guarantee issued to customers
	USD	317.065.113	4.800.366	297.968.974	4.587.828	USD	
Lainnya, ekuivalen USD		5.101.240	77.233	14.519.311	223.554	Others, USD equivalent	
			25.937.918		22.749.308		
Lainnya	Rupiah		89		89	Rupiah	Others
			25.938.007		22.749.397		

*) Jumlah dalam nilai penuh

*) Total in full amount

Informasi tambahan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 95.739.535 dan Rp 91.068.656.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memberikan fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan – *uncommitted*.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

Additional information

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group has unused credit facilities to customers - *uncommitted* amounting to Rp 95,739,535 and Rp 91,068,656, respectively.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group does not have unused credit facilities to other Banks - *uncommitted*.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

Commitments and contingencies from related parties are disclosed in Note 47.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	46.473.586	39.728.053
Efek-efek untuk tujuan investasi	16.234.585	12.985.873
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2.674.455	2.413.319
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	550.520	979.478
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	2.416.405	6.716.621
Wesel tagih	482.778	291.383
Lainnya	858.881	887.971
	<u>69.691.210</u>	<u>64.002.698</u>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Bagi hasil syariah	596.790	480.926
	<u>596.790</u>	<u>480.926</u>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>70.288.000</u>	<u>64.483.624</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 9.363 dan Rp 14.849.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
<u>Interest income</u>		
Loan receivable		
Investment securities		
Consumer financing receivables and finance lease receivables		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Securities purchased under agreements to resell - net		
Bills receivable		
Others		
<u>Sharia income</u>		
Sharia profit sharing		
Total interest and sharia income		

Included in interest income from loans receivable was interest from the effect of discounting of impaired financial assets for the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 amounting to Rp 9,363 and Rp 14,849, respectively.

Interest income from loans receivable to related parties is disclosed in Note 47.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
<u>Beban bunga</u>		
Simpanan dari nasabah	7.101.016	6.833.752
Simpanan dari bank-bank lain	70.065	56.434
Premi penjaminan	1.667.074	1.677.020
Efek-efek utang yang diterbitkan	29.184	29.184
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	122.279	20.811
Pinjaman yang diterima	63.225	47.065
Lain-lain	15.911	11.774
	<u>9.068.754</u>	<u>8.676.040</u>
<u>Beban syariah</u>		
Syariah	286.475	223.060
Jumlah beban bunga dan syariah	<u>9.355.229</u>	<u>8.899.100</u>

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

29. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Interest and sharia expenses consist of:

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>
<u>Interest expenses</u>		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Guarantee premium		
Debt securities issued		
Securities sold under agreements to repurchase		
Borrowings		
Others		
<u>Sharia expenses</u>		
Sharia		
Total interest and sharia expenses		

Interest and sharia expenses for deposits from customers to related parties are disclosed in Note 47.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
CASA dan <i>Transactional</i>	9.533.494	8.529.069
Kredit	1.758.075	2.165.421
<i>Trade</i>	831.873	769.216
<i>Wealth</i>	625.427	563.652
Lain-lain	526.014	404.893
Jumlah	<u>13.274.883</u>	<u>12.432.251</u>
Beban provisi dan komisi	<u>(3)</u>	<u>(352)</u>
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	<u>13.274.880</u>	<u>12.431.899</u>

Komisi dari CASA dan *Transactional* merupakan pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut.

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

Represent fees and commissions income related to:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
CASA dan <i>Transactional</i>	9.533.494	8.529.069
Kredit	1.758.075	2.165.421
<i>Trade</i>	831.873	769.216
<i>Wealth</i>	625.427	563.652
Lain-lain	526.014	404.893
Jumlah	<u>13.274.883</u>	<u>12.432.251</u>
Beban provisi dan komisi	<u>(3)</u>	<u>(352)</u>
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	<u>13.274.880</u>	<u>12.431.899</u>

Commissions from CASA and *Transactional* are commission income related to credit and debit card transactions which have been reduced by costs directly related to these transactions.

Fees and commissions income from loans receivable were fees and commissions income related to disbursement of loan facilities which were not an integral part of effective interest rates.

31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih meliputi:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	148.351	191.555
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	181.482	187.585
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas transaksi <i>spot</i> dan derivatif - bersih	915.889	579.036
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	1.296.200	380.939
	<u>2.541.922</u>	<u>1.339.115</u>

31. NET INCOME FROM TRANSACTION AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Net income from transaction at fair value through profit or loss consists of:

Interest income from financial assets measured at fair value through profit or loss	148.351	191.555
Unrealised gains (losses) from financial assets measured at fair value through profit or loss - net	181.482	187.585
Realised gains (losses) on spot and derivative transactions - net	915.889	579.036
Gains (losses) on sale of financial assets measured at fair value through profit or loss - net	1.296.200	380.939
	<u>2.541.922</u>	<u>1.339.115</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	80.650	(42.546)	Acceptance receivables (Note 9c)
Kredit yang diberikan (Catatan 12g)	2.679.343	2.154.703	Loans receivable (Note 12g)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	292.731	94.858	Consumer financing receivables (Note 13)
Pembiayaan syariah	95.860	52.806	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	15.454	(51.848)	Investment securities (Note 14)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(226.343)	91.979	Estimated losses from commitments and contingencies (Note 22)
Lain-lain	9.186	(8.386)	Others
	<u>2.946.880</u>	<u>2.291.566</u>	
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	(579.791)	(813.533)	Recoveries on assets previously written-off
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>2.367.089</u>	<u>1.478.033</u>	Addition (reversal) of impairment losses on assets

33. BEBAN KARYAWAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Gaji dan upah	6.934.227	6.341.615	Salaries and wages
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	4.684.256	4.403.475	Employees' benefits and compensations
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	909.348	841.437	Post-employment benefits (Note 2d)
Pelatihan	236.470	254.067	Training
luran dana pensiun	421.620	375.435	Pension plan contribution
	<u>13.185.921</u>	<u>12.216.029</u>	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Keperluan kantor	4.076.126	3.935.411	Office supplies
Penyusutan	1.453.226	2.069.464	Depreciation
Komunikasi	1.125.108	1.011.198	Communication
Sewa	778.852	686.369	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.232.210	1.273.508	Repair and maintenance
Promosi	996.860	1.013.195	Promotion
Jasa tenaga ahli	480.938	409.469	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	110.210	202.069	Amortisation of intangible assets - software
Air, listrik, dan bahan bakar	244.449	211.902	Water, electricity and fuel
Pajak	196.318	169.281	Tax
Komputer dan perangkat lunak	81.328	98.006	Computers and software
Pengangkutan	44.088	40.204	Transportation
Penelitian dan pengembangan	23.007	22.927	Research and development
Asuransi	42.722	36.909	Insurance
Keamanan	15.982	17.097	Security
Lain-lain	404.283	410.583	Others
	<u>11.305.707</u>	<u>11.607.592</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2024</u>
Laba periode berjalan	41.073.863
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)	123.275.050.000
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	333

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic and diluted earnings per share are calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the period, as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	
	36.420.377	<i>Net income for the period</i>
		<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange (in full amount)</i>
	123.275.050.000	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

As of 30 September 2024 and 2023, there were no instruments which can potentially be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 14 Maret 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 87) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2023 sebesar Rp 486.391 disisihkan untuk dana cadangan.
- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 33.284.264 (Rp 270 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2024 sebesar Rp 28.045.074 (dividen interim Tahun Buku 2023 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2023 sebesar Rp 5.239.190).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 765.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 14 Maret 2024 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim Tahun Buku 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 16 Maret 2023 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 157) memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2022 sebesar Rp 407.357 disisihkan untuk dana cadangan.

36. APPROPRIATION OF NET INCOME

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 14 March 2024 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 87), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

- a. Net profit of 2023 amounting to Rp 486,391 will be appropriated for reserve funds.
- b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 33,284,264 (Rp 270 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 4 April 2024 is Rp 28,045,074 (the 2023 Fiscal Year interim dividend has been paid on 20 December 2023 amounting to Rp 5,239,190).
- c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2023 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 765,000.
- d. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 14 March 2024 also resolved to grant the power and authority to the Bank's Board of Directors (with approval from Board of Commissioners) to pay interim dividend for the year 2024, where possible, by considering the financial condition of the Bank.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 16 March 2023 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 157), resolved the appropriation of 2022 net income, as follows:

- a. Net profit of 2022 amounting to Rp 407,357 will be appropriated for reserve funds.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 25.271.385 (Rp 205 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 14 April 2023 sebesar Rp 20.956.758 (dividen interim Tahun Buku 2022 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 4.314.627).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 660.000.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2022 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November 2023 No. 194 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2023, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2023 sebesar Rp 42,5 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 5.239.190.

- b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 25,271,385 (Rp 205 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 14 April 2023 is Rp 20,956,758 (the 2022 Fiscal Year interim dividend has been paid on 20 December 2022 amounting to Rp 4,314,627).
- c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2022 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 660,000.
- d. Determine the remaining 2022 net profit after deducting dividends as retained earnings.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting dated 21 November 2023 No. 194 concerning the Distribution of Temporary Dividends (interim dividends) for the 2023 Financial Year, the Board of Directors determined that the Bank will pay temporary dividends (interim dividends) to shareholders on profits for 2023 amounting to Rp 42.5 (full amount) per share. The actual amount of interim dividends paid was Rp 5,239,190.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments have been classified based on their respective classifications. The significant accounting policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial instrument valuation models

The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: *inputs* that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date;
- Level 2: *inputs* other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data;
- Level 3: *inputs* that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and these unobservable inputs have a significant

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan input model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rates, benchmark interest rate, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that used only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining the fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh *Group Accounting* ("ACT") dan *Risk Management Division*. ACT terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. *Risk Management Division* melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen, misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh *Risk Management Division* dan disetujui oleh manajemen. *Risk Management Division* melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Penilaian instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation models to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default, prepayments and selection of appropriate discount rates.

Valuation Framework

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review from the business by Group Accounting ("ACT") and Risk Management Division. ACT is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Management Division performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources, e.g., traded prices and broker quotes.

Valuation model is proposed by Risk Management Division and approved by the management. Risk Management Division performs a periodic review of the feasibility of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources and methodology employed by the pricing providers are taken into consideration.

Valuation of financial instruments

Financial instruments measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, measured at fair values, and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2024					
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	Level 2
Aset keuangan					
Financial assets					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	209.261	209.261	209.261	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	28.097.039	-	28.097.039	28.097.039	Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	107.326.887	107.326.887	107.326.887	Investment securities - net
	28.097.039	107.536.148	135.633.187	135.633.187	
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	374.340	-	374.340	374.340	Financial liabilities at fair value through profit or loss
	374.340	-	374.340	374.340	
31 Desember/December 2023					
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
		Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	Level 2
Aset keuangan					
Financial assets					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	198.245	198.245	198.245	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.058.660	-	15.058.660	15.058.660	Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	109.895.084	109.895.084	109.895.084	Investment securities - net
	15.058.660	110.093.329	125.151.989	125.151.989	
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	122.765	-	122.765	122.765	Financial liabilities at fair value through profit or loss
	122.765	-	122.765	122.765	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 540.492 dan Rp 451.993 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

Fair value of placements with Bank Indonesia and other banks which measured at fair value through other comprehensive income were calculated using valuation techniques based on the Bank's internal model, which is a discounted cash flow method. Input used in the valuation techniques is market interest rate for money market instruments which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through profit or loss, and the fair value of securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the fair value of investment securities which measured at fair value through other comprehensive income did not include the fair value of investments in shares amounting to Rp 540,492 and Rp 451,993, respectively, which were valued at cost, since the fair value cannot be measured reliably.

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, which are not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

	30 September/September 2024					
	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	822.617.314	822.617.314	22.475.869	814.819.157	837.295.026	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.525.256	9.525.256	-	9.171.147	9.171.147	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	67.785	67.785	-	65.669	65.669	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.877.988	1.877.988	-	1.877.988	1.877.988	Assets related to sharia transaction - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	273.521.445	273.521.445	275.437.301	-	275.437.301	Investment securities - net
	1.107.609.788	1.107.609.788	297.913.170	825.933.961	1.123.847.131	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.114.206.768	1.114.206.768	1.114.206.768	-	1.114.206.768	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	3.210.678	3.210.678	3.210.678	-	3.210.678	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	320.476	320.476	320.476	-	320.476	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	4.196.331	4.196.331	4.196.331	-	4.196.331	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.469.798	1.469.798	1.471.977	-	1.471.977	Borrowings
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000	-	500.000	Subordinated bonds
	1.123.904.051	1.123.904.051	1.123.906.230	-	1.123.906.230	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying value		Nilai Wajar/ Fair value			
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah/ Total	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan - bersih	758.887.839	758.887.839	28.011.091	738.167.137	766.178.228	Loans receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.713.450	8.713.450	-	8.663.660	8.663.660	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	139.007	139.007	-	138.639	138.639	Finance lease receivable - net
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.643.051	1.643.051	-	1.643.051	1.643.051	Assets related to sharia transaction - <i>murabahah</i> receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	201.706.547	201.706.547	201.666.248	-	201.666.248	Investment securities - net
	971.089.894	971.089.894	229.677.339	748.612.487	978.289.826	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	1.090.766.807	1.090.766.807	1.090.766.807	-	1.090.766.807	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	3.201.970	3.201.970	3.201.970	-	3.201.970	Sharia deposits
Liabilitas sewa pembiayaan	237.344	237.344	237.344	-	237.344	Finance lease liabilities
Simpanan dari bank-bank lain	10.070.820	10.070.820	10.070.820	-	10.070.820	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.629.626	1.629.626	1.631.281	-	1.631.281	Borrowings
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	500.000	-	500.000	Subordinated bonds
	1.106.406.567	1.106.406.567	1.106.408.222	-	1.106.408.222	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

The following financial instruments are short-term financial instruments or financial instruments which are re-priced periodically to current market rates, therefore, the fair values of financial instruments are reasonable approximation of carrying value.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

Financial assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Acceptance receivables
- Bills receivables
- Securities purchased under agreements to resell
- Other assets

Liabilitas keuangan:

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Financial liabilities:

- Securities sold under agreements to repurchase
- Acceptance payables
- Estimated losses from commitment and contingency
- Other liabilities

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar kredit yang diberikan piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the fair values of loans receivable, consumer financing receivables, finance lease receivables and borrowings were determined using discounted cash flows based on internal interest rate.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the fair values of investment securities issued at amortised cost based on market prices issued by pricing provider (Penilai

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If the information is not available, the fair values were estimated using quoted market prices of securities which have similar credit characteristics, maturity and yield.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the fair values of deposits from customers and deposits from other banks are the same with the carrying amount since they are payables on demand in nature.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement and estimation involved in calculating their fair values.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut masing-masing sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Bank telah menyetor dana yang akan dipakai

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation Act, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of services and the employees' compensation at termination or retirement. These post-employment benefits are defined benefits program.

The Bank also had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees who fulfilled the criteria determined by the Bank. This defined contribution pension plan is managed and administered by Dana Pensiun BCA which was established by the Bank to manage the assets, generate investment income and pay the post-employment benefits to the employees. The establishment of Dana Pensiun BCA had been ratified by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-020/KM.17/1995 dated 25 January 1995. The contribution to the pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary, for which the contribution from employees and the Bank are 3% (three percent) and 5% (five percent), respectively. During the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023, the accumulated contributions from the Bank are 2% (two percent) respectively, which are considered as a deduction against the post-employment benefits obligation in accordance with the Manpower Law.

During the nine months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023, the Bank has set aside funds that will be used to support the fulfilment

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 2.365 dan Rp 2.818 yang ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan* yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun			<i>Annual discount rate</i>
Program pensiun imbalan pasti	6,80%	6,80%	<i>Defined benefit pension plan</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya			<i>Other long-term compensations - Gold</i>
- Emas	6,80%	6,80%	<i>Other long-term compensations</i>
Kompensasi jangka panjang lainnya			<i>- Non Gold</i>
- Non Emas	6,85%	6,85%	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>- Self insured</i>
- <i>Self insured</i>	6,70%	6,70%	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja			<i>- Insurance</i>
- Asuransi	6,95%	6,95%	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,00%	9,00%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
Tingkat tren biaya kesehatan	11,50%	11,50%	<i>Healthcare cost rate</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 5 Januari 2024.

of employee post-employment benefit obligations amounting to Rp 2,365 and Rp 2,818 which is placed in several insurance companies in the form of saving plan program that meet the criteria to be recorded as plan assets.

The defined benefit pension plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

Post-employment benefits provided by the Bank consist of pension, other long-term compensations in the form of long service benefits and post-employment healthcare benefits. The post-employment benefits obligation as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as the Bank's independent actuary, using the projected-unit-credit method. The main assumptions used by independent actuary were as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the post-employment benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future basic salary growth assumption projects the post-employment benefits obligations starting from the valuation date through the normal retirement age. The basic salary growth rate is generally determined by applying inflation adjustment to scales of payment and by taking into account of the years of service.

The Bank's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2023 were in accordance with the independent actuary reports dated 5 January 2024.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penitipan saham, obligasi pemerintah dan korporasi, deposito, administrasi reksadana dan kontrak pengelolaan dana, termasuk di dalamnya penerimaan dividen, bunga dan hak – hak lainnya, menyelesaikan transaksi efek serta mewakili pemegang rekening yang menjadi Nasabah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

39. CUSTODIAL SERVICES

The Bank's Custodial Services Bureau obtained its license to provide custodial services from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam, currently Financial Services Authority or "OJK") under its Decision Letter No. KEP-148/PM/1991 dated 13 November 1991.

The services offered by the Bank's Custodial Services Bureau include of custody services for stocks, government and corporate bonds, deposits, mutual fund administrations, and cash management contracts, which include dividend receives, rates and other rights, finishing securities transactions, and representing account holders included as customers

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, assets administered by the Bank's Custodial Services Bureau consist of shares, bonds, deposits, commercial papers and other money market instruments.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Valuta asing (dalam ribuan/ Foreign currencies (in thousand))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan/ Foreign currencies (in thousand))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter					Monetary assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat (USD)	49.214	745.099	42.260	650.678	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	16.553	173.688	17.447	183.555	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	19.490	230.358	16.182	188.941	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	8.307	16.193	4.709	9.280	Hong Kong Dollar (HKD)
Yuan China (CNH)	6.358	13.760	9.659	20.955	Chinese Yuan (CNH)
Poundsterling Inggris (GBP)	883	17.910	493	9.684	GB Pound (GBP)
Yen Jepang (JPY)	1.468.282	156.152	257.749	28.064	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	9.823	166.163	6.442	109.754	Euro (EUR)
Lainnya, ekuivalen USD	3.232	48.937	1.449	22.317	Others, USD equivalent
		<u>1.568.260</u>		<u>1.223.228</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Giro pada Bank Indonesia					<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	272.549	4.126.396	254.231	3.914.389	<i>US Dollar (USD)</i>
		<u>4.126.396</u>		<u>3.914.389</u>	
Giro pada bank-bank lain - bersih					<i>Current accounts with other banks - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	104.808	1.586.792	142.447	2.193.255	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	10.993	115.346	12.146	127.786	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	70.244	830.243	34.877	407.233	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	11.995	23.382	17.677	34.836	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	528.904	1.144.548	718.431	1.558.637	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	5.886	119.417	4.100	80.459	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	6.532.127	694.692	8.159.738	888.432	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	14.295	241.809	9.224	157.154	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	8.534	129.203	6.936	106.787	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>4.885.432</u>		<u>5.554.579</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih					<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	478.922	7.250.875	463	7.123	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	49.999	524.632	-	-	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	264.977	3.131.859	89.999	1.050.857	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	70.872	138.152	31.811	62.691	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	549.990	1.190.178	184.997	401.351	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	3.000	60.860	-	-	<i>GB Pound (GBP)</i>
Euro (EUR)	37.991	642.618	-	-	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>12.939.174</u>		<u>1.522.022</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih					<i>Financial assets at fair value through profit or loss - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	33.324	504.519	236.384	3.639.600	<i>US Dollar (USD)</i>
		<u>504.519</u>		<u>3.639.600</u>	
Tagihan akseptasi - bersih					<i>Acceptance receivables - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	220.302	3.335.380	430.413	6.627.067	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	325	3.846	-	-	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Yuan China (CNH)	386.070	835.456	353.214	766.297	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Yen Jepang (JPY)	883.544	93.965	471.589	51.347	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	36.995	625.771	148.587	2.531.673	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	2.411	36.497	3.535	54.431	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>4.930.915</u>		<u>10.030.815</u>	
Wesel tagih - bersih					<i>Bills receivable - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	201.059	3.044.028	330.706	5.091.886	<i>US Dollar (USD)</i>
Yuan China (CNH)	5.717	12.372	9.270	20.111	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Yen Jepang (JPY)	2.929	311	10.786	1.174	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	45	758	1.195	20.353	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>3.057.469</u>		<u>5.133.524</u>	
Kredit yang diberikan - bersih					<i>Loans receivable - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.357.349	35.690.257	2.675.843	41.199.949	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	3.372	35.382	13	141	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	45.070	532.695	56.795	663.156	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	116.320	226.743	304.242	599.580	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yen Jepang (JPY)	378.528	40.256	-	-	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	-	-	408	6.955	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>36.525.333</u>		<u>42.469.781</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih					<i>Investment securities - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	952.446	14.420.031	624.532	9.615.920	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	-	-	115.710	228.033	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
		<u>14.420.031</u>		<u>9.843.953</u>	
Aset lain-lain - bersih					<i>Other assets - net</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	23.095	349.651	25.866	398.257	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	138	1.452	-	-	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	876	10.356	710	8.287	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	62	121	4.034	7.951	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	11.418	24.709	260	565	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	4	77	-	1	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	2.777	295	1.044	114	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	399	6.747	1.017	17.331	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	-	3	-	1	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>393.411</u>		<u>432.507</u>	
Liabilitas moneter					<i>Monetary liabilities</i>
Simpanan dari nasabah					<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	4.282.085	64.830.767	3.894.004	59.955.974	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	67.059	703.639	53.097	558.625	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	387.893	4.584.646	377.233	4.404.702	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	18.482	36.026	16.389	32.298	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	904.767	1.957.915	622.275	1.350.026	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	10.498	212.976	3.932	77.172	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	8.253.605	877.771	8.082.641	880.038	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	85.011	1.437.984	70.577	1.202.512	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	1.516	22.950	1.431	22.026	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>74.664.674</u>		<u>68.483.373</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Simpanan dari bank-bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	88.261	1.336.268	104.729	1.612.516	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	10.939	114.785	9.998	105.188	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	2.861	33.818	3.926	45.839	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Yuan China (CNH)	276	596	99	215	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Euro (EUR)	1	12	2	30	<i>Euro (EUR)</i>
		<u>1.485.479</u>		<u>1.763.788</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	255	3.867	661	10.178	<i>US Dollar (USD)</i>
		<u>3.867</u>		<u>10.178</u>	
Utang akseptasi					<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	155.424	2.353.114	273.710	4.214.319	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	325	3.846	-	-	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Yuan China (CNH)	346.634	750.115	323.844	702.579	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Yen Jepang (JPY)	511.871	54.437	400.949	43.655	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	12.507	211.557	12.348	210.393	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	2.463	37.292	3.623	55.777	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>3.410.361</u>		<u>5.226.723</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	-	-	41.734	82.246	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
		<u>-</u>		<u>82.246</u>	
Pinjaman yang diterima					<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	186	2.812	15.125	232.885	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	-	-	71.112	140.143	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
		<u>2.812</u>		<u>373.028</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Valuta asing (dalam ribuan)/ Foreign currencies (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi					<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.893	255.766	15.828	243.708	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	-	2	-	3	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	763	9.019	563	6.573	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	5	9	270	532	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	251	542	163	353	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	-	3	-	-	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	1.216	129	1.884	205	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	135	2.289	77	1.318	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	9	132	4	54	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>267.891</u>		<u>252.746</u>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					<i>Accruals and other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.076	16.290	1.302	20.046	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	54	562	11	119	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	175	2.069	59	689	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Dolar Hong Kong (HKD)	2.490	4.853	3.018	5.948	<i>Hong Kong Dollar (HKD)</i>
Yuan China (CNH)	668	1.447	116	252	<i>Chinese Yuan (CNH)</i>
Poundsterling Inggris (GBP)	8	158	1	13	<i>GB Pound (GBP)</i>
Yen Jepang (JPY)	12.492	1.329	261	28	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Euro (EUR)	55	929	15	253	<i>Euro (EUR)</i>
Lainnya, ekuivalen USD	-	2	-	-	<i>Others, USD equivalent</i>
		<u>27.639</u>		<u>27.348</u>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENTS

The Group disclosed the financial information based on the products were as follows:

	30 September/September 2024				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset	822.617.314	503.949.303	107.135.163	1.433.701.780	Assets
Kredit yang diberikan - bersih	822.617.314	-	-	822.617.314	Loans receivable - net
Pendapatan bunga dan syariah	46.473.586	20.258.132	3.556.282	70.288.000	Interest and sharia income
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	2.500.397	158.222	14.403.495	17.062.114	Fee-based income and others

	31 Desember/December 2023				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset	758.887.839	534.025.680	115.193.491	1.408.107.010	Assets
Kredit yang diberikan - bersih	758.887.839	-	-	758.887.839	Loans receivable - net

	30 September/September 2023				
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	39.728.053	21.625.416	3.130.155	64.483.624	Interest and sharia income
Pendapatan <i>fee-based</i> dan lainnya	2.902.351	152.411	12.826.903	15.881.665	Fee-based income and others

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

The Group main operations are managed in Indonesian territory. Bank's business segment is classified into 5 (five) main geographic areas, which are Sumatera, Java, Kalimantan, East Indonesia and overseas operation.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information regarding segment based on geographic of the Group is presented in table below:

	30 September/September 2024						
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	3.268.207	63.832.623	1.263.051	1.892.148	31.971	70.288.000	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(422.796)	(8.551.919)	(145.708)	(230.889)	(3.917)	(9.355.229)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.845.411	55.280.704	1.117.343	1.661.259	28.054	60.932.771	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	812.547	11.549.086	329.582	581.131	2.534	13.274.880	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	9.553	2.512.551	3.869	30.859	(14.910)	2.541.922	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	26.983	3.722.096	9.373	30.812	(2.033)	3.787.231	Other operating income
Total pendapatan segmen	3.694.494	73.064.437	1.460.167	2.304.061	13.645	80.536.804	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(34.289)	(1.480.751)	(15.841)	(28.589)	(3.966)	(1.563.436)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(19.085)	(2.536.749)	149.089	38.423	1.233	(2.367.089)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(1.129.974)	(23.453.536)	(404.715)	(752.232)	(19.568)	(25.760.025)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	2.511.146	45.593.401	1.188.700	1.561.663	(8.656)	50.846.254	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(9.758.365)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						41.087.889	Net income for the period
Aset	98.550.448	1.240.780.748	35.497.725	58.498.762	374.097	1.433.701.780	Assets
Liabilitas	96.039.302	982.278.714	34.309.025	56.937.097	12.243	1.169.576.381	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	38.469.353	743.838.995	15.501.094	24.581.129	226.743	822.617.314	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	95.091.404	928.875.939	34.000.361	56.239.064	-	1.114.206.768	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	3.210.678	-	-	-	3.210.678	Sharia deposits
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	8.164.081	-	-	-	8.164.081	Temporary <i>syirkah</i> deposits

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2023							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah	2.902.896	58.744.627	1.129.662	1.653.030	53.409	64.483.624	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(407.112)	(8.112.940)	(138.742)	(218.349)	(21.957)	(8.899.100)	Interest and sharia expenses
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2.495.784	50.631.687	990.920	1.434.681	31.452	55.584.524	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	746.609	10.885.316	292.978	504.156	2.840	12.431.899	Net fees and commissions income
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	42.959	1.238.595	16.301	36.089	5.171	1.339.115	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Pendapatan operasional lainnya	16.273	3.407.917	5.445	20.477	(698)	3.449.414	Other operating income
Total pendapatan segmen	3.301.625	66.163.515	1.305.644	1.995.403	38.765	72.804.952	Total segment income
Penyusutan dan amortisasi	(37.532)	(2.184.131)	(16.608)	(29.017)	(4.245)	(2.271.533)	Depreciation and amortisation
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(254.138)	(1.265.541)	(242.192)	283.270	568	(1.478.033)	Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset
Beban operasional lainnya	(1.071.496)	(21.852.629)	(386.434)	(714.067)	(20.587)	(24.045.213)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1.938.459	40.861.214	660.410	1.535.589	14.501	45.010.173	Income before tax
Beban pajak penghasilan						(8.570.054)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan						36.440.119	Net income for the period

31 Desember/December 2023							
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ East Indonesia	Operasi luar negeri/ Overseas operation	Jumlah/ Total	
Aset	93.124.817	1.229.535.237	33.270.213	51.266.184	910.559	1.408.107.010	Assets
Liabilitas	93.124.817	979.786.929	33.270.213	51.266.184	227.402	1.157.675.545	Liabilities
Kredit yang diberikan - bersih	32.404.446	690.431.115	13.653.762	21.798.936	599.580	758.887.839	Loans receivable - net
Simpanan dari nasabah	91.866.574	915.420.224	32.928.122	50.551.887	-	1.090.766.807	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	-	3.201.970	-	-	-	3.201.970	Sharia deposits
Dana syirkah temporer	-	7.893.872	-	-	-	7.893.872	Temporary syirkah deposits

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko dibawah ini:

- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional
- Risiko konsolidasian

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Asset and liability risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk
- Operational risk
- Consolidated risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Bank recognises that in operating its business, there are inherent risks in its financial instruments, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk which consists of foreign exchange risk and interest rate risk, operational risk and other risk.

In order to control those risks, the Bank implemented an integrated Risk Management Framework which is stated in its Basic Policy of Risk Management ("KDMR"). This framework is used as a tool for determining the strategies, organisation, policies and guidances as well as the Bank's infrastructures to

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh *President Director* (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 10 (sepuluh) orang *Director*, serta *Executive Vice President* yang membidangi *Treasury* dan *International Banking*, *Executive Vice President* yang membidangi *Corporate Banking & Transaction*, *Executive Vice President* yang membidangi *Accounting, Tax, Industry & Economic Research, Environment Sustainability Governance*, dan *Investor Relations*, *Head of International Banking*, *Head of Treasury*, *Head of Corporate Strategy & Planning*, *Head of Corporate Banking, Transaction & Finance*, *Head of SME & Commercial Business*, *Head of Transaction Banking Product Development*, *Head of Transaction Banking Business Development*, *Head of Transaction Banking Partnership Solution Development*, *Head of Consumer Finance*, dan *Head of Risk Management*.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar

ensure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

To implement an effective risk management, the Bank has established a Risk Management Committee whose functions are to address overall risk issues faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

In addition to the above-mentioned committee, the Bank also has other committees which are responsible to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee and Asset and Liability Committee ("ALCO").

The Bank always conducts a thorough risk assessment on management plan to release new products and/or activities in accordance with the type of risks regulated by the prevailing Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") and other prevailing regulations.

b. Assets and liabilities risk management

ALCO is responsible for evaluating, recommending and establishing the Bank's funding and investing strategies. Included in the scope of ALCO activities are managing liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk; minimising funding cost and at the same time maintaining liquidity; and optimising the Bank's interest income by allocating the funds to productive assets in a prudent manner.

ALCO is chaired by the President Director (concurrently a member), with other members consisting of 10 (ten) Directors, as well as the Executive Vice President in charge of Treasury and International Banking, the Executive Vice President in charge of Corporate Banking & Transactions, the Executive Vice President in charge of Accounting, Tax, Industry & Economic Research, Environment Sustainability Governance and Investor Relations, Head of International Banking, Head of Treasury, Head of Corporate Strategy & Planning, Head of Corporate Banking, Transaction & Finance, Head of SME & Commercial Business, Head of Transaction Banking Product Development, Head of Transaction Banking Business Development, Head of Transaction Banking Partnership Solution Development, Head of Consumer Finance, and Head of Risk Management.

The Bank's asset and liability management process begins with an assessment of economic parameters affecting the Bank, which primarily consist of inflation rate, market liquidity, yield curve, US Dollar-Rupiah

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh *Risk Management Division* dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

exchange rate, and other macroeconomic factors. Liquidity risks, foreign currency exchange risks and interest rate risks are reviewed by the Risk Management Division and reported to ALCO. ALCO then decides the pricing strategy for the interest rates on deposits and loans based on the conditions and competition in the market.

c. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" ("*four eyes principle*") dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

c. Credit risk management

The credit organisation is continuously being improved with an emphasis on the four eyes principle, in which the credit decision is determined with the considerations of 2 (two) functions, i.e. business development function and credit risk analysis function.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "*International Best Practices*".

The Bank has Basic Policy of Bank's Credit ("KDPB") which are continuously being improved, in line with the Bank's development, PBI, POJK and in accordance with "International Best Practices".

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*Loan Origination System*" yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan secara berkelanjutan.

The improvement on procedures and credit risk management system are conducted through the development of "Loan Origination System" which is a policy that regulates the workflow on loan origination process (end-to-end) in order to achieve an effective and efficient credit process. Risk profile measurement system is continuously being developed to determine the risk of debtor completely. The credit database development process is also continuously being conducted and improved.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

The Credit Policy Committee is responsible for formulating credit policies, especially those that relate to prudence principles in credit, monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that it can be applied consistently and in accordance with credit policy, and give advice and corrective actions to resolve problems in the implementation.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

The Credit Committee was established to assist the Board of Directors in evaluating and/or providing credit decisions in accordance with their level of authorisation through the Credit Committee Meeting or Directors' Circular Letter. The main functions of Credit Committee are as follows:

- memberikan pengarahannya lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan

- *providing further guidance if a thorough and comprehensive credit analysis is needed;*
- *making a decision or giving a recommendation on credit proposal which submitted by recommenders/proposer related to big debtors and specific industries; and*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. *Internal Credit Risk Rating/Scoring System* terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (*Loss*). Bank juga menerapkan sistem pemeringkat risiko debitur untuk segmen kredit konsumtif, atau dikenal dengan istilah *Internal Credit Risk Scoring System*, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 (terbaik/terendah) sampai dengan RR10 (terburuk/tertinggi). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur, dimaksudkan sebagai suatu masukan berharga yang dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME"), dan Konsumen), maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Bank juga menetapkan limit-limit dalam perkreditan sehingga dapat menjaga kesesuaian pemberian kredit dengan *risk appetite* Bank dan regulasi yang berlaku.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Bank telah mengembangkan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk Risiko Kredit menggunakan pendekatan standar yang telah efektif diimplementasikan pada Januari 2023 sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

Berdasarkan SPOJK SP-41/OJK/GKPB/III/2024 perihal Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan Dalam Rangka Penanganan Pandemi C-19 yang menandakan berakhirnya relaksasi dari OJK terhadap dampak

- *coordinating with ALCO, especially when it relates with sources of funding for credits.*

The Bank has developed a debtor's risk rating system, which is known as the Internal Credit Risk Rating/Scoring System. The Internal Credit Risk Rating/Scoring System consists of 11 (eleven) categories of risk rating ranging from RR1 to RR10, and the worst (Loss). The Bank also implements debtor risk rating system for consumptive segment, which is also called as Internal Credit Risk Scoring System, consists of 10 (ten) risk rating categories ranging from RR1 (the best/the lowest) to RR10 (the worst/the highest). Debtor's risk rating provides an authorised officer with valuable input for a better and more appropriate credit decision.

To maintain the credit quality, monitoring over credit quality is performed regularly on each credit category (Corporate, Commercial, Small & Medium Enterprise ("SME") and Consumer) as well as to overall credit portfolio. The Bank also sets limits in loans so that it can maintain the suitability of credit extension with the Bank's risk appetite and prevailing regulations.

The Bank has developed credit risk management tools through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing. Stress testing is used by the Bank as a tool to estimate the impact of stressful condition in order to enable the Bank creating appropriate strategies to mitigate the risks as part of its contingency plan implementation.

The Bank has developed the necessary infrastructure for calculation of Risk Weighted of Assets (RWAs) Considering Credit Risk using a standard approach that have been effectively implemented in January 2023 in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

In order to monitor and control credit risk of the Subsidiaries, the Bank monitors the Subsidiaries' credit risk regularly, to ensure that the Subsidiaries have a good and effective Credit Risk Management Policy.

Based on SPOJK SP-41/OJK/GKPB/III/2024 regarding The End of the Incentives for Bank Credit Restructuring In the Context of Handling the Pandemic C-19 Announcement, marks the end of the OJK relaxation on the impact of COVID-19 disaster in

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bencana COVID-19 pada akhir Maret 2024, Meski demikian, BCA akan terus melakukan monitoring terhadap debitur-debitur yang sebelumnya mendapatkan fasilitas restrukturisasi COVID-19, dengan langkah-langkah yang dilakukan Bank

late March 2024. Nevertheless, BCA continues to monitor debtors who have previously obtained restructuring of COVID-19, with the measures taken by the Bank:

1. Melakukan *monitoring* secara rutin dan proaktif untuk melihat perkembangan debitur-debitur yang direstrukturisasi, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur.
2. Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif, antara lain dengan memperhatikan pengenalan terhadap calon debitur-debitur, sektor industrinya, kondisi keuangan dan prospek usaha yang masih baik, dan persyaratan agunan.
3. Melakukan koordinasi lebih rutin antar unit kerja terkait di kantor pusat termasuk Direksi, bersama-sama dengan kantor wilayah dan kantor cabang untuk mempercepat langkah-langkah yang diperlukan dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses perkreditan debitur.

1. *Monitoring regularly and proactively to see the progress of restructured debtors, as well as maintaining good relationships with debtors.*
2. *Continue to provide new and additional loans while still paying attention to the Bank's prudential principles and being more selective, including by paying attention to the introduction of potential debtors, their industrial sectors, financial conditions and good business prospects, and collateral requirements.*
3. *Carry out more routine coordination between related work units at the head office, including the Board of Directors, together with regional offices and branch offices to speed up the necessary steps and find solutions to problems faced in the debtor credit process.*

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents maximum exposure to the Group's credit risk of financial instruments in the consolidated statements of financial position (on-balance sheet) and consolidated administrative accounts (off-balance sheet).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Posisi keuangan konsolidasian:			Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	65.853.930	92.617.705	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.889.305	5.614.353	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	15.230.058	5.201.661	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	28.097.039	15.058.660	<i>Financial assets at the fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi - bersih	9.829.842	14.659.624	<i>Acceptance receivables - net</i>
Wesel tagih - bersih	6.690.902	10.383.524	<i>Bills receivables - net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.799.245	93.096.153	<i>Securities purchased under agreements to resell - net</i>
Kredit yang diberikan - bersih	822.617.314	758.887.839	<i>Loan receivable - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.525.256	8.713.450	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	67.785	139.007	<i>Finance lease investment - net</i>
Aset dari Transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i> - bersih	1.877.988	1.643.051	<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	381.388.824	312.053.624	<i>Investment securities - net</i>
Aset lain-lain - bersih			<i>Other assets - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.758.200	7.289.568	<i>Accrued interest income</i>
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.216.272	6.332.552	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
Wesel yang belum diaksep	214.430	112.738	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang transaksi nasabah	898.883	485.157	<i>Receivables from customer transactions</i>
Piutang transaksi asuransi	570.536	656.060	<i>Receivables from insurance transactions</i>
Lain-lain	409.710	74.555	<i>Others</i>
	1.360.935.519	1.333.019.281	
Rekening administratif konsolidasian - bersih:			Consolidated administrative account - net:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	292.525.161	286.036.900	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	1.468.801	429.010	<i>Unused credit facilities to other banks - committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.090.150	11.206.964	<i>Irrevocable Letters of Credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	25.910.608	22.731.661	<i>Bank guarantees issued to customers</i>
	330.994.720	320.404.535	
	1.691.930.239	1.653.423.816	

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan:

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries and credit products in order to minimise the credit risk.

The concentration of loans by type of loan, currency and economic sector is disclosed in Note 12.

Based on counterparty:

The following table presents concentration of credit risk of the Group by counterparty:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2024						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia				Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Posisi keuangan konsolidasian:						Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	65.853.930	-	-	65.853.930	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	-	-	4.890.107	-	4.890.107	<i>Current accounts with other bankst</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	6.434.400	8.796.916	-	15.231.316	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	677.108	27.280.289	139.642	-	28.097.039	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	9.573.158	564	606.225	4.662	10.184.609	<i>Acceptance receivables</i>
Wesel tagih	603.090	-	6.090.092	-	6.693.182	<i>Bills receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	407.930	1.354.599	37.813	1.800.342	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	580.859.314	5.500.000	22.475.869	247.907.652	856.742.835	<i>Loans receivable</i>
Piutang pembiayaan konsumen	594.287	-	172	9.324.099	9.918.558	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	66.965	-	-	1.503	68.468	<i>Finance lease receivables</i>
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	912.505	-	-	983.997	1.896.502	<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	45.248.228	328.264.859	8.435.678	-	381.948.765	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain						<i>Other assets</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.400.946	4.391.551	209.874	755.829	7.758.200	<i>Accrued interest income</i>
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.216.272	-	-	-	3.216.272	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
Wesel yang belum diaksep	216.648	-	-	-	216.648	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang transaksi nasabah	252.333	-	-	646.550	898.883	<i>Receivables from customer transactions</i>
Piutang transaksi asuransi	503.655	-	28.579	38.302	570.536	<i>Receivables from insurance transactions</i>
Lain-lain	404.493	-	-	17.394	421.887	<i>Others</i>
Jumlah	645.529.002	438.133.523	53.027.753	259.717.801	1.396.408.079	<i>Total</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(35.472.560)	<i>Allowance for impairment losses</i>
					<u>1.360.935.519</u>	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	238.619.443	-	1.468.552	56.950.521	297.038.516	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.157.346	-	-	2.140	11.159.486	<i>Irrevocable Letters of Credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	24.140.709	-	779.422	1.017.787	25.937.918	<i>Bank guarantees issued to customers</i>
Jumlah	273.917.498	-	2.247.974	57.970.448	334.135.920	<i>Total</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3.141.200)	<i>Allowance for impairment losses</i>
					<u>330.994.720</u>	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia				Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bank/ Bank	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Posisi keuangan konsolidasian:						Consolidated financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	92.617.705	-	-	92.617.705	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	-	-	5.615.252	-	5.615.252	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	751.891	4.450.454	-	5.202.345	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	746.277	14.183.900	128.483	-	15.058.660	<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	14.234.147	285	705.553	2.754	14.942.739	<i>Acceptance receivables</i>
Wesel tagih	636.068	-	9.751.972	-	10.388.040	<i>Bills receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	88.641.048	4.420.689	35.414	93.097.151	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	535.931.754	538.895	28.011.091	227.714.974	792.196.714	<i>Loans receivable</i>
Piutang pembiayaan konsumen	441.739	-	24	8.599.633	9.041.396	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	136.124	-	-	4.282	140.406	<i>Finance lease receivables</i>
Aset dari transaksi syariah - piutang <i>murabahah</i>	875.555	-	-	779.027	1.654.582	<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	39.612.884	264.597.502	8.387.718	-	312.598.104	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain						<i>Other assets</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.279.748	4.084.056	214.214	711.550	7.289.568	<i>Accrued interest income</i>
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	6.332.552	-	-	-	6.332.552	<i>Transactions related to ATM and credit card</i>
Wesel yang belum diaksep	112.938	-	-	-	112.938	<i>Unaccepted bills receivable</i>
Piutang transaksi nasabah	219.186	-	-	265.971	485.157	<i>Receivables from customer transactions</i>
Piutang transaksi asuransi	607.009	-	12.757	36.294	656.060	<i>Receivables from insurance transactions</i>
Lain-lain	77.376	-	-	-	77.376	<i>Others</i>
Jumlah	602.243.357	465.415.282	61.698.207	238.149.899	1.367.506.745	<i>Total</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(34.487.464)	<i>Allowance for impairment losses</i>
					<u>1.333.019.281</u>	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	231.689.526	3.961.105	429.010	53.687.627	289.767.268	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.259.633	-	-	-	11.259.633	<i>Irrevocable Letters of Credit facilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	20.958.545	-	768.491	1.022.272	22.749.308	<i>Bank guarantees issued to customers</i>
Jumlah	263.907.704	3.961.105	1.197.501	54.709.899	323.776.209	<i>Total</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(3.371.674)	<i>Allowance for impairment losses</i>
					<u>320.404.535</u>	

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage 1, stage 2* dan *stage 3*:

iii. Credit risk analysis

The following table presents the financial assets classified into *stage 1, stage 2* and *stage 3*:

	30 September/September 2024				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	65.853.930	-	-	65.853.930	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.889.305	-	-	4.889.305	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	15.020.793	-	-	15.020.793	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	9.722.736	52.835	54.271	9.829.842	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	6.690.893	-	9	6.690.902	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.799.245	-	-	1.799.245	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	805.314.919	11.099.333	6.203.062	822.617.314	Loans receivable - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	273.505.189	16.256	-	273.521.445	Investment securities - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.248.954	107.253	169.049	9.525.256	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	64.468	406	2.911	67.785	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1.837.771	-	40.217	1.877.988	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Aset lain-lain - bersih					Other assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.758.200	-	-	7.758.200	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.216.272	-	-	3.216.272	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	214.446	-	-	214.446	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	898.883	-	-	898.883	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	570.536	-	-	570.536	Receivables from insurance transactions
Lain-lain	403.126	1.632	4.936	409.694	Others
	1.207.009.666	11.277.715	6.474.455	1.224.761.836	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):					Measured at fair value through profit or loss (FVPL):
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	28.097.039	-	-	28.097.039	Financial assets at fair value through profit or loss - net
	28.097.039	-	-	28.097.039	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):					Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	209.265	-	-	209.265	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	107.828.358	24.319	14.702	107.867.379	Investment securities - net
	108.037.623	24.319	14.702	108.076.644	
	1.343.144.328	11.302.034	6.489.157	1.360.935.519	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortised cost:
Giro pada Bank Indonesia	92.617.705	-	-	92.617.705	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.614.353	-	-	5.614.353	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	5.003.416	-	-	5.003.416	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi - bersih	14.601.986	21.975	35.663	14.659.624	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	10.383.524	-	-	10.383.524	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	93.096.153	-	-	93.096.153	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan - bersih	744.413.069	9.786.032	4.688.738	758.887.839	Loans receivable - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	201.690.291	16.256	-	201.706.547	Investment securities - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.501.838	68.000	143.612	8.713.450	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	137.557	384	1.066	139.007	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	1.635.705	7.346	-	1.643.051	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	Other assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.289.568	-	-	7.289.568	Accrued interest income
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	6.332.552	-	-	6.332.552	Transactions related to ATM and credit card
Wesel yang belum diaksep	112.738	-	-	112.738	Unaccepted bills receivable
Piutang transaksi nasabah	485.157	-	-	485.157	Receivables from customer transactions
Piutang transaksi asuransi	656.060	-	-	656.060	Receivables from insurance transactions
Lain-lain	74.555	-	-	74.555	Others
	1.192.646.227	9.899.993	4.869.079	1.207.415.299	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):					Measured at fair value through profit or loss (FVPL):
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	15.058.660	-	-	15.058.660	Financial assets at fair value through profit or loss - net
	15.058.660	-	-	15.058.660	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):					Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	198.245	-	-	198.245	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	110.321.247	25.830	-	110.347.077	Investment securities - net
	110.519.492	25.830	-	110.545.322	
	1.318.224.379	9.925.823	4.869.079	1.333.019.281	

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on a business model and tests of cash flows characteristics (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")
- Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
- Amortised Cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to SFAS 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. SFAS 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Staging Criteria

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2 dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR").

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Bank shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Bank develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses.

Staging Criteria

SFAS 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2).

At each reporting date, the Bank assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Bank compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR").

Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*. Selain itu, Bank juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variables* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi global dan domestik, Bank senantiasa melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of SFAS 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Related to the COVID-19 pandemic which has created global and domestic economic uncertainty, the Bank continues to identify and monitor on an ongoing basis and stay alert to keep making allowances for impairment losses if debtors who have restructured perform well initially, is expected to decline due to the impact of COVID-19 and are unable to recover after the restructuring/impact of COVID-19.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Bank's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Bank expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang

Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans, vehicle loans and credit card.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default).

Financial assets that are past due and impaired

Receivables that are due are all receivables that are past due for more than 90 (ninety) days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have significant value individually and there is objective evidence that individual impairment occurs after the initial recognition of the financial assets.

In accordance with the quality, loans, acceptances, and bills receivable are grouped into 3 (three) categories, namely high grade, standard grade, and low grade, based on the Bank's internal estimate of probability defaults on certain debtors or portfolios which are assessed based on a number of qualitative and quantitative factors.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risk RR1 through RR7 according to the internal credit risk rating/scoring system is included in the high grade category. High category grade is a loan whose debtor has a strong capacity in terms of repayment of all obligations in a timely manner because they are supported by sound fundamental factors and are not easily influenced by changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risks RR8 through RR9 according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the standard grade category. Standard grade category is a loan whose debtor is deemed to have adequate capacity in terms of interest and principal

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* (Catatan 42c) dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

iv. Agunan

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan *solid* dan *non-solid*). Agunan *solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti *cash collateral* dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan *non-solid* adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan

payments, but is quite sensitive against changes in unfavourable economic conditions.

Loans, acceptances and notes receivable with a rating scale internal risk RR10 and loss according to the internal credit risk rating/scoring system (Note 42c) are included in the low grade category. Low grade category is a loan whose debtor is vulnerable in terms of interest and principal payment capacity due to unfavourable fundamental factors and/or very sensitive to unfavourable economic conditions.

iv. Collateral

Collateral is held to mitigate credit risk exposures and risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types that can be accepted by the Bank. The Bank differentiates collateral types based on its liquidity and existence into solid collaterals and non-solid collaterals. Solid collaterals are collaterals which have relatively high liquidity value and/or the existence is permanent (is not easily moved) i.e., cash collaterals and land/building, and therefore, the collaterals can be repossessed or taken over by the Bank when the loan to debtor/group debtor becomes non-performing. Non-solid collaterals are collaterals which have relatively low liquidity value and/or the existence is temporary (easily moveable) i.e., vehicles, machineries, inventories, receivables, etc. As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank held collaterals against loans receivables in the form of cash, properties (land/building), motor vehicles, guarantees, machineries, inventories, debt securities, etc.

The Bank's policy in connection with collateral as mitigation of credit risk depends on the credit category or facilities provided. For SME loans, all loans should be supported with collateral (collateral based lending) whereby at least 50% (fifty percent) of it are solid collaterals. For corporate and commercial loans, the collateral values are determined based on analysis of the individual debtor credit worthiness. The collateral value is determined based on the appraisal value at the time of loan approval and periodically reviewed.

For mortgage facility ("KPR"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank selama tahun berjalan melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Tanah	112.264	111.780	<i>Land</i>
Bangunan	1.444.546	1.491.158	<i>Buildings</i>
Properti komersial lainnya	112.866	56.439	<i>Other commercial properties</i>
Nilai wajar	1.669.676	1.659.377	<i>Fair value</i>

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai agunan yang diambil alih yang dimiliki oleh Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 47.477 dan Rp 47.990.

gradually, starting from the first mortgage facility and so forth, in accordance with the rules imposed by the regulator. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted and renewed every 30 (thirty) months. For auto loan facility ("KKB"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

Subsidiaries' consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles being financed.

For foreign exchange transactions, either spot or forward, the Bank requires cash collaterals which are set at a certain percentage of facility provided. If the debtor has other credit facilities in the Bank, the debtor may use the collateral that has been given previously to be crossed with each other. The policy on percentage of the required collateral will be reviewed periodically, in line with the fluctuation and volatility of Rupiah currency to foreign currency exchange rate.

Details of financial and non-financial assets obtained by the Bank during the year by taking possession of collaterals held as security against financial assets as between 30 September 2024 and 31 December 2023, presented in other assets at the lower between carrying amount and net realisable value, were as follows:

The Bank generally does not use non-cash foreclosed assets for its own operations. The Bank realise foreclosed assets as part of the settlement of credit.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, foreclosed assets owned by the Subsidiaries amounting to Rp 47,477 and Rp 47,990, respectively.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 28.097.039 dan Rp 15.058.660 (Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Surat berharga pemerintah: <i>Investment grade</i>	27.280.290	14.183.900
Surat berharga korporasi: <i>Investment grade</i>	160.975	135.689
Aset derivatif:		
Pihak lawan bank-bank lain	-	71.298
Pihak lawan korporasi	375.067	146.216
Lainnya	280.707	521.557
Nilai wajar	28.097.039	15.058.660

v. Financial assets measured at fair value through profit or loss

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group had financial assets measured at the fair value through profit or loss amounting to Rp 28,097,039 and Rp 15,058,660, respectively (Note 8). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of financial assets at fair value through profit or loss was as follows:

Government securities: <i>Investment grade</i>
Corporate bonds: <i>Investment grade</i>
Derivative assets:
Other banks as counterparties
Corporates as counterparties
Others
Fair value

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 381.388.824 dan Rp 312.053.624 (Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Surat berharga pemerintah: <i>Investment grade</i>	332.968.456	266.017.517
Surat berharga korporasi: <i>Investment grade</i>	33.779.344	32.562.414
<i>Non-investment grade</i>	-	42.086
Lainnya	14.641.024	13.431.607
Nilai tercatat	381.388.824	312.053.624

vi. Investment securities

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Group had investment securities at the carrying value amounting to Rp 381,388,824 and Rp 312,053,624, respectively (Note 14). Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of investment securities was as follows:

Government securities: <i>Investment grade</i>
Corporate bonds: <i>Investment grade</i>
Non-investment grade
Others
Carrying value

d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

d. Liquidity risk management

The Bank emphasises the importance of maintaining adequate liquidity to meet its commitments to its customers and other parties, whether in loans disbursement, repayment of customers' deposits or to meet operational liquidity requirements. The management of overall liquidity needs is overseen by ALCO and operationally by the Treasury Division.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM berupa Instrumen Surat Berharga Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara/SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum ("GWM"), menjual putus Instrumen Bank Indonesia / Surat Berharga Negara ("SBN") yang dimiliki atau menjual Instrumen BI / SBN yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan *early redemption* BI *term deposit* atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The Bank has implemented the relevant liquidity rules in accordance with regulatory requirement which require Banks to maintain Rupiah liquidity (Reserve Requirement/"RR") both on a daily basis and on an average basis for a certain reporting period, which consists of RR in the form of Rupiah current accounts with Bank Indonesia, MPLB in the form of Bank Indonesia Securities Instruments and Government Securities/SBN, as well as foreign currency RR in the form of foreign currency demand deposits at Bank Indonesia.

The Bank monitors its liquidity by maintaining sufficient liquid assets to repay the customers' deposits and ensuring that total assets mature in each period is sufficient to cover total matured liabilities.

The Bank's liquid assets mainly consist of placements with Bank Indonesia and other banks, including current accounts with Bank Indonesia and other banks as well as cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw reserves in current accounts with Bank Indonesia for excess Reserve Requirement ("RR"), sell out Bank Indonesia Instruments/Government Securities ("SBN") owned or sell BI Instruments/SBN held by agreement buying back, making early redemption of BI term deposits or seeking loans on the interbank money market in Indonesia.

In order to reduce risk of dependency to single funding, the Subsidiaries have diversified its funding resources. Besides capital and collection from customers, the Subsidiaries generate funding resources from bank loans and capital market, through bonds and medium-term notes issuance.

The following table presents the undiscounted contractual cash flows of financial liabilities and administrative accounts of the Group based on remaining period to contractual maturity as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September/September 2024								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (Keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan non-derivatif								Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.114.206.768)	(1.114.473.096)	(1.060.380.225)	(49.697.558)	(4.395.313)	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(3.210.678)	(3.210.694)	(3.210.694)	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(4.196.331)	(4.196.363)	(4.159.231)	(35.000)	(2.132)	-	-	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(4.897.110)	(4.897.110)	(1.897.261)	(2.154.202)	(813.920)	(31.727)	-	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(694.256)	(694.256)	(694.256)	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(1.469.798)	(1.471.607)	(1.100.556)	-	-	(371.051)	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(3.141.200)	(3.141.200)	(357.335)	(544.914)	(1.453.321)	(728.465)	(57.165)	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.927.284)	(3.927.284)	(3.537.962)	(25.384)	(61.234)	(256.067)	(46.637)	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	(500.000)	(509.296)	(9.296)	-	(435.000)	-	(65.000)	Subordinated bonds
	(1.136.243.425)	(1.136.520.906)	(1.075.346.816)	(52.457.058)	(7.160.920)	(1.387.310)	(168.802)	
Liabilitas keuangan derivatif								Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(374.340)							Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Arus keluar		(29.527.660)	(16.842.898)	(11.120.321)	(1.564.441)	-	-	Outflow
Arus masuk		18.245.024	10.425.036	6.615.649	1.204.339	-	-	Inflow
Liabilitas lain-lain		-	-	-	-	-	-	Other liabilities
	(374.340)	(11.282.636)	(6.417.862)	(4.504.672)	(360.102)	-	-	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>		(295.569.715)	(295.569.715)	-	-	-	-	Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>		(1.468.801)	(1.468.801)	-	-	-	-	Unused credit facilities to other banks - committed
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		(11.159.486)	(3.439.210)	(5.763.967)	(1.945.784)	(10.525)	-	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(25.937.918)	(1.243.196)	(4.146.589)	(17.175.328)	(3.369.584)	(3.221)	Bank guarantees issued to customers
		(334.135.920)	(301.720.922)	(9.910.556)	(19.121.112)	(3.380.109)	(3.221)	
	(1.136.617.765)	(1.481.939.462)	(1.383.485.600)	(66.872.286)	(26.642.134)	(4.767.419)	(172.023)	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023								
	Nilai tercata/ Carrying value	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas keuangan non-derivatif								Non-derivative financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.090.766.807)	(1.091.075.101)	(1.027.832.600)	(57.161.198)	(6.081.303)	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(3.201.970)	(3.201.973)	(3.201.973)	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(10.070.820)	(10.070.862)	(10.066.730)	(4.132)	-	-	-	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(6.701.256)	(6.701.256)	(2.107.358)	(3.462.693)	(991.754)	(139.451)	-	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.054.780)	(1.056.596)	(1.056.596)	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	(1.629.626)	(1.631.732)	(127.264)	(174.649)	(1.043.798)	(286.021)	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(3.371.674)	(3.371.674)	(282.315)	(564.629)	(1.781.710)	(708.138)	(34.882)	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(6.673.819)	(6.673.819)	(6.425.625)	(27.643)	(7.110)	(157.943)	(55.498)	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	(500.000)	(509.296)	(9.296)	-	-	(435.000)	(65.000)	Subordinated bonds
	<u>(1.123.970.752)</u>	<u>(1.124.292.309)</u>	<u>(1.051.109.757)</u>	<u>(61.394.944)</u>	<u>(9.905.675)</u>	<u>(1.726.553)</u>	<u>(155.380)</u>	
Liabilitas keuangan derivatif								Derivative financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(122.765)							Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Arus keluar		(19.582.565)	(10.875.916)	(8.043.541)	(663.108)	-	-	Outflow
Arus masuk		19.449.061	10.821.462	7.972.699	654.900	-	-	Inflow
Liabilitas lain-lain		-	-	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>(122.765)</u>	<u>(133.504)</u>	<u>(54.454)</u>	<u>(70.842)</u>	<u>(8.208)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed		(289.338.258)	(289.338.258)	-	-	-	-	Unused credit facilities to customer - committed
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - committed		(429.010)	(429.010)	-	-	-	-	Unused credit facilities to other banks - committed
Fasilitas Letter of Credit yang tidak dapat dibatalkan		(11.259.633)	(3.980.695)	(5.839.161)	(1.409.549)	(30.228)	-	Irrevocable Letters of Credit facilities
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(22.749.308)	(2.190.519)	(4.955.896)	(12.028.167)	(3.571.096)	(3.630)	Bank guarantees issued to customers
		<u>(323.776.209)</u>	<u>(295.938.482)</u>	<u>(10.795.057)</u>	<u>(13.437.716)</u>	<u>(3.601.324)</u>	<u>(3.630)</u>	
	<u>(1.124.093.517)</u>	<u>(1.448.202.022)</u>	<u>(1.347.102.693)</u>	<u>(72.260.843)</u>	<u>(23.351.599)</u>	<u>(5.327.877)</u>	<u>(159.010)</u>	

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

The tables above were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities and irrevocable Letters of Credit facility, while for issued guarantee contracts and unused committed credit facility were based on its earliest possible contractual maturity. The Bank's and Subsidiaries' expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have a stable or increasing balance, or unused committed credit facility to customers/other banks are not all expected to be drawn down immediately.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

The nominal inflow and outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities or commitments. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g., foreign currency forward).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 43.

Analysis on the carrying value of financial assets and liabilities based on remaining contractual maturities as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are disclosed in Note 43.

e. Manajemen risiko pasar

e. Market risk management

i Risiko nilai tukar valuta asing

i. Foreign exchange risk

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian. Bank telah memperhitungkan transaksi *Domestic Non Delivery Forward* ("DNDF") dan transaksi *Option* (*Structured Product*) sebagai bagian dari PDN dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing.

The Bank conducts foreign currency trading in accordance with its internal policies and regulations from Bank Indonesia ("PBI") regarding Net Open Position ("NOP"). In managing its foreign exchange risk, the Bank centralises the management of its NOP at the Treasury Division, which consolidates daily NOP reports from all branches. In general, each branch is required to square its foreign exchange risk at the end of each business day, although there is a NOP tolerance limit set for each branch depending on the volume of its foreign exchange activity. The Bank prepares its daily NOP report which combines the NOP from consolidated statements of financial position and administrative accounts. Bank has considered Domestic Non Delivery Forward ("DNDF") and Option transactions (Structured Product) as part of NOP report in managing foreign exchange risk.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

The Bank's revenue from foreign currency trading is mainly obtained from customer-related transactions and sometimes the Bank has NOP in certain amount to fulfil the customer's needs, in accordance with the Bank's internal guidelines. Trading for profit-taking purposes (proprietary trading) can only be performed for limited foreign currencies with relatively small limits.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam USD. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam USD.

The Bank's foreign currency liabilities mainly consist of deposits and borrowings denominated in USD. To comply with the NOP regulations, the Bank maintains its assets which consist of placements with other banks and loans receivable in USD.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk

To measure foreign exchange risk on trading book, the Bank uses Value at Risk ("VaR") method with Historical Simulation approach for the purpose of internal reporting, meanwhile for

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

the purpose of Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") report, the Bank used OJK standard method.

Bank's sensitivity towards foreign currency is taken into account by using NOP information translated to major foreign currency of the Bank, which is USD. The table below summarises the Bank's profit before tax sensitivity on changes of foreign exchange rate as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
	+5%	-5%	
30 September 2024	7.130	(7.130)	30 September 2024
31 Desember 2023	11.926	(11.926)	31 December 2023

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 44.

Information about Bank's NOP as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were disclosed in Note 44.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

Perhitungan Risiko suku bunga dalam *banking book* atau *interest rate risk in the banking book* ("IRRBB") menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (*earnings*). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga *banking book* berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

- a. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- b. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

ii. Interest rate risk

Interest Rate Risk in the Banking Book

The calculation of interest rate risk in the banking book ("IRRBB") uses 2 (two) perspectives, which are the economic value perspective and the earnings perspective. It is intended so the Bank can identify risks more accurately and perform appropriate corrective actions.

To mitigate IRRBB, the Bank has set nominal limits for fixed rate loans and banking book securities, IRRBB limits and pricing strategies.

The measurement of IRRBB using 2 (two) methods is in accordance to Circular Letter of OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in The Banking Book for Conventional Banks:

- a. Measurement based on the changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and
- b. Measurement based on the changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the Bank's earnings.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang Rupiah dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.

Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book*

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh *Risk Management Division*.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The Bank measures IRRBB for significant currencies, which are Rupiah and USD. In total of IRRBB, the maximum negative (absolute) value of the two currencies is aggregated.

Interest Rate Risk in the Trading Book

The risk measurement is performed on Rupiah and USD which are then reported to ALCO. To measure interest rate risk on the trading book, the Bank uses VaR method with Historical Simulation approach for internal reporting purposes, while for the Minimum Capital Adequacy Ratio calculation, the Bank uses OJK's standard approach.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flow from financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments fluctuates due to the movement in market interest rates. The Bank has exposure to the prevailing in market interest rates fluctuation both to the fair value risk and cash flows risk. The Board of Directors have set VaR limits for trading book to mitigate this risk which are monitored by the Risk Management Division on a daily basis.

The Subsidiaries are exposed to interest rate risk arising from consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and the issuance of fixed rate bonds payable. The Subsidiary manages the interest rate risk by diversifying its financing sources to find the most suitable fixed interest rate to minimise mismatch.

The table below summarises the Group financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/September 2024								
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		Jumlah/ Total
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan								Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	49.414.712	-	-	-	-	16.439.218	65.853.930	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.889.305	-	-	-	-	-	4.889.305	Current accounts with other bank - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	15.183.402	46.656	-	-	15.230.058	Placement with Bank Indonesia and other banks - net	
Tagihan akseptasi - bersih	1.986.390	774.314	-	-	-	7.069.138	9.829.842	Acceptance receivables - net	
Wesel tagih - bersih	-	-	4.729.250	1.961.652	-	-	6.690.902	Bills receivables - net	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	1.799.245	-	-	-	1.799.245	Securities purchased under agreements to resell - net	
Kredit yang diberikan - bersih	533.792.275	27.393.664	5.606.581	15.002.835	240.821.959	-	822.617.314	Loans receivable - net	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.123.075	3.435.485	4.966.696	-	9.525.256	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	19.123	30.029	18.633	-	67.785	Finance lease receivable - net	
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1.332.567	545.421	-	-	1.877.988	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net	
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	13.628.947	-	35.282.983	101.737.241	230.199.161	540.492	381.388.824	Investment securities - net	
Aset lain-lain	-	-	141.241	210.855	-	12.715.935	13.068.031	Other assets	
Jumlah	603.711.629	28.167.978	65.217.467	122.970.174	476.006.449	36.764.783	1.332.838.480	Total	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Simpanan dari nasabah	(911.143.649)	-	(198.545.025)	(4.518.094)	-	-	(1.114.206.768)	Deposits from customers	
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(3.210.678)	(3.210.678)	Sharia deposits	
Simpanan dari bank-bank lain	(3.503.901)	-	(690.298)	(2.132)	-	-	(4.196.331)	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(4.897.110)	(4.897.110)	Acceptance payables	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(694.256)	-	-	-	(694.256)	Securities sold under agreements to repurchase	
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	Debt securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	(1.098.747)	-	(371.051)	-	(1.469.798)	Borrowings Estimated	
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(3.141.200)	(3.141.200)	losses from commitments and contingencies	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(3.927.284)	(3.927.284)	Accruals and other liabilities	
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500.000)	-	(500.000)	Subordinated bonds	
Jumlah	(914.647.550)	-	(201.028.326)	(4.520.226)	(871.051)	(15.176.272)	(1.136.243.425)	Total	
Gap re-ricing suku bunga	(310.935.921)	28.167.978	(135.810.859)	118.449.948	475.135.398	21.588.511	196.595.055	Interest rate re-ricing gap	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2023							Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	74.991.659	-	-	-	-	17.626.046	92.617.705		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.614.353	-	-	-	-	-	5.614.353		<i>Current accounts with other bank - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	4.540.789	660.872	-	-	5.201.661		<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	14.659.624	14.659.624		<i>Acceptance receivables - net</i>
Wesel tagih - bersih	-	-	6.399.357	3.983.705	462	-	10.383.524		<i>Bills receivables - net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	36.683.658	56.412.495	-	-	93.096.153		<i>Securities purchased under agreements to resell - net</i>
Kredit yang diberikan - bersih	502.104.955	25.877.534	2.721.474	15.760.539	212.423.337	-	758.887.839		<i>Loans receivable - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.112.422	3.141.838	4.459.190	-	8.713.450		<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	47.166	58.135	33.706	-	139.007		<i>Finance lease receivable - net</i>
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	-	-	1.242.532	400.519	-	-	1.643.051		<i>Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	12.549.549	-	14.675.206	70.046.022	214.330.855	451.992	312.053.624		<i>Investment securities - net</i>
Aset lain-lain	-	-	75.473	182.595	-	14.692.562	14.950.630		<i>Other assets</i>
Jumlah	595.260.516	25.877.534	67.498.077	150.646.720	431.247.550	47.430.224	1.317.960.621		Total
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(880.501.905)	-	(204.436.627)	(5.828.275)	-	-	(1.090.766.807)		<i>Deposits from customers</i>
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(3.201.970)	(3.201.970)		<i>Sharia deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(10.025.963)	-	(44.857)	-	-	-	(10.070.820)		<i>Deposits from other banks</i>
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(6.701.256)	(6.701.256)		<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(1.054.780)	-	-	-	(1.054.780)		<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-		<i>Debt securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	(299.807)	(1.043.798)	(286.021)	-	(1.629.626)		<i>Borrowings Estimated</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(3.371.674)	(3.371.674)		<i>losses from commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(6.673.819)	(6.673.819)		<i>Accruals and other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(500.000)	-	(500.000)		<i>Subordinated bonds</i>
Jumlah	(890.527.868)	-	(205.836.071)	(6.872.073)	(786.021)	(19.948.719)	(1.123.970.752)		Total
Gap re-ricing suku bunga	(295.267.352)	25.877.534	(138.337.994)	143.774.647	430.461.529	27.481.505	193.989.869		Interest rate re-ricing gap

Reformasi mendasar atas acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa *Interbank Offered Rates* ("IBORs") dengan suku bunga alternatif (disebut sebagai 'reformasi IBOR'). Di Indonesia reformasi suku bunga JIBOR sedang dilakukan penggantian dengan suku bunga alternatif yang ditetapkan yaitu Indonesia

Fundamental reforms to benchmark interest rates are being carried out globally, including the replacement of some Interbank Offered Rates ("IBORs") with alternative interest rates (referred to as the 'IBOR reform'). In Indonesia, JIBOR interest rates are being reformed with Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) will be effective on 1 January 2025 determined as the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Overnight Index Average (IndONIA), yang akan berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan bertahap. Bank sedang mengevaluasi dampak dari penerapan suku bunga alternatif tersebut.

Risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah operasional. Misalnya, renegotiasi kontrak pinjaman melalui negosiasi bilateral dengan nasabah, pembaruan ketentuan kontrak, pembaruan sistem yang menggunakan kurva IBOR dan revisi pengendalian operasional terkait reformasi. Penggunaan *rate convention* yang akan digunakan akan mempertimbangkan karakteristik dari produk baik aset derivatif maupun non-derivatif serta melihat masukan dan rekomendasi dari perwakilan asosiasi keuangan maupun *working group* yang berlaku, untuk dapat memberikan harga yang akurat serta memitigasi risiko yang timbul akibat adanya risiko suku bunga.

f. Manajemen risiko operasional

Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, yang merupakan pedoman dasar dalam penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum. Untuk mengelola risiko operasional yang timbul dari penggunaan teknologi informasi, Bank memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi, Kebijakan Penyelenggara Teknologi Informasi, dan Kebijakan Pengamanan Informasi, dan Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Siber. Kebijakan-kebijakan tersebut di-reviu secara berkala dan diselaraskan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator.

Bank melakukan proses *risk assessment* dalam pengembangan produk ataupun aktivitas yang akan dijalankan oleh Bank serta melakukan pengukuran atau penilaian materialitas atas peningkatan eksposur risiko dari pengembangan produk ataupun aktivitas yang telah dimiliki oleh Bank sebelumnya. Hal ini diatur antara lain melalui:

1. Kebijakan Penerbitan Produk/Aktivitas dan Penyediaan Sistem Teknologi Informasi dan Pendukungnya,
2. Kebijakan Penilaian atas Peningkatan Eksposur Risiko Pengembangan Produk Bank.

alternative interest rates. The Bank still evaluating the impact from implementation of these alternative interest rates.

The main risk facing the Group as a result of the IBOR reform is operational, e.g. renegotiation of loan contracts through bilateral negotiations with customers, renewal of contract terms, renewal of the system using the IBOR curve and revision of operational controls related to the reforms. The rate convention that will be used will take into account the characteristics of the product, both derivative and non-derivative assets, as well as see input and recommendations from representatives of financial associations and working groups in force, in order to be able to provide accurate prices and mitigate risks arising from interest rate risk.

f. Operational risk management

The Bank has an Operational Risk Management Policy, which is a basic guideline for implementing operational risk management in all bank work units in general. To manage operational risk arising from the use of information technology, the Bank has a Basic Risk Management Policy on the Use of Information Technology, Information Technology Implementation, Information Security Policy and Cyber Security Risk Management Policy. These policies are reviewed regularly and aligned with the provisions issued by the regulators.

The Bank performs a risk assessment process in product or activity development implemented by the Bank as well as measuring or assessing in terms of materiality the increase of risk exposures from product or activity development owned by the previous Bank. This is regulated through:

1. *Product/Activity Publishing Policy and Provision of Information Technology Systems and Their Supports,*
2. *Assessment Policy for Increasing Bank Product Development Risk Exposure.*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam pengembangan layanan digital bagi nasabah, Bank juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum yang memerhatikan aspek manajemen risiko, keamanan data nasabah, serta perlindungan konsumen.

Bank juga telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System* ("ORMIS"), yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") dan *Key Risk Indicator* ("KRI"). Aplikasi ini berbasis web yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional bank terkini.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

RCSA merupakan sarana bagi *Risk Owner* untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan tujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Bank secara berkala melakukan revaluasi dan validasi ulang terhadap *risk issues* yang mungkin dapat terjadi di unit kerja dan juga terhadap skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang dipergunakan untuk pengukuran risiko operasional sehingga hasil pengukuran risiko operasional dapat memberikan gambaran eksposur risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing-masing unit kerja maupun Bank secara *bankwide*.

Loss Event Database ("LED")

LED digunakan untuk mengadministrasikan dan menganalisis kejadian operasional yang telah terjadi yang menimbulkan kerugian bagi Bank serta digunakan sebagai database kerugian operasional untuk menghitung beban modal dari kerugian risiko operasional dan sarana untuk memantau kejadian operasional yang membutuhkan tindak lanjut.

Untuk mendapatkan data yang berkualitas, dalam melakukan pencatatan kejadian kerugian

In digital services development for customers, the Bank also refers to Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 21 Year 2023 dated 19 December 2023 regarding Digital Services by Commercial Banks who pay attention to the aspects of risk management, customer data security, and consumer protection.

The Bank has qualified infrastructure to support implementation of operational risk management, named Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), which consists of Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Key Risk Indicator ("KRI"). This web-based application can be used by all working units to help them in managing operational risk. In order to make implementation of operational risk management more effective and efficient, the bank continuously enhance the ORMIS in accordance with the latest bank operational activities.

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

RCSA is used by Risk Owner to identify, measure, monitor, and risk control with the purpose of improving the awareness culture in managing operational risk from each employee in conducting their daily activities.

Implementation of RCSA is conducted regularly in all working units (branches and head office) at least once a year.

The Bank regularly reviews and revalidates operational risk that may occur in working unit and also assess impact and likelihood grading that is used for RCSA so that the assessment of operational risk can provide more precise overview of activities and risk profiles of each working unit and bankwide.

Loss Event Database ("LED")

LED is used to administer and analyze occurred operational events that incur losses for the Bank and as an operational losses database to calculate the cost of capital from risk operational losses and to monitor operational events to take action immediately.

To obtain quality data, in recording operational loss events the Bank has internal policy that

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

operasional Bank memiliki ketentuan internal yang mengatur tentang penginputan data kerugian yang mengacu pada persyaratan kualitatif yang diatur pada SEOJK ATMR No.6/SEOJK.03/2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, serta telah terdapat mekanisme *dual control* dalam aplikasi dimana terdapat peran *data entry* dan *approver*, serta Bank senantiasa melakukan proses kaji ulang secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja kepada pejabat berwenang serta berfungsi sebagai sumber data untuk mengidentifikasi proses, prosedur, dan kontrol yang lemah.

Bank melakukan reviu dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan efektivitas KRI dalam memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.

Bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dan mengadakan *Risk Awareness Program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja termasuk *risk awareness* terhadap pengamanan sistem dan teknologi informasi.

Untuk memitigasi dampak gangguan/kegagalan yang dapat disebabkan oleh teknologi, wabah penyakit, maupun bencana lainnya pada kegiatan operasional bisnis Bank terutama pelayanan terhadap nasabah, Bank telah memiliki *Business Continuity Management* ("BCM"). Agar pelaksanaan BCM berjalan secara efektif, Bank menyusun *Business Continuity Plan* ("BCP") untuk mempermudah Bank dalam melakukan persiapan menghadapi gangguan dan melakukan proses pemulihan, yang mencakup *crisis management plan* dan *crisis communication*, serta secara rutin melakukan sosialisasi BCP *awareness* dan pengujian atas BCP termasuk di dalamnya simulasi insiden siber. Untuk mendukung pelaksanaan BCP, Bank memiliki *Disaster Recovery Center* yang terhubung dengan 2 (dua) *Data Center* utama, *Secondary Operation Center*, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center*.

regulates input of loss data which refers to qualitative requirements as regulated in Circular Letter of OJK about RWA's No. 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk Weighted of Assets Considering Operational Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks, and also has dual control mechanism in an application that has role for data entry and approver, moreover the Bank always conducts an independent review of operational risk loss data comprehensively to maintain the validity of data which are provided by working units.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI can provide an early warning sign of increasing operational risk in a working unit to authorized officer and used as a source data to identify process, procedure, and weak control.

The Bank regularly reviews and revalidates KRI parameters and thresholds to ensure KRI effectiveness in providing early warning signs of increased operational risk in working units.

The Bank presents implementation of operational risk management and conducts Risk Awareness Program to embed and enhance the awareness culture in managing operational risk in working units including risk awareness of system security and information technology.

In order to mitigate the impact of disruptions/failures that may be caused by technology, disease outbreaks, or other disasters on the operational activities of the Bank services to customers, the Bank already has a Business Continuity Management ("BCM"). In order for the implementation of BCM to run effectively, Bank prepared a Business Continuity Plan ("BCP") to facilitate the Bank in preparing for disruption and performing recovery processes, which includes crisis management plan and crisis communication, as well as regularly conduct socialization of BCP awareness and testing on BCP including simulation of cyber incidents. To support the implementation of the BCP, the Bank has a Disaster Recovery Center connected to 2 (two) major Data Centers, the Secondary Operation Center, Secondary Work Place, and the Command and Crisis Center.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko terkait Keamanan Siber

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini, Bank dituntut untuk melakukan transformasi digital, serta pemanfaatan TI untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional Bank, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Di sisi lain, adanya pemanfaatan TI tersebut juga meningkatkan risiko terkait TI dan digitalisasi antara lain risiko kegagalan atau gangguan sistem, risiko serangan siber, risiko kebocoran data, dan *social engineering*. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank menerapkan IT and *cyber security risk management* dengan didukung oleh struktur organisasi yang mengacu pada konsep *three lines model* dimana terdapat *IT Security Group*, *Cyber Security Risk Management* dan Audit Teknologi Informasi sebagai kesatuan dari konsep *three lines model* untuk penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber. Bank senantiasa melihat risiko dan kontrol atas aspek *People*, *Process* dan *Technology* untuk melihat kecukupan penerapan manajemen risiko keamanan siber, yaitu:

1. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko keamanan siber dan pengamanan informasi yang mengacu pada ketentuan regulator dan standar internasional. Selain itu, untuk mengetahui keandalan dan pengelolaan infrastruktur TI, Bank melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko dan melakukan penilaian tingkat maturitas digital serta tingkat maturitas keamanan siber yang mengacu pada ketentuan regulator.
2. Bank telah memanfaatkan teknologi untuk membantu mengidentifikasi, mendeteksi dan memantau serta menganalisa risiko terkait keamanan siber sejak dini seperti penggunaan *firewall*, *IPS*, *antivirus*, *anti DDOS*, dan alat bantu teknologi keamanan lainnya yang diperlukan. Selain itu, Bank memiliki *Security Monitoring Center (SMC)* untuk memantau setiap potensi gangguan sistem ataupun serangan siber yang dapat berimplikasi dan mengganggu layanan kepada nasabah.
3. Bank secara rutin juga melakukan sosialisasi dan edukasi untuk mengembangkan budaya kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh karyawan, nasabah dan pihak ketiga secara berkelanjutan dengan materi yang relevan.

Selain itu, sehubungan dengan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), serta

Risk management related to Cybersecurity

With the rapid development of the current information technology ("IT"), the Bank is necessary to undergo digital transformation, as well as the use of IT to improve the efficiency of the Bank's operational activities, and to provide better service to its customers. However, the use of IT also increases the risk of system disruption, potential cyber attacks, data leaks, and social engineering. To mitigate such risks, the Bank has implemented IT and cyber security risk management supported by an organizational structure that refers to the concept of a three lines model which have IT Security Group, Cyber Security Risk Management, and Audit Information Technology as a unity of the concept of a three lines model to apply risk management regarding cyber security. The Bank will continue to observe the risk and control of People, Process, and Technology aspect to see the sufficient application of cyber security risk management, which are:

1. *The Bank already has a risk management policy and procedure for cyber security and information security which refer to regulatory provisions and international standard. Furthermore, to determine the reliability and management of the IT infrastructure, the Bank performs a review of risk management implementation and an assessment of the digital maturity rate and cyber security maturity level referring to the regulatory provisions.*
2. *The Bank has taken advantage of technology to help identify, detect, and monitor and analyze risk regarding cyber security since recent such as the implementation of firewall, IPS, antivirus, anti DDOS, and other security technology that are relevant. Moreover,*
3. *The bank also regularly undertakes socialization and providing education to encourage a culture of cyber security awareness to employees, customers and third parties continuously with relevant material.*

In addition, relating to the Personal Data Protection Law ("UU PDP"), as well as the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

peningkatan penyediaan layanan digital yang menyebabkan tingginya kebutuhan atas pemrosesan data pribadi nasabah, maka Bank telah mempersiapkan penyesuaian beberapa kebijakan dan prosedur, teknologi, dan awareness terkait PDP. Beberapa ketentuan/prosedur yang telah dimiliki antara lain terkait Kebijakan PDP, seperti Pelindungan Konsumen, *Data Loss Prevention*, dan pengamanan informasi. Bank juga telah memiliki Pejabat Pelindung Data Pribadi sesuai dengan ketentuan regulator.

g. Manajemen risiko konsolidasian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, maka Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di Entitas Anak telah dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen

increased availability of digital services has led to a high demand for customer personal data process, the Bank has provided some adjustments to some of the policies and procedures, technology, and awareness related to PDP. Some of the owned policies/procedures are regarding PDP Policies, such as Consumer Protection, Data Loss Prevention, and Information Security. The Bank also has Officials of Personal Data Protection in accordance with regulatory provisions.

g. Consolidated risk management

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks with Control over Subsidiaries, the Bank is required to implement consolidated risk management.

Implementation of consolidated risk management is performed based on the above-mentioned Financial Services Authority regulation, including:

- *Active supervision of Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequate policies and procedures and setting limits;*
- *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control, as well as risk management information system; and*
- *A comprehensive internal control system.*

By referring to the concept for implementation of consolidated risk management, the implementation of risk management framework in Subsidiaries has been indirectly monitored and examined by the Bank's management.

In accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, a financial conglomeration should implement a comprehensive and effective integrated risk management, in this case the Bank as the Main Entity is obliged to integrate the implementation of risk management within the financial conglomeration.

Referring to the implementation of integrated risk management concept, implementation of tasks and responsibilities of Integrated Risk

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah ada. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Selain menjalankan penerapan manajemen risiko sesuai regulasi dari regulator masing-masing, Entitas Anak juga telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama. Tujuan penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak adalah untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap regulasi dan praktik standar internasional.

Agar penerapan manajemen risiko terintegrasi berjalan dengan efektif, Bank juga telah memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko

Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ("KMRT") atau *Integrated Risk Management Committee* dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi;
2. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT");
3. Menyusun beberapa kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya kebijakan yang mengatur mengenai Permodalan Terintegrasi, Risiko Transaksi Intra-Grup, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Limit Risiko Terintegrasi, dan lain-lain;
4. Menyampaikan kepada OJK:
 - a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
 - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
 - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
 - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk

Management Working Unit is one of the functions of the existing Risk Management Working Unit. In performing their duties, Integrated Risk Management Working Unit coordinates with working units that conduct Risk Management function on the respective Financial Service Institution ("LJK") in Subsidiaries financial conglomeration.

In addition to implement risk management in accordance with the regulations of their respective regulators, Subsidiaries have also implemented risk management in line with the implementation of risk management in the Main Entity. The purpose of implementing risk management in Subsidiaries is to provide added value and increase the competitiveness of companies, considering this is one of the fulfillments of the Bank's compliance with regulations and international standard practices.

In order to implement of integrated risk management effectively, the Bank also has an Accounting Information System and Risk Management System which is used to support the process to identify, measure, monitor, and risk control.

The Bank as the Main Entity has:

1. *Formed Integrated Risk Management Committee ("KMRT") with the aim of ensuring that the risk management framework has provided adequate protection to all Bank's and Subsidiaries' risks in integrated manner;*
2. *Compiled Basic Policy of Integrated Risk Management ("KDMRT");*
3. *Compiled several policies related to the implementation of Integrated Risk Management, including policies governing Integrated Capital, Intra-group Transactions Risk, Integrated Risk Profile Reports, Integrated Risk Limit and others;*
4. *Submitted to OJK:*
 - a. *Reports regarding the Main Entity and LJK included as members of the financial conglomeration;*
 - b. *Integrated Risk Profile Report;*
 - c. *Integrated Capital Sufficiency Report;*
 - d. *Report on Changes in Members of the Financial Conglomeration.*

In addition, the financial Conglomeration has performed an integrated Stress Test to ensure

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

that capital and liquidity at the level of each entity and in an integrated manner are still adequate in dealing with the worst scenario (stress).

43. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

43. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

30 September/September 2024							
	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	17.798.725	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	65.853.930	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	4.889.305	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	12.322.184	2.861.217	46.657	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	460.693	808.901	18.124.014	2.158.622	6.520.517	24.292	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	2.580.754	4.872.425	2.345.719	30.944	-	-	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	2.091.096	3.026.145	1.573.661	-	-	-	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.422.026	377.219	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	45.441.201	72.494.605	196.272.779	276.455.810	266.078.440	-	Loans receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	35.184	558.233	978.539	7.616.692	336.608	-	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	955	1.153	21.283	44.394	-	-	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	544.609	787.957	545.422	-	-	-	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	30.115.581	6.811.623	101.699.960	213.730.054	28.491.114	540.492	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	4.979.406	420.709	1.589.698	4.487.040	1.311.811	279.367	Other assets - net
	104.882.994	93.020.187	323.197.732	504.523.556	302.738.490	84.496.806	1.378.734.244
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.060.113.897)	(49.697.558)	(4.395.313)	-	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(3.210.678)	-	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(4.159.199)	(35.000)	(2.132)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(130.505)	(192.120)	(51.715)	-	-	-	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(694.256)	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Utang akseptasi	(1.897.261)	(2.154.202)	(813.920)	(31.727)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(1.098.747)	-	-	(371.051)	-	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(357.335)	(544.914)	(1.453.321)	(728.465)	(57.165)	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.537.962)	(25.384)	(61.234)	(256.067)	(46.637)	-	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	(435.000)	-	(65.000)	-	Subordinated bonds
	(1.075.199.840)	(52.649.178)	(7.212.635)	(1.387.310)	(168.802)	-	(1.136.617.765)
Posisi bersih	(970.316.846)	40.371.009	315.985.097	503.136.246	302.569.688	84.496.806	242.116.479
							Net position

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2023							
Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	-	-	-	21.701.514	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	92.617.705	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.614.353	-	-	-	-	5.614.353	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	4.124.893	415.934	660.834	-	-	5.201.661	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.356.225	821.811	9.533.881	95.312	946.388	305.043	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - bersih	3.791.875	6.195.679	4.536.673	135.397	-	-	Acceptance receivables - net
Wesel tagih - bersih	2.133.856	4.292.167	3.957.042	459	-	-	Bills receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	18.710.499	17.974.157	56.411.497	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell - net
Kredit yang diberikan	42.228.343	60.251.604	202.500.248	255.215.141	232.001.378	-	Loans receivables
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(33.308.875)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	30.149	140.437	948.064	7.073.223	521.577	-	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	446	1.438	19.686	117.437	-	-	Finance lease receivables - net
Aset dari transaksi syariah - piutang murabahah - bersih	399.141	843.391	400.519	-	-	-	Assets related to sharia transactions - murabahah receivables - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.042.215	13.769.682	70.020.559	172.429.845	52.339.330	451.993	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	7.174.994	625.102	1.297.941	3.621.452	1.697.743	533.398	Other assets - net
	90.606.989	105.331.402	350.286.944	438.688.266	287.506.416	115.609.653	1.354.720.795
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan dari nasabah	(1.027.524.306)	(57.161.198)	(6.081.303)	-	-	-	Deposits from customers
Dana simpanan syariah	(3.201.970)	-	-	-	-	-	Sharia deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(10.066.688)	(4.132)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(46.758)	(68.245)	(7.762)	-	-	-	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.054.780)	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Utang akseptasi	(2.107.358)	(3.462.693)	(991.754)	(139.451)	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(125.158)	(174.649)	(1.043.798)	(286.021)	-	-	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(282.315)	(564.629)	(1.781.710)	(708.138)	(34.882)	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(6.425.625)	(27.643)	(7.110)	(157.943)	(55.498)	-	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	(435.000)	(65.000)	-	Subordinated bonds
	(1.050.834.958)	(61.463.189)	(9.913.437)	(1.726.553)	(155.380)	-	(1.124.093.517)
Posisi bersih	(960.227.969)	43.868.213	340.373.507	436.961.713	287.351.036	115.609.653	230.627.278
							Net position

44. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening

44. NET OPEN POSITION

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the consolidated statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 September/September 2024			31 Desember/December 2023			
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ <i>Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall NOP (absolute amount)</i>	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif/ <i>Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall NOP (absolute amount)</i>	
USD	1.388.288	(1.315.863)	72.425	6.789.863	(6.962.722)	172.859	USD
SGD	43.160	(29.335)	13.825	(2.178.903)	2.197.588	18.685	SGD
AUD	(8.920)	19.931	11.011	(384.371)	383.100	1.271	AUD
HKD	13.704	(9.099)	4.605	9.425	(7.698)	1.727	HKD
GBP	(20.869)	23.330	2.461	2.595	(1.472)	1.123	GBP
EUR	(40.397)	41.102	705	1.367.157	(1.369.468)	2.311	EUR
JPY	28.999	(17.162)	11.837	25.973	(22.066)	3.907	JPY
CAD	5.324	(7.526)	2.202	16.874	(15.340)	1.534	CAD
CHF	31.655	(30.420)	1.235	21.690	(15.945)	5.745	CHF
DKK	7.803	(7.621)	182	7.125	(6.245)	880	DKK
MYR	(3.083)	(2.117)	5.200	(1.526)	7.692	6.166	MYR
NZD	22.099	(24.076)	1.977	9.171	(9.765)	594	NZD
SAR	21.731	(18.175)	3.556	14.539	(15.401)	862	SAR
SEK	1.620	(2.328)	708	3.318	-	3.318	SEK
CNH	46.345	(40.387)	5.958	101.620	(86.350)	15.270	CNH
THB	1.631	-	1.631	(197)	-	197	THB
Lainnya	3.089	-	3.089	2.065	-	2.065	Others
Jumlah			142.607			238.514	Total
Jumlah modal (Catatan 45)			240.094.316			226.426.139	Total Capital (Note 45)
Persentase PDN terhadap modal			0,06%			0,10%	Percentage of NOP to capital

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy and to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank prepares the Capital Plan based on assessment of and review over the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with current economic outlook assessment and the result of stress testing method. The Bank will continue to link financial goals and capital adequacy to risk appetite through the capital planning process and stress testing and assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier*:

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain :
 1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
 2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan

The Bank's capital needs are also planned and discussed on a routine basis, supported by data analysis.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure an adequate level of capital optimum capital structure.

Based on BI Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI Circular Letter No. 8/27/DPNP dated 27 November 2006 requires all banks to meet Capital Adequacy Ratio ("CAR") requirements for the bank on an individual and consolidated basis. The calculation of minimum CAR on consolidated basis is performed by calculating capital and Risk-Weighted Assets ("RWAs") based on risks from consolidated financial statements as provided in the prevailing Bank Indonesia Regulations.

BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 requires all banks in Indonesia with certain qualification to take into account operational risk in the CAR calculation.

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profiles as of 30 September 2024 and 31 December 2023 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

The Bank calculates its capital requirements based on the prevailing OJK Regulations, where the regulatory capital consisted of two Tiers:

- *Core Capital (Tier 1), which includes:*
 1. *Common Equity (CET 1), which includes issued and fully paid-up capital (after deduction of treasury stock), additional paid-up capital, allowable non-controlling interest and deductions from Common Equity.*
 2. *Additional Core Capital.*
- *Supplementary Capital (Tier 2), which includes capital instrument in form of shares or other allowable instruments, agio or disagio from supplementary capital issuance, required general allowance for*

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal Tier 2.

productive assets (maximum of 1.25% RWAs credit risk), and deductions from Tier 2 capital.

Rasio KPMM pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

The CAR as of 30 September 2024 and 2023, calculated in accordance with the prevailing regulations, taking into account the credit risk, market risk and operational risk, were as follows:

	30 September/September 2024		30 September/September 2023		
	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	Bank	Konsolidasian/ Consolidated	
Modal Inti (Tier 1)	230.944.007	247.507.639	210.490.123	227.069.130	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.150.309	9.392.937	8.284.552	8.528.233	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	240.094.316	256.900.576	218.774.675	235.597.363	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko					Risk-Weighted Assets (RWAs)
ATMR Risiko Kredit	759.622.780	787.365.745	690.189.299	714.235.902	RWAs Considering Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	7.642.310	10.454.684	3.012.610	5.095.373	RWAs Considering Market Risk
ATMR Risiko Operasional	51.903.001	83.551.413	48.325.210	78.117.459	RWAs Considering Operational Risk
Total ATMR	819.168.091	881.371.842	741.527.119	797.448.734	Total RWAs
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9,99%	9,99%	9,99%	9,99%	Minimum Capital Requirement based on risk profile
Rasio KPMM					CAR ratio
Rasio CET 1	28,19%	28,08%	28,39%	28,47%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	28,19%	28,08%	28,39%	28,47%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,12%	1,07%	1,12%	1,07%	Tier 2 Ratio
Rasio KPMM	29,31%	29,15%	29,50%	29,54%	CAR Ratio
CET 1 untuk Buffer	19,32%	19,16%	19,51%	19,55%	CET 1 for Buffer
Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko					Regulatory Minimum Capital Requirement Allocation based on risk profile
Dari CET 1	8,87%	8,92%	8,87%	8,92%	From CET 1
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	From AT 1
Dari Tier 2	1,12%	1,07%	1,12%	1,07%	From Tier 2
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank					Regulatory Buffer percentage required by Bank
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	Capital Surcharge for Systemic Bank

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movement of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries was as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo, awal tahun	181.337	163.049	Balance, beginning of year
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	14.026	18.973	Non-controlling interest portion of Subsidiaries net profit during the period/year
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	609	(685)	Increase (decrease) of non-controlling interest from other comprehensive income of Subsidiaries during the period/year
Saldo, akhir periode/tahun	195.972	181.337	Balance, end of period/year

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

47. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja/ <i>Employer pension fund</i>	luran dana pensiun, simpanan nasabah/ <i>Pension fund contribution, deposits from customers</i>
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Adiwisesa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Agro Sinarjaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Aneka Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Deposits from customers, bank guarantee issuance</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Ardiyaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Cipta Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Cipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Astama Loka Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bach Multi Global	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Bangun Mustika Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Broadband Wahana Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Aman Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bumi Raya Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Dart Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Digital Startup Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Digital Tangguh Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Djelas Tandatanganan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposits from customers
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan, Letter of Credit/ Deposits from customers, bank guarantee issuance, Letter of Credit
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/Loans receivable, deposit from customer
PT Eragraha Pirantimegah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Fokus Solusi Proteksi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Global Fortuna Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Harapan Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Global Infrastruktur Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance</i>
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor/ <i>Loans receivable, deposits from customer, bank guarantee issuance, office rental transactions</i>
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, <i>Letter of Credit/Loans receivable, deposits from customers, Letter of Credit</i>
PT Hartono Plantation Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Hidup Bermakna Selamanya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Energi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Payment Infrastructure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indodana Multi Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Intershop Prima Centre	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Istana Kencana Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PTJasa Semesta Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kartika Sanur Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Karya Muria Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Kudus Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Multigraha Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Mekar Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Muria Sumba Manis	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Nagaraja Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loan receivable, deposits from customers</i>
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Natura Perisa Aroma	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loan receivable, deposits from customers</i>
PT Pindaruma Casa Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan/ <i>Loans receivable, deposits from customers, bank guarantee issuance</i>
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Raharja Dipta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, <i>Letter of Credit/Deposits from customers, Letter of Credit</i>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sasana Cipta Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>Letter of Credit/Deposits from customers, bank guarantee issuance, Letter of Credit</i>
PT Semesta Cipta Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Semesta Industri Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sinergi Nasional Rakyat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Sentra Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Solusi Verifikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Sarana Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Subang Sejahtera Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Centra Industri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Energi Parahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
PT Surya Siti Indotama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Subang Smartpolitan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryacipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Timur Persada Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tira Timur Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tricippta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Tunas Nusantara Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Varnion Technology Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Visinema Pictures	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ <i>Bank's Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja/ <i>Loans receivable, deposits from customers, employee benefits</i>
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ <i>The Bank's controlling individuals and their family members</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans receivable, deposits from customers</i>

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties due to their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted with agreed terms and conditions.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, serta periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated as of 30 September 2024 and 31 December 2023, and for the period/year then ended were as follows:

	30 September/ September 2024		31 Desember/ December 2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Kredit yang diberikan*) (Catatan 12)	6.077.033	0,71%	8.478.521	1,07%	<i>Loans receivable*) (Note 12)</i>
Aset hak guna - bersih**) (Catatan 16)	253.334	0,94%	213.815	0,80%	<i>Right-of-use asset - net**) (Note 16)</i>
Aset lain-lain***) (Catatan 18)	8.977	0,04%	9.121	0,04%	<i>Other assets***) (Note 18)</i>
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	2.961.065	0,27%	2.639.237	0,24%	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	5.199.367	1,33%	4.903.860	1,29%	<i>Unused credit facilities to customers (Note 27)</i>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	1.073.805	9,62%	134.261	1,19%	<i>Letter of Credit facilities to customers (Note 27)</i>
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	182.358	0,70%	184.854	0,81%	<i>Bank guarantee issued to customers (Note 27)</i>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.
**) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.
***) Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

- *) Before allowance for impairment losses.
**) Represent right-of-use asset to PT Grand Indonesia.
***) Represent security deposits to PT Grand Indonesia.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang berelasi yang tidak dikonsolidasikan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated during the nine months periods ended 30 September 2024 and 2023, were as follows:

	30 September/ September 2024		30 September/ September 2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage to total	
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	375.642	0,53%	377.914	0,58%	<i>Interest and sharia income (Note 28)</i>
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	32.147	0,34%	28.033	0,32%	<i>Interest and sharia expenses (Note 29)</i>
luran dana pensiun (Catatan 33)	242.265	57,46%	322.888	86,00%	<i>Contribution to pension plan (Note 33)</i>
Beban sewa (Catatan 34)	10.048	1,29%	10.048	1,46%	<i>Rental expenses (Note 34)</i>

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

Compensations for key management personnel of the Bank (Note 1e) were as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	849.235	709.031	<i>Short-term employee benefits (including tantiem)</i>
Imbalan kerja jangka panjang	30.510	30.610	<i>Long term employee benefits</i>
Jumlah	879.745	739.641	Total

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Rental agreement with PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m² senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m² senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

On 11 April 2006, the Bank signed a rental agreement with PT Grand Indonesia (a related party), in which the Bank agreed to lease, on a long-term basis, the office space from PT Grand Indonesia with a total area of 28,166.88 sqm at an amount of USD 35,631,103.20, including Value Added Tax ("VAT"), with an option to lease for long-term additional space of 3,264.80 sqm at an amount of USD 4,129,972, including VAT. This rental transaction was approved by the Board of Directors and Shareholders in the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2005 (the minutes of meeting was drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., with Deed No. 11). This rental agreement started on 1 July 2007 and will end on 30 September 2035.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 253.334 dan Rp 213.815, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 143.373 dan Rp 157.422 telah dibayarkan penuh. Kewajiban sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 108.561 dan Rp 58.065.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, right-of-use asset to PT Grand Indonesia amounted to Rp 253,334 and Rp 213,815, and of these amount, Rp 143,373 and Rp 157,422, respectively has been fully paid. The finance lease obligation to PT Grand Indonesia which was recorded on 30 September 2024 and 31 December 2023 were Rp 108,561 and Rp 58,065, respectively.

48. REKONSILIASI UTANG BERSIH

48. NET PAYABLE RECONCILIATION

30 September/September 2024					
	Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>	Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
Utang bersih 31 Desember 2023	500.000	-	1.629.626	1.054.780	Net payable 31 December 2023
Arus kas:					Cash flow:
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	<i>Payment of debt securities issued</i>
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	49.907.393	-	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(50.072.400)	-	<i>Payment of borrowings</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	200.769	<i>Proceeds from securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(565.082)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Perubahan non-kas:					Non-cash changes:
Amortisasi beban emisi yang ditangguhkan	-	-	-	-	<i>Amortisation of deferred bonds issuance costs</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	5.179	3.789	<i>Adjustment of foreign currency</i>
Utang bersih 30 September 2024	500.000	-	1.469.798	694.256	Net payable 30 September 2024
31 Desember/December 2023					
	Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds</i>	Efek-efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
Utang bersih 31 Desember 2022	500.000	-	1.316.951	255.962	Net payable 31 December 2022
Arus kas :					Cash flow:
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	<i>Receipt of debt securities issued</i>
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	<i>Payment of debt securities issued</i>
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	49.928.825	-	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(49.607.671)	-	<i>Payment of borrowings</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	2.332.995	<i>Proceeds from securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.528.882)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Perubahan non-kas:					Non-cash changes:
Amortisasi beban emisi yang ditangguhkan	-	-	-	-	<i>Amortisation of deferred bonds issuance costs</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	(8.479)	(5.295)	<i>Adjustment of foreign currency</i>
Utang bersih 31 Desember 2023	500.000	-	1.629.626	1.054.780	Net payable 31 December 2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan;
- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

49. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation ("LPS") dated 22 September 2004, effective since 22 September 2005, the LPS was established to provide guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 September 2024 and 31 December 2023, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank was the participant of this guarantee scheme.

50. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and;
- SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The above standard will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024:

51. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Few accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended 30 September 2023 were reclassified in order to be in conformity with presentation of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended 30 September 2024:

30 September/September 2023				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After reclassification		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah				<i>Interest and sharia income</i>
Pendapatan syariah	611.735	(130.809)	480.926	<i>Sharia income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi – bersih				<i>Fees and commissions income – net</i>
Pendapatan provisi dan komisi – bersih	13.261.037	(829.138)	12.431.899	
Lain-lain	4.262.947	(813.533)	3.449.414	<i>Others</i>
Beban Penyisihan kerugian penurunan nilai aset				<i>Impairment losses on assets</i>
Beban Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(2.291.566)	813.533	(1.478.033)	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(12.449.961)	842.369	(11.607.592)	
Lain-lain	(2.610.703)	117.578	(2.493.125)	<i>Others</i>

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

52. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented in schedule 1 - 8 are additional financial information of PT Bank Central Asia Tbk, (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements of the Group.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	ASSETS
Kas	17.776.374	21.655.553	Cash
Giro pada Bank Indonesia	64.708.807	91.333.237	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 494 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 608)	4.870.816	5.603.146	Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 494 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 608)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.231 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 643)	13.683.130	2.649.867	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 1,231 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 643)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	27.313.721	14.144.470	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 354.767 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 283.115)	9.829.842	14.659.624	Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 354,767 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 283,115)
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.280 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 4.516)	6.690.902	10.383.524	Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 2,280 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 4,516)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.360	90.780.368	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.959.014 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 33.168.491)	6.055.602	8.803.131	Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 33,959,014 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 33,168,491)
Pihak berelasi	811.029.927	745.527.767	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 387.931 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 351.296)	364.159.813	298.289.259	Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 387,931 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 351,296)
Biaya dibayar dimuka	1.216.029	716.210	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	28.272	24.117	Prepaid tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.348.032 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 9.486.999)	25.923.593	25.962.532	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,348,032 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 9,486,999)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 918.475 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 836.816)	377.224	393.556	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 918,475 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 836,816)</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	6.587.155	7.207.737	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 105.260 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 104.366)	10.245.537	10.157.038	<i>Investment in shares - net of allowance for impairment losses of Rp 105,260 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 104,366)</i>
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.218 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp 200)			<i>Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 2,218 as of 30 September 2024 (31 December 2023: Rp 200)</i>
Pihak berelasi	35.579	26.978	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.569.183	22.552.825	<i>Third parties</i>
JUMLAH ASET	1.392.510.866	1.370.870.939	TOTAL ASSETS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY ONLY)
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2.988.367	2.700.327	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.100.290.694	1.079.151.832	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank-bank lain	4.236.492	10.146.440	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	374.340	120.630	<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Utang akseptasi	4.897.110	6.701.256	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali	694.256	972.534	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Utang pajak	1.055.560	1.434.752	<i>Tax payables</i>
Pinjaman yang diterima	3.389	60.477	<i>Borrowings</i>
			<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.138.590	3.369.458	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	19.186.547	23.904.545	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.547.208	8.884.242	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Obligasi subordinasi	500.000	500.000	<i>Subordinated bonds</i>
JUMLAH LIABILITAS	1.146.912.553	1.137.946.493	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			<i>Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)</i>
Modal dasar:			<i>Authorised capital:</i>
440.000.000.000 lembar saham			<i>440,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and fully paid-up capital:</i>
123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938	<i>123,275,050,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset tetap	10.801.590	10.801.590	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.243.990	933.879	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.720.540	3.234.149	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	222.579.887	210.702.522	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	245.598.313	232.924.446	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.392.510.866	1.370.870.939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	65.600.758	60.555.856	Interest income
Beban bunga	(8.725.175)	(8.394.560)	Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	56.875.583	52.161.296	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	13.223.051	12.387.121	Fees and commission income - net
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.502.944	1.260.315	Net income from transaction at fair value through profit or loss
Lain-lain	1.920.916	1.346.941	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	17.646.911	14.994.377	Total other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(1.829.346)	(1.340.940)	Impairment losses on assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	(11.755.081)	(10.953.169)	Personnel expenses
Beban umum dan administratif	(10.038.710)	(10.477.269)	General and administrative expenses
Lain-lain	(1.246.668)	(979.200)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(23.040.459)	(22.409.638)	Total other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	49.652.689	43.405.095	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(9.285.639)	(8.107.494)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	40.367.050	35.297.601	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	51.580	-	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.800)	-	Income tax on remeasurements of defined benefit liability
	41.780	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompresif lain	382.853	(908.715)	Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	(72.742)	172.656	Income tax
	310.111	(736.059)	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	351.891	(736.059)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPRESIF	40.718.941	34.561.542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	327	286	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024/For the nine-month period ended 30 September 2024

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ <i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2023	1.540.938	5.711.368	10.801.590	933.879	3.234.149	210.702.522	232.924.446	Balance, 31 December 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	40.367.050	40.367.050	<i>Net income for the period</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	310.111	-	-	310.111	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	41.780	41.780	<i>Remeasurements of defined benefit liability - net</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	310.111	-	40.408.830	40.718.941	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	486.391	(486.391)	-	<i>General reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	(28.045.074)	(28.045.074)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 30 September 2024	1.540.938	5.711.368	10.801.590	1.243.990	3.720.540	222.579.887	245.598.313	Balance, 30 September 2024

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023/For the nine-month period ended 30 September 2023

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ <i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2022	1.540.938	5.711.368	10.579.223	1.794.978	2.826.792	189.760.571	212.213.870	Balance, 31 December 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	35.297.601	35.297.601	<i>Net income for the period</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	(744)	-	-	744	-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	(736.059)	-	-	(736.059)	<i>Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(744)	(736.059)	-	35.298.345	34.561.542	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	407.357	(407.357)	-	<i>General reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	(20.956.758)	(20.956.758)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 30 September 2023	1.540.938	5.711.368	10.578.479	1.058.919	3.234.149	203.694.801	225.818.654	Balance, 30 September 2023

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

**LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	78.354.905	75.608.006	Receipts of interest income, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.302.217	1.340.973	Other operating income
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(8.768.073)	(8.315.364)	Payments of interest expenses, fees and commissions
Pendapatan (beban) dari transaksi valuta asing - bersih	(930.804)	(59.464)	Gains (losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(24.026.029)	(22.124.203)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(765.000)	(660.000)	Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:			Other increases (decreases) affecting cash:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	(500.000)	674.775	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(11.738.907)	(13.202.218)	Financial assets at fair value through profit or loss
Tagihan akseptasi	4.758.130	2.321.680	Acceptance receivables
Wesel tagih	3.688.755	676.498	Bills receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	89.371.008	26.301.585	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	(65.846.073)	(54.644.489)	Loans receivables
Aset lain-lain	3.303.678	(7.633.209)	Other assets
Simpanan dari nasabah	22.915.548	47.145.099	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(5.884.502)	197.023	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(1.804.146)	(2.984.428)	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.761.206)	6.918.664	Accruals and other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	79.669.501	51.560.928	Net cash provided by (used in) operating activities before income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(8.996.440)	(8.582.980)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	70.673.061	42.977.948	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(141.403.927)	(79.314.147)	Acquisition of investment securities
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	78.496.464	38.058.707	Proceeds from investment securities that matured during the period
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	1.179.518	777.222	Cash dividends received from investment in shares
Perolehan aset tetap	(1.789.363)	(2.794.961)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(446.164)	(244.449)	Acquisition of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	1.065	7.048	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(63.962.407)	(43.510.580)	Net cash provided by (used in) investing activities

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

**LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	15.247	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(57.088)	-	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran dividen kas	(28.045.074)	(20.956.758)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(278.277)	-	<i>Payment of securities sold under agreement to repurchase</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(28.380.439)	(20.941.511)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(21.669.785)	(21.474.143)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	121.044.773	157.378.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	956.599	302.050	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	100.331.587	136.206.153	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	17.776.374	15.003.732	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	64.708.807	100.419.160	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	4.871.310	9.292.459	<i>Current accounts with Other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12.975.096	11.490.802	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within than 3 (three) months or less from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	100.331.587	136.206.153	Total cash and cash equivalents